HUBUNGAN ANTARA CITRA DIRI DAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA DI SMA NEGERI 11 SEMARANG

SKRIPSI

Diajukan kepada

Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Sebagai Bagian Dari Persyaratan dalam

Menyelesaikan Program Strata (S1)

Psikologi (S.Psi)



Diajukan Oleh:

MAYLINDA RESTU DEWANTI 20070016070

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG

SURAT PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN JURUSAN PSIKOLOGI JI, Prof. Hamka (Kampus III) Ngaliyan, Semarang 50185, Telp. 76433370

PENGESAHAN

HUBUNGAN ANTARA CITRA DIRI DAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA DI SMA NEGERI II SEMARANG Maylinda Restu Dewanti 2007016070 Psikologi Judul

Penulis NIM Jurusan

Telah diujikan dalam sidang *munaqosah* oleh Dewan Penguji Fakultas Psikologi dan Kesehatan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Psikologi.

Semarang, 28 Juni 2024

DEWAN PENGUJI

Penguji I

Siti Hikmah, S.Pd., M.Si NIP 197502052006042003 Prof. Dr. Baidi Bukhori, S.Ag., M.Si NIP 1973004271996031001

Penguji III

Lainatul Mudzkiyyah, M.Psi., Psikolog. NIP 198805032023212036

<u>Siti Hikmah, S.Pd.,M.Si</u> NIP 197502052006042003

Penguji IV

Penguji II

Wening Wihartati, M.Psi., M.Si NIP 197711022006042004

Pembimbing II

Nadya Ariyani Hasanah Nuriyyatiningrum,

M.Psi., Psikolog NIP 199201172019032019

NOTA PERSETUJUAN PEMBIMBING I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN JURUSAN PSIKOLOGI

Jl. Prof. Hamka (Kampus III) Ngaliyan, Semarang 50185, Telp. 76433370

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Assalamu'alaikum. wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan judul sebagai berikut.

Judul : HUBUNGAN ANTARA CITRA DIRI DAN DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI SISWA DI SMA NEGERI 11

SEMARANG

Maylinda Restu Dewanti 2007016070 Nama

NIM

Jurusan : Psikologi Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Psikologi dan

Kesehatan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Ujian Munaqosah.

Wassalamu'alaikum, wr. wb.

Mengetahui Pembignbing I,

Sit/ Hikmah, S.Pd, M.Si NIP. 197502052006042003 Semarang, 13 Juni 2024 Yang bersangkutan

Maylinda Restu Dewanti NIM 2007016070

NOTA PERSETUJUAN PEMBIMBING II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN JURUSAN PSIKOLOGI

Jl. Prof. Hamka (Kampus III) Ngaliyan, Semarang 50185, Telp. 76433370

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Assalamu'alaikum, wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan judul sebagai berikut.

: HUBUNGAN ANTARA CITRA DIRI DAN DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI SISWA DI SMA NEGERI 11

SEMARANG

Maylinda Restu Dewanti 2007016070 Nama

NIM

Jurusan : Psikologi
Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Psikologi dan

Kesehatan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Ujian Munaqosah.

Wassalamu'alaikum, wr. wb.

Mengetahui Pembimbing II,

Nadya Ariyani Hasanah Nunyyatiningrum, M.Psi

NIP. 199201172019032019

Semarang, 13 Juni 2024 Yang bersangkutan

Maylinda Restu Dewanti NIM. 2007016070

KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya:

Nama : Maylinda Restu Dewanti

NIM : 2007016070

Program Studi: Psikologi

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Hubungan Antara Citra Diri dan Dukungan Sosial Terhadap Kepercayaan Diri Siswa di SMA Negeri 11 Semarang" merupakan hasil yang diajukan untuk mendapatkan gelar sarjana psikologi di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Karya ini menurut pengetahuan saya tidak terdapat karya ataupun pendapat yang sama di tulis atau di muat pihak lain, terkecuali secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Semarang, 14 Juni 2024 Penulis,

Maylinda Restu Dewanti

NIM. 2007016070

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbilalamin.

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya yang telah memungkinkan saya menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Hubungan antara Citra Diri dan Dukungan Sosial dengan Kepercayaan Diri Siswa di SMA Negeri 11 Semarang". Skripsi ini disusun sebagai persyaratan untuk meraih gelar Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari berbagai keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, dengan hati tulus penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta kritik yang membangun dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas kesabaran, waktu dan energi yang telah diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini disampaikan dengan penuh penghormatan kepada:

- 1. Rector UIN Walisongo Semarang, Prof. Dr. Nizar Ali, M.Ag, dan seluruh jajarannya.
- Dekan Fakultas Psikologi dan Kesehatan UIN Walisongo Semarang, Prof. Dr. H. Baidi Bukhori, S.Ag., M.Si dan seluruh jajarannya.
- 3. Dewi Khurun Aini, S.Pd.I.,M.A. selaku Ketua Jurusan Psikologi dan seluruh jajarannya.

4. Siti Hikmah S.Pd,.M.Si dan Nadya Aryani Hasanah.N.S.Psi,.M.Psi. Psikolog selaku

dosen Pembimbing I dan pembimbing II yang memberikan arahan dan kritik yang

berarti dalam penyusanan skripsi.

5. Para dosen di Fakultas Psikologi & Kesehatan UIN Walisongo yang telah

memberikan kontribusi ilmiah dan bimbingan.

6. Seluruh civitas akademik di Fakultas Psikologi dan Kesehatan yang memberikan

dukungan dan fasilitas

7. Staff dan guru di SMA Negeri 11 Semarang yang telah ikut serta berpartisipasi dalam

penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusuan skripsi ini tidak lepas dari berbagai keterbatasan

dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat menghargai masukan dan saran yang

konstruktif untuk peningkatan di masa mendatang. Sebagai penutup, penulis berharap agar

skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang baik serta hasil penelitian ini juga

dapat menjadi bahan referensi dan inspirasi bagi peneliti maupun pembaca lainnya.

Semarang, 14 Juni 2024

Penulis,

Maylinda Restu Dewanti

NIM. 2007016070

vi

PERSEMBAHAN

Tiada bagian dari laporan skripsi ini yang lebih indah dan berkesan daripada halaman persembahan. Kepuasan dan rasa syukur yang penulis alami akan penulis dedikasikan kepada orang-orang yang sangat berarti dalam kehidupan ini. Dengan mengucapkan Bismillahirahmanirrahim, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

- Kedua orangtua, Bapak Imam Santosa dan Ibu Sri Lusmiyati terimakasih telah mendidik, memotivasi, memberikan dukungan, dan memberikan segala pengorbanannya untuk anakmu tercinta sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
- Kepada saudara kandung, Kartika Anggraheni yang telah membantu dan memberi dukungan selama pengerjaan skripsi hingga tahap ini. Semoga Allah senantiasa memberkahi dan menjaga kesehatanmu.
- 3. Kepada nenek penulis, Kusrini yang telah senantiasa mendoakan dan memberikan semangat sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya.
- 4. Kepada tante Lenni Khotimah Harahap.,M.Pd yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada saya selama pengerjaan skripsi ini.

5. Kepada sahabat Afifah Putri Nadira Harahap dan Keisya devlyna Maharani yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada saya selama pengerjaan skripsi ini.

Semarang, 14 Juni 2024 Penulis,

Maylinda Restu Dewanti

NIM. 2007016070

MOTTO

"Sukses itu pilihan"

-Maylinda Restu Dewanti-

DAFTAR ISI

SURAT	[PENGESAHAN	i
NOTA 1	PERSETUJUAN PEMBIMBING I	ii
NOTA 1	PERSETUJUAN PEMBIMBING II	iii
KEASL	LIAN PENELITIAN	iv
KATA 1	PENGANTAR	v
PERSE	MBAHAN	vii
MOTT	O	ix
ABSTR	RAK	XV
BAB I		1
PENDA	AHULUAN	1
A.	Latar Belakang	1
В.	Rumusan Masalah	9
C.	Tujuan Penelitian	9
D.	Manfaat Penelitian	10
E.	Keaslian Penelitian	10
BAB II		16
LANDA	ASAN TEORI	16
A.	Kepercayaan Diri	16
1.	Pengertian Kepercayaan Diri	16
2.	Aspek Kepercayaan Diri	17
3.	Faktor Yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri	19
4.	Kepercayaan Diri Dalam Perspektif Islam	23
В.	Citra Diri	26
1.	Pengertian Citra Diri	26
2.	Aspek Citra Diri	28
3.	Faktor Yang Mempengaruhi Citra Diri	31
4.	Citra Diri Dalam Perspektif Islam	33
С.	Dukungan Sosial	36
1.	Pengertian Dukungan Sosial	36
2.	Aspek-aspek Dukungan Sosial	38

	3.	Faktor-faktor Dukungan Sosial	40
	4.	Dukungan Sosial Dalam Persepktif Islam	42
	5.	Hubungan antara Citra Diri dan Dukungan Sosial dengan Kepercayaan Diri	45
D.	Hip	ootesis	49
BAI	B III		50
ME	TOI	DE PENELITIAN	50
A	٠.	Jenis dan Pendekatan Penelitian	50
В		Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	51
	1.	Variabel Penelitian	51
	2.	Variabel independent (X)	51
	3.	Variabel dependen (Y)	51
C	•	Definisi Operasional	51
	1.	Kepercayaan Diri	51
	2.	Citra Diri	52
	3.	Dukungan Sosial	52
D).	Tempat dan Waktu Penelitian	52
	a.	Tempat Penelitian	52
	b.	Waktu penelitian	52
E	! /•	Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling	52
	1.	Populasi	52
	2.	Sampel	53
	3.	Teknik Sampling	54
F	. 1	Teknik Pengumpulan Data	55
	1.	Skala Kepercayaan Diri	56
	2.	Skala Citra Diri	58
	3.	Skala Dukungan Sosial	59
G	.	Validitas dan Reliabilitas	60
	1.	Validitas	60
	2.	Uji daya beda aitem	61
	3.	Reliabilitas	61
Н	Γ.	Hasil Hii Coha Alat Hkur	62.

1.	Validias Alat Ukur	62
2.	Reliabilitas Alat Ukur	65
I. 7	Teknik Analisis Data	68
1.	Uji Asumsi	68
a.	Uji Normalitas	68
b.	Uji Linieritas	68
c.	Uji Hipotesis	69
BAB IV	V	70
HASIL	PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	70
A.	Hasil Penelitian	70
1.	Deskripsi Subjek	70
2.	Kategorisasi Variabel Penelitian	71
3.	Kategorisasi variabel kepercayaan diri	73
4.	Kategorisasi variabel citra diri	74
5.	Kategorisasi variabel dukungan sosial	76
В.	Uji Asumsi Dasar	78
1.	Uji Normalitas	78
2.	Uji Linearitas	79
C.	Hasil Analisis Data	80
1.	Uji Hipotesis pertama	80
2.	Uji Hipotesis Kedua	81
3.	Uji Hipotesis Ketiga	83
D.	Pembahasan	84
BAB V		98
PENUT	ΓUP	98
A.	Kesimpulan	98
В.	Saran	
DAFTA	AR PUSTAKA	
I AMDIDAN		

Daftar Gambar

Gambar 2. 1 Kerangka Teoritik	48
Gambar 3.1 Reliabilitas skala kepercayaan diri	
Gambar 3.2 Reliabilitas skala kepercayaan diri setelah aitem gugur	65
Gambar 3.3 Reliabilitas skala citra diri keseluruhan aitem	66
Gambar 3.4 Reliabilitas skala citra diri setelah aitem gugur	66
Gambar 3.5 Reliabilitas skala dukungan sosial secara keseluruhan	67
Gambar 3.6 Dukungan sosial setelah aitem gugur	67

Daftar Tabel

Tabel 3. 1 Jumlah Populasi	53
Tabel 3. 2 Perhitungan Sampel siswa SMAN 11 Semarang	54
Tabel 3.3 Penilaian skala psikologi 4 jawaban	55
Tabel 3.4 Blue print Kepercayaan Diri	56
Tabel 3.5 Blue Print Citra Diri	58
Tabel 3.6 Dukungan Sosial	59
Tabel 3.7 Blue print kepercayaan diri setelah try out	62
Tabel 3.8 Blue print citra diri setelah try out	63
Tabel 3.9 Blue print dukungan sosial setelah try out	64
Tabel 3.7 Interpretatsi Koefisien Nilai r	69
Tabel 4.1 Kategorisasi skor variabel kepercayaan diri	76
Tabel 4.2 Distribusi subjek variabel kepercayaan diri	77
Tabel 4.3 Kategorisasi skor variabel citra diri	78
Tabel 4.4 Distribuasi subjek variabel citra diri	78
Tabel 4.5 Kategorisasi skor variabel dukungan sosial	79
Tabel 4.6 Distribusi subjek variabel dukungan sosial.	80
Tabel 4.7 Uji Normalitas	81
Tabel 4.8 Uji Linearitas	82
Tabel 4.9 Uii Korelasi.	83

HUBUNGAN ANTARA CITRA DIRI DAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA DI SMA NEGERI 11 SEMARANG

ABSTRAK

Intisari: Kepercayaan diri yang mengarah pada hal-hal positif akan cenderung menghasilkan sifat

optimisme serta menerima akan kemampuan diri sendiri dalam menghadapi segala hal, baik oleh diri

sendiri maupun lingkungannya secara bebas, yakin serta penuh tanggung jawab. Tujuan dari

penilitian ini adalah untuk secara empiris menguji hubungan antara tingkat citra diri dan dukungan

sosial terhadap kepercayaan diri pada siswa di SMA Negeri 11 Semarang. Penelitian ini penting

dilakukan dikarenakan memiliki kebermanfaatan baik secara teoritis maupun praktis. Metode

penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif korelasional. Sampel dalam penelitian ini

terdiri dari 294 siswa di SMA Negeri 11 Semarang yang dipilih secara acak berdasarkan cluster atau

kelompok dari populasi sebanyak 1108 siswa. Metode pengambilan sampel menggunakan cluster

random sampling. Instrument penelitian ini menggunakan skala untuk mengukur tingkat citra diri,

dukungan sosial dan kepercayaan diri pada diri siswa. Analisis data dilakukan melalui uji korelasi

berganda. hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara tingkat citra

diri dan dukungan sosial terhadap kepercayaan diri siswa di SMA Negeri 11 Semarang dengan

koefisien korelasi sebesar 0,677 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 (0,000 < 0,05). Semakin tinggi

citra diri dan dukungan sosial siswa maka semakin tinggi pula kepercayaan diri nya, sebaliknya

semakin rendah citra diri dan dukungan sosial pada siswa maka semakin rendah pula kepercayaan

dirinya.

Kata kunci: Kepercayaan diri, citra diri, dukungan sosial

ΧV

THE RELATIONSHIP BETWEEN SELF-IMAGE AND SOCIAL SUPPORT TO STUDENT CONFIDENCE IN PUBLIC HIGH SCHOOL 11 SEMARANG

Essence: Self-confidence that leads to Self-confidence that leads to positive things will tend to produce optimism and accept one's own ability to face everything, both by oneself and the environment freely, confidently and responsibly. The purpose of this research is to empirically examine the relationship between the level of self-image and social support to self-confidence in students at SMA Negeri 11 Semarang. This research is important because it has benefits both theoretically and practically. The research method used is a correlational quantitative approach. The sample in this study consisted of 294 students at SMA Negeri 11 Semarang who were randomly selected based on clusters or groups from a population of 1108 students. The sampling method used cluster random sampling. This research instrument uses a scale to measure the level of self-image, social support and self-confidence in students. The results of the study showed a positive and significant relationship between the level of self-image and social support to student confidence at SMA Negeri 11 Semarang with a correlation coefficient of 0.677 and a significance value of 0.000 (0.000 < 0.05). The higher the self-image and social support of students, the higher the selfconfidence, conversely the lower the self-image and social support in students, the lower the selfconfidence.

Keywords: Self-confidence, self-image, social support

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada dasarnya perkembangan individu adalah pola gerak yang akan mengalami perubahan secara dinamis seiring dengan berjalannya waktu yang dimulai dari pembuahan atau konsepsi sampai pada siklus kehidupan manusia seiring dengan kematangan dan pengalaman yang individu itu hadapi (Izzaty dkk., 2008:9). Masa remaja merupakan masa transisi yang terjadi pada setiap diri individu, dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa. Masa transisi atau peralihan dari kanak-kanak menuju masa dewasa tentunya banyak mengalami berbagai macam perubahan di dalam diri individu tersebut. Perubahan-perubahan itu, tentunya akan mempengaruhi aspek kehidupan individu itu sendiri, dan umumnya perubahan tersebut terjadi pada fisik, psikologis serta sosial remaja (Malahayati, 2010:12). Pada perubahan fisik, individu akan mengalami kematangan seksual atau memasuki masa pubertas, pertambahan tinggi badan hingga perubahan hormonal. Disisi lain perubahan psikologis tentunya ikut serta mempengaruhi dan mengalami perubahan dan perkembangan dalam daya berpikir logis dan idealis. Hal ini disebabkan oleh masa perkembangan atau pubertas yang terjadi pada tiap diri individu sehingga memunculkan fase perkembangan yang tidak sesuai dengan usia yang dimiliki oleh individu di masa tersebut.

Ada tujuh tugas perkembangan bagi diri remaja yaitu, pertama adanya penerimaan fisik, kedua memenuhi pencapaian secara emosi yang bersumber dari orang tua dan figure yang berorientasi di dalamnya, ketiga mengelola dan pengembangkan secara baik keterampilan dalam berkomunikasi interpersonal maupun ekstrapersonal dengan teman sebaya serta lingkungan tempat tinggalnya, baik secara individu maupun kelompok, keempat menemukan figure yang dapat dijadikan identitas dirinya, kelima mampu melakukan penerimaan diri dan memiliki kepercayaan diri terhadap kemampuan yang dimiliki, keenam kemampuan mengendalikan baik emosi maupun tingkah laku diri, dan ketujuh mampu meninggalkan sikap atau sifat yang akan menimbulkan reaksi kekanak-kanakan dan belajar melakukan penyesuaian diri tersebut (Yudrik, 2011:238). Dalam hal ini juga, aspek sosial mengalami beberapa perubahan seiring dengan bertambahnya usia individu, ini menunjukkan adanya perubahan pada sikap, sifat, serta nilai-nilai pribadi yang diberikan setiap individu terhadap lingkungan yang membuat individu mampu melakukan interaksi sosial dengan lingkungan sekitar (Damayanti & Susilawati, 2018:425).

Pada masa remaja ini, individu akan cenderung lebih memperhatikan hal-hal kecil yang ada didalam dirinya. Individu akan menjadi lebih berkonsentrasi pada fisik

diri. Mulai dari penampilan fisik, pakaian yang mereka gunakan hingga mengikuti pola kelompok yang ada pada lingkungan mereka agar mereka dapat diterima dengan baik di kelompok tersebut. Memasuki jenjang Pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) membuat banyak individu memperhatikan aspek-aspek penting yang mampu menunjang dirinya untuk terlihat oleh orang lain, sehingga individu akan cenderung membuat penilaian terhadap keseluruhan aspek yang ada didalam dirinya. Perubahan tubuh yang signifikan serta fisik yang baru tentunya akan melekat dengan adanya konsep diri pada individu. SMA Negeri 11 Semarang merupakan sekolah yang akan penulis tuju menjadi sampel atau responden guna melakukan penelitian tersebut. SMA Negeri 11 Semarang adalah sekolah yang mendapatkan predikat adiwiyata yang dirancang oleh Kementerian Lingkungan Hidup. Selain terkenal dengan predikat tersebut, SMA Negeri 11 Semarang dikenal juga sebagai "sekolah para generasi pembatik handal", hal ini dikarenakan kegiatan membatik menjadi salah satu kegiatan pembelajaran yang unggul di sekolah ini. SMA Negeri 11 Semarang juga dikenal sebagai sekolah para atlet olahraga berprestasi yang mana itu menjadi kebanggaan sekolah dengan banyaknya medali serta piala yang berhasil diraih para siswa dari kelas atlet.

Setiap individu terlahir dengan memiliki kadar kepercayaan diri yang berbedabeda dan tidak semua orang bisa memiliki rasa kepercayaan diri yang tinggi. Pada dasarnya rasa percaya diri yang ada di dalam diri remaja merupakan salah satu bagian dari indikator kecerdasan emosional yang berkaitan langsung terhadap kemampuan untuk memahami kelebihan serta kekurangan yang dimilikinya (Tri Handayani, 2018:320). Individu tidak dapat menjalani kehidupan setiap harinya dengan baik tanpa adanya kepercayaan diri (Siregar, 2013:23).

Kepercayaan diri merupakan kemampuan individu untuk meyakini serta memahami seluruh potensi yang dimilikinya guna menghadapi penyesuaian diri terhadap lingkungan tempat tinggalnya. Individu yang percaya diri akan memiliki jiwa kreatif, insiatif dan optimis terhadap masa depan serta mampu menyadari kekurangan dan kelebihan diri sendiri (Dariyo, 2019). Rasa percaya diri dapat dilihat melalui sikap berani serta yakin dalam melakukan tindakannya (Longkutoy dkk., 2015:94). Kepercayaan diri yang mengarah pada hal-hal positif akan cenderung menghasilkan sifat optimisme serta menerima akan kemampuan diri sendiri dalam menghadapi segala hal, baik oleh diri sendiri maupun lingkungannya secara bebas, yakin serta penuh tanggung jawab. Menurut Thantawy (2005:87) menjelaskan bahwa kepercayaan diri merupakan gambaran suatu kondisi mental individu yang memberikan keyakinan kuat pada dirinya dalam melakukan sesuatu tindakan. Orang yang tidak percaya diri akan cenderung negatif dalam memandang sesuatu keinginan.

Pada tanggal 27 sampai 28 Maret 2024 dengan melakukan studi pendahuluan terhadap 8 siswa dengan 5 putri dan 3 putra dari SMA Negeri 11 Semarang yang mana wawancara imi bertujuan untuk mengumpulkan informasi, pemahaman yang lebih

mendalam mengenai suatu topik yang akan dikaji berdasarkan judul penelitian yaitu hubungan antara citra diri dan dukungan sosial terhadap kepercayaan diri siswa di SMA Negeri 11 Semarang.

Pada subjek I ditemukan permasalahan terhadap kepercayaan diri dikarenakan bentuk fisik yang dimilikinya. Subjek berkata bahwa bentuk wajahnya terlihat tidak cantik dan membuat dirinya minder dengan teman-teman lainnya. Saat diwawancara subjek menunjukan gestur malu dan cenderung menutupi wajahnya dengan tangannya, serta berbicara dengan suara yang kecil. Subjek juga berkata bahwa ada beberapa teman yang membuatnya tidak nyaman seperti pernah ada yang berkata bahwa dirinya jelek.

Pada subjek A ditemukan permasalahan terhadap kepercayaan diri dikarenakan bentuk fisik yang dimilikinya. Subjek berkata bahwa bentuk bibirnya yang tebal membuat dirinya minder dan malu jika sedang berbicara dengan orang lain. Saat diwawancara juga subjek lebih sering menutupi bagian area bibirnya. Hal ini juga sama dirasakan oleh subjek R. individu merasa bahwa warna kulit serta wajah yang dimilikinya terkadang membuat dirinya tidak percaya diri. R berkata bahwa banyak orang-orang yang berkata bahwa warna kulitnya yang hitam menandakan bahwa dirinya tidak pernah merawat diri. Pada subjek C ditemukan permasalahan terhadap kepercayaan diri dikarenakan bentuk fisik yang dimilikinya. Subjek berkata bahwa bentuk wajah yang dimilikinya tidak cantik dibanding dengan teman-temannya. Hal

ini terkadang membuat subjek merasa minder dan malu jika berjalan bersama dengan teman-temannya. Individu ketika keluar rumah lebih sering menggunakan masker, serta saat diwawancarai subjek sering menutupi wajahnya dengan tangan.

Pada subjek A ditemukan permasalahan terhadap kepercayaan diri dikarenakan fisik yang dimilikinya. Subjek berkata bahwa bentuk wajah yang dimilikinya tidak cantik dan banyak terdapat jerawat di area wajahnya yang membuat individu malu jika pergi keluar rumah. Hal ini terkadang membuat subjek minder dan lebih sering menggunakan masker jika sedang berpergian. Senada dengan hal itu, Pada subjek O ditemukan permasalahan terhadap kepercayaan diri dikarenakan bentuk fisik yang dimiliki. Individu berkata bahwa bentuk gigi depan agak maju dan jerawat diwajah membuatnya minder dan malu. Individu cenderung menggunakan masker jika sedang melakukan aktivitas diluar ruangan. Pada subjek O ditemukan permasalahan terhadap kepercayaan diri dikarenakan fisik yang dimilikinya. Individu berkata bahwa gaya berpakaiannya sekarang terlihat tidak bagus jika dibandingkan dengan temantemannya. Disisi lain hal ini juga dirasakan Pada subjek H. Individu berkata bahwa gaya berpakaiannya terlihat buruk dibandingkan dengan teman-temannya serta bentuk tubuh yang menurutnya terlalu gemuk membuat dirinya minder terhadap hal tersebut. Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa 8 siswa memiliki permasalahan terhadap kepercayaan diri dikarenakan penampilan atau fisik yang dimilikinya. Individu cenderung mempresepsikan bahwa dirinya kurang dibanding dengan orang lain yang dilihatnya serta individu menilai dirinya tidak cantik atau tampan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri individu terbagi menjadi 2 yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi konsep diri, harga diri, pengalaman hidup, dan kondisi fisik. Konsep diri dapat diartikan sebagai sebuah nilai yang dimiliki setiap diri individu terhadap kualitas, karakteristik, kemampuan diri serta perilaku atau tindakannya (Woolfolk dkk., 2013:16). Harga diri dapat diartikan sebagai suatu sikap penerimaan diri individu baik kekurangan maupun kelebihan yang dimiliki nya tanpa mengikuti standar penilaian orang lain. Sejalan dengan hal itu, menurut Kartini (2017:4-9) menyebutkan beberapa faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri individu yaitu, keadaan fisik, konsep diri, harga diri, interaksi sosial, dan jenis kelamin.

Menurut American Psychiatric Assosiation VandenBos (2017) citra diri diartikan sebagai sebuah bentuk pandangan akan konsep diri individu yang akan menentukan keberhasilan hubungan dalam mensejahterahkan diri sendiri. Citra diri digambarkan sebagai sebuah gambaran akan bentuk tubuh yang dilihat dari ukuran, penampilan serta proporsi tubuh. Pada penelitian Palacios dkk (2015:53) menunjukkan adanya hubungan positif antara citra diri dengan kepercayaan diri yang dibentuk melalui pengalaman pribadi individu yang diperoleh sebagai sebuah hasil belajar terhadap lingkungan. Selanjutnya pada penelitian Mappiare (1992:71)

menjelaskan juga adanya hubungan positif antara citra diri dengan kepercayaan diri, dikarenakan pada dasarnya gambaran citra diri yang utuh dan baik dibangun melalui kepercayaan diri yang baik juga.

Pada faktor eksternal meliputi pendidikan, pekerjaan, lingkungan dan pengalaman hidup Dukungan sosial merupakan salah satu faktor ekternal. Dukungan sosial dapat diartikan sebagai bentuk kenyamanan, penghargaan, perhatian atau bantuan yang dirasakan oleh masing-masing individu melalui orang lain maupun kelompok lainnya (Sarafino & Smith, 2014). Dukungan sosial dapat diartikan sebagai bentuk bantuan yang diterima oleh individu dari orang lain, yang membuat individu meyakini bahwa dirinya dipedulikan, disayangi, dihargai (Cobb, 1976:311).

Penelitian Prasetio dan Triwahyuni (2022:226) menunjukkan bahwa adanya hubungan positif antara dukungan sosial dengan kepercayaan diri. Selanjutnya pada penelitian Halim (2019:132) dukungan sosial dipersepsikan dapat meningkatkan kepercayaan diri individu. Senada dengan penelitian Afiatin dan Andayani (1998:69) bahwa kepercayaan diri didasarkan pada asumsi bahwa kepercayaan diri tidak dilahirkan secara genetic maupun bawaan lahir, melainkan hal tersebut perlu dibentuk oleh pengalaman serta dipelajari oleh masing-masing individu. Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas peneliti ingin membuktikan apakah ada hubungan antara citra diri dan dukungan sosial terhadap kepercayaan diri siswa di SMA Negeri 11 Semarang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat ditarik rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

- Apakah ada hubungan antara citra diri dengan kepercayaan diri siswa di SMA Negeri 11 Semarang?
- 2. Apakah ada hubungan antara dukungan sosial dengan kepercayaan diri siswa di SMA Negeri 11 Semarang?
- 3. Apakah ada hubungan antara citra diri dan dukungan sosial dengan kepercayaan diri siswa di SMA Negeri 11 Semarang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah diuraikan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- Untuk mengetahui hubungan antara citra diri dengan kepercayaan diri siswa di SMA Negeri 11 Semarang
- Untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dengan kepercayaan diri siswa di SMA Negeri 11 Semarang
- Untuk mengetahui hubungan antara citra diri dan dukungan sosial dengan kepercayaan diri siswa di SMA Negeri 11 Semarang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan serta wawasan bagi ilmu psikologi itu sendiri, terkhusus pada bidang psikologi kepribadian, psikologis sosial dan psikologi perkembangan mengenai hubungan antara citra diri dan dukungan sosial terhadap kepercayaan diri.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Remaja

Agar dapat menumbuhkan sikap percaya diri yang baik dan meyakini akan kemampuan dirinya.

b. Bagi sekolah

Untuk meningkatkan dan mengembangkan diri dengan baik di kemudian hari dan menjadikan penelitian ini menjadi sebuah progress baru atau kurikulum yang bisa menunjung kepercayaan diri siswa.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian mengenai citra diri, dukungan sosial dan kepercayaan diri telah beberapa kali diteliti oleh ahli-ahli terdahulu. Beberapa penelitian tersebut diantaranya, Penelitian yang berjudul "Pengaruh Citra Tubuh Terhadap Kepercayaan Diri Pada Wanita" oleh Putri (2021), mahasiswi Fakultas Psikologi, Universitas Islam Riau Pekanbaru penelitian ini menggunakan pendekatan

kuantitatif, pengumpulan data menggunakan kuesioner sebagai teknik pengambilan datanya. Pada penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa citra tubuh yang baik akan memberikan kepercayaan diri yang baik juga, hal ini dilihat bagaimana Wanita berlomba-lomba dalam memenuhi standar kecantikan yang mereka inginkan agar dapat menggambarkan karakter seksual dan visual untuk ditunjukkan kepada orang sekitarnya. Berdasarkan pada penelitian ini diketahui bahwa Persamaan yaitu ada pada variabel Y yaitu kepercayaan diri siswa, sedangkan perbedaan nya yaitu ada pada variabel dan teknik sampling. Pada variabel X peneliti menekankan pada citra diri dan dukungan sosial sedangkan pada penelitian ini individu menekankan hanya pada citra tubuh saja serta teknik sampling yang digunakan yaitu teknik accidental sampling.

Kemudian Johan (2019), mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau Pekanbaru membuat penelitian dengan judul "Hubungan Antara Citra Tubuh (Body Image) Dengan Kepercayaan Diri Pada Siswa SMA di Kota Pekanbaru." Pada penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa gambaran tubuh ideal seseorang menjadi salah satu tolak ukur bagi mereka untuk merasa percaya diri. Seseorang yang puas akan citra tubuh nya akan mampu membawakan diri dilingkungan yang mereka tempati. Berdasarkan pada penelitian ini diketahui bahwa Persamaan pada penelitian ini yaitu ada pada variabel Y yaitu tentang kepercayaan diri sedangkan perbedaannya ada pada variabel X yaitu citra tubuh.

Kemudian penelitian yang berjudul "Hubungan Antara Persepsi Citra Tubuh Dengan Kepercayaan Diri Pada Remaja Putri Di Pontianak." Oleh Buciminalda (2022) Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa persepsi citra tubuh dinilai sebagai cara seseorang dalam memandang diri sendiri, dan adanya penilaian orang lain terhadap diri kita sehingga hal tersebut memunculkan persepsi yang mana akan menumbuhkan kepercayaan diri individu tersebut. Persepsi citra tubuh yang positif akan menghasilkan kepercayaan diri yang positif juga, sebaliknya persepsi citra tubuh yang negatif akan menghasilkan kepercayaan diri yang negatif juga. Berdasarkan penelitian ini diketahui bahwa persamaan nya ada pada variabel Y yaitu pada kepercayaan diri remaja, sedangkan perbedaan nya ada ada variabel X yaitu persepsi citra tubuh serta adanya perbedaan pada teknik sampling yang digunakan yaitu teknik purposive sampling.

Riset yang di lakukan oleh Purnamasari dan Rahmatika (2016) Fakultas Psikologi Universitas Yarsi Jakarta Pusat yang berjudul "Perbedaan Dukungan Sosial Dari Ibu Mertua Pada Ibu Menyusui Yang Bekerja Dan Tidak Bekerja". Penelitian ini dapat memberikan kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang begitu signifikan antara dukungan sosial ibu mertua terhadap ibu menyusui yang bekerja dan tidak bekerja. Ha ini dikarenakan bahwa keadaan yang diterima serta dukungan sosial yang dipersepsikan berbeda. Ibu menyusui yang bekerja akan cenderung lebih cepat

untuk berhenti dibandingkan dengan ibu yang tidak bekerja ini perlunya pendampingan secara emosional serta dukungan dari pihak-pihak tertentu agar adanya keberhasilan menyusui tanpa harus berhenti dari pekerjaannya. Berdasarkan penelitian ini diketahui bahwa persamaan nya ada pada X1 yaitu pada dukungan sosial sedangkan perbedaannya ada pada variabel Y yaitu ibu mertua pada ibu menyusui yang bekerja dan tidak bekerja serta menggunakan teknik sampling berupa accidental sampling yang mana pengambilan sampel ini dilakukan secara kebetulan namun dapat sesuai dengan karaktetristik yang diinginkan.

Kemudian riset yang dilakukan oleh Putri dkk (2017) yang berjudul "Hubungan Antara Dukungan Sosial Orangtua Dengan Kepercayaan Diri Siswa Di SMP Negeri 22 Padang". Peneliti memberikan kesimpulan bahwa Dukungan sosial orangtua dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa. Siswa dituntut mampu meningkatkan kepercayaan diri dalam proses pembelajaran agar mendapatkan hasil memuaskan. Namun kenyataannya masih ada siswa yang memiliki kepercayaan diri rendah. Dukungan sosial yang diberikan orang tua dilakukan untuk memberikan rasa nyaman serta rasa kepedulian terhadap anaknya. Hal ini dilakukan guna untuk memberikannya dorongan serta mempengaruhi diri individu dalam melaksanakan belajar dan menggapai cita-citanya di dalam lingkungan sekolah. Berdasarkan penelitian diketahui bahwa persamaannya terdapat pada variabel X1 dan Y sedangkan perbedaannya tidak ada yang menunjukkan variabel X2 sebagai tambahan penelitian.

Penelitian yang berjudul "Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa/I Stambuk 2019 Universitas Medan Area" oleh Purba dan Nafeesa (2022) Fakultas Psikologi Universitas Medan Area 2022. Peneliti memberikan kesimpulan bahwa individu yang berprestasi cenderung lebih mempunyai kepercayaan diri yang baik dibandingkan dengan individu yang kurang mampu dalam merefleksikan dirinya terhadap lingkungan tempat tingggalnya. Hal ini disebabkan karena adanya bentuk rasa tanggung jawab serta mampu memiliki kebebasan dalam mengeksplor diri sendiri. Berdasarkan penelitian diketahui bahwa Persamaannya terdapat pada variabel Y yaitu kepercayaan diri sedangkan perbedaannya ada pada variabel X1.

Riset yang dilakukan oleh Andarwati (2016) program studi bimbingan dan konseling di Universitas Negeri Yogyakarta yang berjudul "Citra Diri Ditinjau Dari Intensitas Penggunaan Media Jejaring Sosial Instagram Pada Siswa Kelas XI SMA N 9 Yogyakarta". Peneliti memberikan kesimpulan bahwa citra diri yang dimiliki oleh tiap-tiap diri individu dapat dipengaruhi oleh intensitas penggunaan media jejaring sosial. Semakin tinggi Tingkat intensitas penggunaan Instagram maka akan semakin tinggi juga citra diri individu, sebaliknya semakin rendah inteensitas penggunaan instagram maka akan semakin rendah juga citra diri individu. berdasarkan Persamaan ada pada variabel X1 yaitu citra diri sedangkan perbedaannya

ada pada variabel X2 dan Y yaitu intensitas penggunaan media sosial, serta pada teknik presentase dan pengambilan data yang berbeda.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kepercayaan Diri

1. Pengertian Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri atau *self confidence* berarti percaya pada kemampuan, kekuatan serta mampu mengenal diri sendiri (Sudarji, 2018:53). Lauster (2012:12-14) berpendapat bahwa kepercayaan diri merupakan perasaan yakin atas kemampuan yang dimiliki oleh individu tanpa merasa cemas dan takut dalam setiap melakukan tindakan, bebas berekspresi serta mampu melakukan hal-hal yang disukai dan bertanggung jawab atas segala perbuatannya. Rasyidah (2015:52) menjelaskan kepercayaan diri adalah suatu keyakinan akan kemampuan individu yang dimiliki serta mampu memperoleh hasil yang diharapkan.

Ghufron dan Risnawati (2016:35) mengartikan kepercayaan diri merupakan keyakinan akan kemampuan diri untuk melakukan suatu tindakan sesuai dengan yang diinginkan dan diharapkan oleh individu. Senada dengan hal tersebut, menurut (Denich dan Ifdil, 2015:44) kepercayaan diri dapat didefinisikan sebagai

suatu keyakinan dalam diri bahwa segala sesuatu yang ada di dalam kehidupan perlu dihadapi dengan berani dan penuh dengan rasa percaya diri.

Kepercayaan diri juga dapat diartikan sebagai suatu keyakinan akan kemampuan yang dimiliki individu untuk menampilkan perilaku tertentu untuk mencapai suatu target atau harapan tertentu (Fabiani & Krisnani, 2020:43). Hal ini juga disampaikan pada penelitian Aziz Basry (2017:18) bahwa kepercayaan diri merupakan rasa percaya diri atau keyakinan akan diri terhadap sesuatu yang diperoleh dengan perasaan bangga bersama dengan rasa tanggung jawab atas segala perbuatannya.

Dari beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri merupakan keyakinan akan kemampuan yang dimiliki individu, sehingga individu mampu melakukan suatu tindakan untuk memperoleh hasil yang diinginkan.

2. Aspek Kepercayaan Diri

Aspek kepercayaan diri menurut Lauster (2012:8) adalah sebagai berikut:

a. Keyakinan akan kemampuan diri, yaitu sikap atau perasaan yakin akan kemampuan diri serta mampu menempatkan diri secara baik untuk mencapai suatu tujuan atau keinginan di dalam kehidupannya.

- Optimis, yaitu sikap berpikir positif individu dalam memandang segala sesuatu dengan baik.
- c. Objektif, yaitu sikap individu dalam memandang segala sesuatu dengan kebenaran yang semestinya tanpa melibatkan perasaan subjek.
- d. Bertanggung jawab, yaitu kesediaan diri dalam menanggung segala sesuatu berdasarkan tindakan atau perilaku yang dilakukan serta telah menjadi konsekuensinya.
- e. Rasional dan realistis, yaitu kemampuan menganalisis suatu permasalahan atau kejadian dengan menggunakan pikiran yang masuk akal dan sesuatu dengan kenyataan yang ada.

Adapun aspek kepercayaan diri menurut Peale (2006:86-119) sebagai berikut:

a. Aspek fisik

Kondisi fisik merupakan kondisi yang dapat dilihat serta dinilai oleh orang lain berdasarkan persepsinya. Ketika individu tidak memenuhi kriteria bahkan standar kesempurnaan akan menimbulkan rasa malu. Bentuk tubuh, tinggi badan serta adanya kecacatan pada anggota tubuh dapat memunculkan rasa rendah diri sehingga menghasilkan pikiran-pikiran negatif dan rasa tidak percaya diri.

b. Aspek psikis

Individu yang mampu mengenali dirinya berdasarkan kemampuan yang dimilikinya dapat membuat individu percaya diri.

c. Aspek sosial

Rasa percaya diri dapat terbentuk melalui dukungan sosial yang berasal dari keluarga, teman maupun pasangan dan orang-orang sekitar yang memberikan keyakinan bahwa pihak lain percaya akan kemampuannya.

Kepercayaan diri timbul karena adanya rasa yakin akan kemampuan yang dimiliki. Hal ini tentunya kemampuan yang perlu terus ditumbuhkan di dalam diri individu lainnya. Pada penelitian ini akan menggunakan teori (Lauster, 2012). Menurut Lauster (2012:8) kepercayaan diri dapat dilihat melalui keyakinan akan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab serta rasional dan realistis dalam menghadapi suatu permasalahan.

3. Faktor Yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri

Faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri menurut Mukti (2013:4) sebagai berikut:

- a. Faktor Internal
- Konsep diri, yaitu gambaran dari individu mengenaik diri sendiri yang dapat dilihat dari fisik, psikis, emosional aspiratif serta prestasi yang telah individu capai. Konsep diri merupakan salah satu aspek yang penting serta

perlu dibangun dengan baik oleh setiap diri individu. setiap individu memiliki konsep diri yang berbeda-beda, karena pada hakikatnya konsep diri terbentuk sesuai dengan sumber atau pengalaman yang individu hadapi (Ghufron & Risnawati, 2016)

- 2) Harga diri, yaitu bentuk penilaian diri yang dilakukan oleh individu terhadap dirinya berdasarkan pada hubungannya dengan orang lain dan lingkungannya. Harga diri merupakan hasil dari penilaian yang dilakukan oleh individu dan perlakuan orang lain terhadap dirinya dan menunjukan bahwa individu yang dituju memiliki kepercayaan diri yang baik serta mampu berhasil dan berguna (Ghufron & Risnawati, 2016:40). *Self esteem* merupakan salah satu bentuk evaluasi terhadap dirinya sendiri, baik secara positif maupun negatif (Putra, 2018:200)
- 3) Pengalaman hidup, yaitu bagaimana cara individu dalam merespon setiap peristiwa atau kejadian di dalam kehidupannya dengan melibatkan perasaan secara pribadi sebagai bentuk pembelajaran individu dalam menumbuhkan rasa kepercayaan diri.
- 4) Kondisi fisik, yaitu ketidakmampuan diri dalam mengikuti standar yang diciptakan oleh orang lain akan menghasilkan perasaan rendah diri. Rasa ketidakpercayaan diri ini akan berpengaruh ketika individu terjun di dalam Masyarakat. Bentuk tubuh yang tidak proporsional sering kali menjadi

salah satu masalah yang ditimbulkan karena kurangnya rasa percaya diri dari individu terhadap diri sendiri.

b. Faktor ekternal

- Pendidikan, yaitu individu yang memiliki pendidikan tingggi akan cenderung lebih mandiri dan mampu bertindak sesuai dengan keinginannya tanpa bergantung dengan orang lain. kepercayaan diri ini tumbuh seiring dengan interkasi sosial yang dijalani oleh individu selama duduk di bangku sekolah.
- 2) Pekerjaan, yaitu tolak ukur kepercayaan diri terkadang dilihat dari pekerjaan yang mereka emban dan lakukan. Kepercayaan diri disini diperlihatkan ketika individu mampu merespon setiap hal, serta mampu mengembangkan potensi diri yang individu miliki seperti kreativitas dan kemandirian.
- 3) Lingkungan dan pengalaman hidup, yaitu individu yang memiliki kepercayaan diri baik akan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan yang ditempatinya, serta individu mampu mendapatkan respin positif dari interaksi lingkungannya.

Selain faktor yang disebutkan di atas, faktor lain yang dapat mempengaruhi kepercayaan diri menurut Kartini (2017:4-9) sebagai berikut:

a. Keadaan fisik

Keadaan fisik yang berbeda dengan orang lain pada umumnya akan memunculkan perasaan tidak berharga dan rasa rendah diri. Perasaan kurang nyaman ini merupakan bentuk respon individu terhadap sebuah perbedaan antara diri sendiri dengan orang lain.

b. Konsep diri

Konsep diri Menurut Kartini (2017:4) merupakan gambaran, keyakinan, cara pandang, pemikiran serta penilaian terhadap dirinya tentang kemampuan, karakter, sikap, perasaan dan kebutuhan. Penelitian Yapono (2013:210) menjelaskan konsep diri merupakan gambaran diri terhadap atribut yang menempel pada dirinya dan tidak melibatkan sebuah penilaian.

c. Harga diri

Harga diri merupakan bentuk pengungkapan rasa keberadaan diri serta menguasai diri sendiri sesuai dengan realitas yang ada. Perasaan cenderung mempengaruhi keinginan, nilai, tujuan dan proses berpikir mengenai hidup orang lain. Kepercayaan diri seseorang dipengaruhi oleh harga dirinya. Haber dkk (2007) mengatakan bahwa individu yang memiliki harga diri yang tinggi maka kepercayaan dirinya akan semakin tinggi juga, sebaliknya individu yang memiliki harga diri yang rendah akan memiliki kepercayaan diri yang rendah juga.

d. Interaksi sosial

Interkasi sosial dapat didefinisikan sebagai hubungan timbal balik antara individu dengan orang lain, yang mana hubungan tersebut dapat merubah atau mempengaruhi antara individu satu dengan individu lainnya dan berdampak terhadap kehidupannya (Siti Mahmudah, 2012:43).

e. Jenis kelamin

Jenis kelamin menjadi salah satu sudut pandang penilaian akan kepercayaan diri manusia. Penelitian Trimayati dkk (2023:45) menunjukan bahwa ada perbedaan antara kepercayaan diri laki-laki dan perempuan. Laki-laki akan cenderung menunjukan kepercayaan diri yang tinggi dibandingkan dengan perempuan, dikarenakan perempuan cenderung memperhatikan serta menilai lingkungan sekitar dibandingkan menunjukan kemampuannya.

Dari beberapa faktor di atas yang sudah dijelaskan penulis menyimpulkan bahwa kepercayaan diri individu terbentuk karena faktor internal yaitu konsep diri, harga diri, pengalaman hidup dan kondisi fisik dan adanya faktor eksternal sebagai penunjang yaitu pendidikan, pekerjaan, lingkungan.

4. Kepercayaan Diri Dalam Perspektif Islam

Kepercayaan diri adalah keyakinan akan kemampuan diri sehingga individu bisa melewati setiap permasalahan dengan penuh rasa percaya diri. Pembelajaran serta pemahaman mengenai kepercayaan diri untuk selalu bisa bersikap optimis dan melarang manusia untuk bersikap pesimis sudah diterangkan di dalam Al-Qur'an oleh Allah SWT. Sikap optimis inilah yang menjadikan individu mampu menghadapi segala cobaan yang telah diberikan dengan penuh rasa syukur dan sepenuh hati, karena setiap kejadian atau peristiwa yang terjadi di dalam kehidupan tidak lebih hanya untuk mendapatkan hikmah dan menjadikan itu sebagai sebuah motivasi kehidupan.

Firman-Nya Al-Quran surah Ali Imran ayat 139

"Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orangorang yang beriman". (Q.S Ali-Imran:139)

Dalam tafsir Al-misbah Shihab (2006:226) selain itu, janganlah kalian merasa lemah lalu tidak berjuang dan berperang karena hal-hal yang menimpa diri kamu sekalian! Jangan pula meratapi saudara-saudara kalian yang gugur! Kalian, berkat dukungan Allah, keimanan, dan kekuatan kebenaran yang kalian bela, adalah lebih tinggi dari itu semua. Dan kemenangan akan selalu berada di pihak kalian bila keimanan kalian betul-betul kuat dan sepenuh hati.

Dalam ayat tersebut menjelaskan bahwa segala sesuatu pasti ada jalan keluarnya. Ayat ini juga menjelaskan untuk tidak mudah menyerah meskipun kegagalan 25ataka silih berganti. Kegagalan yang didapatkan jika sampai menghilangkan apa yang individu sayangi, maka tidak perlu larut dalam kesedihan karena setiap yang pergi pasti 25atakana penggantinya.

Ayat lainnya yaitu pada surah Az Zumar ayat 53 yang berbunyi;

Katakanlah: "Hai hamba-hamba-Ku yang malampaui batas terhadap diri mereka sendiri, janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya Allah mengampuni dosa-dosa semuanya. Sesungguhnya Dialah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (Q.S Az-Zumar:53)

Dalam tafsir Al-misbah Shihab (2006) 25atakana, wahai Muhammad, dengan menyampaikan pesan dari Tuhanmu, "Wahai hamba-hamba-Ku yang banyak berbuat maksiat bagi dirinya, janganlah kalian berputus asa dengan rahmat Allah. Sesungguhnya Allah akan mengampuni semua dosa. Sesungguhnya hanya Dia yang ampunan dan rahmat- Nya amat besar.

Dalam ayat ini mengajarkan bahwa kepentingan bersikap optimis dan tidak berputus asa ketika sedang menjalani kehidupan. Menyesali setiap perbuatan yang dianggap salah merupakan tanda keimanan di dalam diri individu. Karena sesuatu yang berlebihan tidak akan menghasilkan sesuatu yang baik, begitupun dengan rasa penyesalan dan rasa putus asa. Maka hendaklah individu bangkit dan percaya akan diri sendiri dan yakin bahwa ada jalan keluar dari setiap permasalahan, dan mengharapkan Allah lah satu-satunya jalan untuk kembali.

B. Citra Diri

1. Pengertian Citra Diri

Citra diri atau *self image* merupakan gambaran umum tentang diri individu yang ingin individu tersebut tunjukkan untuk mendaaptkan sebuah evaluasi atau bentuk penghargaan dari pihak lain maupun lingkungan yang ditempatinya (Gogali & Tsabit, 2022:119). Marhamah dan Okatiranti (2014:124) juga menjelaskan bahwa citra diri merupakan suatu sikap atau gamabaran yang ditimbulkan oleh individu secara sadar kepada tubuhnya, meliputi persepsi dan perasaan akan bentuk tubuhnya, ukuran, penampilan, fungsi serta potensi tubuh yang dimiliki individu pada masa lalu dan masa sekarang yang sudah banyak mengalami perubahan.

Citra diri adalah gambaran atau cara pandang individu terhadap dirinya sehingga memunculkan suatu persepsi tersendiri yang secara keseluruhan akan mempengaruhi keyakinan mengenai dirinya sendiri (Jago, 2013:100). Hal ini senada dengan pendapat bahwa citra diri merupakan suatu gambaran tentang diri sendiri yang meliputi perasaan, penampilan fisik serta penilaian pihak lain terhadap individu, sehingga hal tersebut memunculkan persepsi tentang dirinya melalui penilaian orang lain (Sari, 2020).

Citra diri atau *self image* merupakan gambaran diri individu seperti yang diinginkan oleh dirinya, dan bagaimana dirinya di dalam kehidupan secara keseluruhan yang bertujuan sebagai pencapaian(Laela, 2022:104). Menurut Hasim dan Fitri (2022:17) menjelaskan citra diri merupakan gambaran yang dimiliki oleh setiap individu tentang dirinya sebagai makhluk berfisik, sehingga hal tersebut sering kali dikaitkan dengan karakateristik-karakteristik fisik termasuk di dalamnya yaitu penampilan individu secara umum. Hal ini juga dikemukakan oleh Mappiare (1992:70-71) bahwa citra diri menunjuk pada sebuah pandangan individu terhadap dirinya sendiri meliputi fisik, nilai, keyakinan terhadap diri dan persepsi-persepsi diri yang secara tidak langsung mempengaruhi tingkah laku individu.

Dari beberapa pendapat yang dijelaskan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa citra diri merupakan gambaran atau cara pandang individu terhadap dirinya baik secara fisik, sikap, maupun keyakinan yang termasuk di dalamnya penampilan individu keseluruhan secara umum.

2. Aspek Citra Diri

Aspek-aspek yang mempengaruhi citra diri individu menurut Grad (1996:45) sebagai berikut:

- a. menghargai kekurangan dan kelebihan yang dimiliki oleh masing-masing individu. Kesadaran (awareness), yaitu secara keseluruhan mampu mengenali diri sendiri dengan bertindak baik yang bersifat fisik maupun non fisik.
- b. Tindakan (action) yaitu individu mampu mengetahui titik kekurangan dan kelebihan yang dimilikinya, sehingga individu tersebut mampu mengolah potensi diri menjadi kebermanfaatan untuk kehidupannya.
- c. Penerimaan diri (*acceptance*), yaitu individu mampu menerima segala keseluruhan baik itu kekurangan maupun kelebihan yang dimiliki sebagai bentuk rasa syukur atas anugerah yangg Tuhan berikan.
- d. Sikap (attitude), yaitu individu mampu bersikap dengan baik serta

Selain aspek-aspek yang disebutkan di atas menurut Cash (2005:438-440) adapun aspek yang mempengaruhi citra diri sebagai berikut:

a. Appearance Evaluation (evaluasi penampilan)

Evaluasi penampilan berhubungan langsung dengan diri dan secara keseluruhan dalam berpenampilan. Hal ini akan memunculkan persepsi orang lain dalam menilai diri individu melalui penampilan, sehingga hal ini cenderung akan menimbulkan ketakutan akan penilaian orang lain terhadap penampilannya.

b. Appearance Orientation (orientasi penampilan)

Orientasi penampilan merujuk pada tingkat perhatian individu terhadap penampilan yang individu miliki serta usaha yang dilakukan dalam memperbaiki untuk meningkatkan penampilan keseluruhan secara umum yang meliputi wajah, tubuh bagian atas, tubuh bagian tengah dan tubuh bagian bawah.

c. Body Area Satification (kepuasan terhadap bagian diri)

Individu memiliki kepuasan tersendiri terhadap bagian tubuh favorite bagi dirinya, hal ini bisa berupa bagian wajah, rambut, atau bagaian tubuh lainnya secara keseluruhan.

- d. Overweight Preoccupation (kecemasan menjadi gemuk)

 Individu akan merujuk kepada kecemasa secara berlebihan terhadap bentuk badan yang tidak diinginkan. Individu akan cenderung melakukan diet untuk menurunkan berat badan bahkan sampai kepada membatasi pola makan yang tidak seharusnya dilakukan, hingga menimbulkan pengaruh buruk bagi kesehatan dirinya.
- e. Self-Classified Weight (pengkategorian ukuran diri)

 Pada bagian ini, individu akan cenderung mudah menilai serta

 mempersepsikan diri serta mengkategorika diriny dalam skala ukuran tubuh

 yang harus dimiliki oleh diri individu dengan melihat berat badannya

 termasuk dalam kategori kurus atau gemuk.

Dari beberapa aspek yang sudah dijabarkan diatas, penulis menyimpulkan bahhwa citra diri mempengaruhi bagaimana individu itu akan bertindak atau berperilaku. Dengan kata lain, citra diri yang positif atau negatif dihasilkan oleh adanya penerimaan penilaian dari orang lain, lingkungan, dan diri sendiri baik secara fisik maupun non fisik. Untuk ituu penulis menggunakan penelitian Grad (1996:45) yaituu kesadaran, tindakan, penerimaan diri, dan sikap.

3. Faktor Yang Mempengaruhi Citra Diri

Faktor-faktor yang mempengaruhi citra diri menurut Mappiare (1992:70-71) sebagai berikut:

- a. Keadaan fisik, yaitu menjadikan salah satu faktor penting bagi individu baik dari segi fisik, psikis maupun pembentukan kepribadian (*grad attitude*).
 Penampilan ini tentunya menjadi tolak umur bagi setiap individu dalam membandingkan diri sendiri kepada orang lain atau teman sebayanya yang menurut individu lebih unggul dibanding diri sendiri.
- b. Pakaian dan perhiasan merupakan standar yang perlu diperhatikan dan menjadi daya Tarik tersendiri bagi diri individu. Orang lain cenderung melihat serta menilai berdasarkan penampilan secara menyeluruh. Dalam hal ini individu akan cenderung mengikuti trend masa kini yang bisa menunjang dirinya sehingga individu bisa dianggap menjadi bagian dari kelompok tersebut.
- c. Teman-teman sebaya menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi citra diri individu. Cara pandang pihak lain terhadap diri individu akan mempengaruhi bagaimana individu menilai diri sendiri. Keikutsertaan individu di dalam kelompok, serta penerimaan yang baik akan mempengaruhi penilaian kelompok tersebut.

d. Selain itu juga, keadaan keluarga dan lingkungan tempat tinggalnya menjadi faktor penting yang akan membentuk citra diri bagi individu, baik positif maupun negatif.

Selain itu faktor lainnya yang mempengaruhi citra diri menurut Xie (2017:86-127) sebagai berikut:

a. Bawaan sejak lahir

Bawaan sejak lahir dimaksud sebagai dorongan atau motivasi dasar bawaan yang dimiliki oleh setiap masing-masing individu, dan sudah di anugerahkan oleh Tuhan sebagaimana mestinya, meliputi keluarga, suku bangsa dan asal negara, jenis kelamin, penampilan, dan keadaan fisik serta sikap yang dimiliki oleh manusia itu sendiri. Dalam pola dinamika kepribadian, setiap manusia dianugerahi 10 egr yaitu makan, *sex*, *sociability*, *parental protectiveness*, keingintahuan, rasa takut, agresif, serakah, *self assertion*, dan kegemaran.

b. Faktor ekternal lainnya, dibentuk melalui lingkungan dan pergaulan. Sebagaimana yang dijelaskan dalam dinamika kepribadian sikap yang memperoleh energi dari erg akan menghasikan pembelajaran. Termasuk pada *enviorimental-mold source traits* yang mana hal tersebut melibatkan lingkungan sebagai faktor terbesar dalam pembentukan kepribadian.

Berdasarkan beberapa faktor yang sudah dijabarkan di atas, penulis menyimpulkan bahwa citra diri terbentuk karena faktor internal dan eksternal individu meliputi, faktor internal yaitu keadaan fisik, pakaian, sedangkan faktor ekternal yaitu teman-teman sebaya, keluarga dan lingkungan tempat tinggalnya (Mappiare,1992:70-71)

4. Citra Diri Dalam Perspektif Islam

Citra diri adalah gambaran individu terhadap diri sendiri yang bisa dilihat melalui penampilan dan juga karakteristik diri di kehidupannya sehari-hari. Dalam islam citra diri merujuk pada bagaimana individu dilihat atau dipersepsikan oleh orang lain, termasuk pada perilaku, penampilan dan karakter. Citra diri dalam islam juga diartikan bahwa individu mampu menjaga penampilan dan perilaku mereka agar sesuai dengan ajaran islam.

Firman-Nya Qur'an Surah Al-Luqman ayat 18

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا ۖ إِنَّ اللهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ

"Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri". (Q.S Al-Luqman: 18)

Dalam tafsir Al-misbah Shihab (2006:138) dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia dengan sikap sombong serta jangan pula berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang sombong yang selalu membangga-banggakan perbuatan baiknya.

Dalam ayat tersebut menjelaskan bahwa pentingnya individu dalam menjaga penampilannya serta mampu menjaga kesederhanaan dan tidak sombong dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini merujuk pada kebersihan, berperilaku, sopan dan jujur serta mampu mentaati norma-norma yang berlaku di dalam lingkungan tempat tinggalnya. Ini diharapkan mampu menjalin hubungan sosial yang baik dengan orang lain serta dapat bermanfaat untuk kehidupan setiap individu dalam memperkuat nilai-nilai islam dalam masyarakat dan mendapatkan keberkahan dari Allah SWT.

Firman Allah SWT dalam surah At-Tin ayat 4

"Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya." (Surat At-Tin Ayat 4)

Dalam tafsir Al-misbah Shihab (2006:377) sungguh Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk dan sifat yang sebaik-baiknya.

Dalam ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah sudah menciptakan manusia dengan bentuk sebaik-baiknya dan janganlah kamu (manusia) membandingkan sesuatu dengan sesuatu lainnya tanpa rasa syukur. Karena pada dasarnya Allah SWT telah menciptakan manusia dalam bentuk terbaik dengan segala potensi, keistimewaan, dan kemuliaannya yang melingkupi diri individu tersebut. Maka perlunya manusia menjaga serta mempertahankan hal tersebut dengan sebaikbaiknya berupa peningkatan kualitas hubungan dengan Allah (hablu minallah) dan hubungan dengan manusia (hablu minannas).

C. Dukungan Sosial

1. Pengertian Dukungan Sosial

Dukungan sosial merupakan suatu bentuk umpan balik (*feedback*) yang diberikan oleh pihak lain kepada individu yang dituju, untuk menunjukkan bahwa individu tersebut dicintai, dihormati, dihargai, dipedulikan serta dilibatkan dalam sebuat jaringan atau kelompok tertentu sehingga individu merasa diterima oleh orang lain (King, 2014:226). Dukungan sosial juga dapat didefinisikan sebagai sebuah bantuan yang diberikan oleh orang lain yang mana hal itu bertujuan untuk memberi tahu individu bahwa dirinya membutuhkan kasih sayang, perhatian, serta cinta oleh orang tersebut (Omnihara dkk., 2019:117).

Menurut Amseke (2018:68), dan Sofro dan Hidayanti (2019:89) dukungan sosial dapat diartikan sebagai suatu bentuk dukungan yang diberikan oleh orang lain berupa kenyamanan, nasihat, perasaan dihargai, serta mampu memberikan informasi bermanfaat yang berasal dari relasi sosial terdekatnya. Senada dengan hal tersebut, menurut Wahyuni (2016:6) dukungan sosial dapat diartikan sebagai ketersediaan sumber daya yang mampu memberikan kenyamanan berupa fisik dan psikis melalui interaksi yang dilakukan oleh individu terhadap individu lainnya, sehingga individu tersebut merasa bahwa dirinya dicintai, dihargai, diperhatikan dan diterima oleh kelompok sosial atau masyarakat yang ada.

Menurut Suseno dan Sugiyanto (2015:97) dukungan sosial berarti dukungan atauu bantuan yang diberikan oleh orang lain kepada dirinya sebagai sebuah bentuk hubungan interpersonal yang mana bantuan tersebut bertujuan untuk memberitahu bahwa dirinya dipedulikan, diperhatikan, dan dicintai oleh orangorang terdekatnya. Dukungan sosial juga dapat memberikan bantuan terhadap individu guna menjaga kestabilan perilaku dalam membentuk rasa nyaman serta mampu memberikan efek positif bagi diri individu Komarudin dkk (2022:265) serta menjadi bagian dari peranan penting bagi diri individu yang menerimanya (Koamesah dkk., 2022:7).

Dukungan sosial dapat berdampak pada kesejahteraan serta kebahagiaan tersendiri bagi individu. Cohen dan Wills (1985:312) menjelaskan bahwa dukungan sosial yang tinggi akan mempengaruhi kesejahteraan individu. Individu yang memiliki tingkat dukungan sosial tinggi disebut sebagai *positive psychosocial profile* yang mana hal tersebut membuat individu merasa diterima dan akan jarang merasa kesepian (Kang dkk., 2016:238) Sebaliknya, jika dukungan sosial rendah akan memunculkan dampak yang kurang baik. Dukungan sosial yang rendah akan cenderung menimbulkan rasa kesepian bagi diri individu (Kang dkk., 2016:238).

Dari beberapa pendapat yang sudah dijelaskan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa dukungan sosial merupakan bentuk bantuan yang diterima dari orang lain terhadap dirinya, sehingga individu merasa dicintai, disayangi, dan dipedulikan oleh individu lainnya.

2. Aspek-aspek Dukungan Sosial

Adapun aspek aspek dukungan sosial menurut House dkk (1985:100) meliputi:

- a. Dukungan emosional, yaitu dukungan yang berasal dari feedback atau penegasan yang diterima oleh diri individu. dukungan ini bisa berupa empati, kepedulian, dan perhatian yang diberikan oleh individu terhadap dirinya. *Emotional support* berfunngsi untuk meningkatkan perasaan dalam berinterkasi sosial yaitu adanya kerekatan lebih secara emosional dengan orang lain serta diharapkan mampu memberikan efek positif bagi diri individu. Efek positif itu nantinya akan berdampak pada kesehatan serta kebahagiaan bagi individu yang merasakannya (Cohen & Mckay, 1984:259).
- b. Dukungan instrumental, yaitu dukungan yang mencakup aksi atau tindakan secara langsung dan nyata yang diterima oleh individu dari orang lain.
- c. Dukungan penilaian yaitu dukungan yang diterima melalui ungkapan penghargaan atau penilaian positif yang diberikan oleh orang lain. Bentuk dukungan sosial seperti ini dapat menimbulkan perasaan berharga dan kompeten.

d. Dukungan informasi yaitu dukungan berupa pemberian nasihat, saran atau petunjuk lainnya sesuai dengan persoalan yang sedang dihadapi oleh individu untuk meminta bantuan terhadap orang lain. Menurut Maslihah (2011:106) dukungan informasi diharapkan dapat meningkatkan pencapaian akademik bagi diri individu serta dapat menjadikan dukungan informasi itu dalam memperluas wawasan dan pemahaman yang dimilikinya.

Menurut Sarafino (2011:81) adapun aspek-aspek dukungan sosial sebagai berikut:

- a. Dukungan emosional, yaitu dukungan yang diberikan dengan melibatkan perasaan berupa empati, apresiasi, dorongan serta perhatian kepada pihak yang akan diberikan dukungan. Ini dimaksud guna memberikan kenyamanan, keamanan, serta dicintai oleh individu lainnya.
- b. Dukungan instrumental yaitu dukungan yang melibatkan suatu tindakan atau bantuan secara nyata terhadap suatu permasalahan yang sedang dialami oleh individu, seperti ketika seseorang memberikan bantuan terhadap korban bencana alam.
- c. Dukungan informasi, yaitu dukungan yang mana semua bantuan berpusat terhadap sebuah informasi seperti suatu saran, petunjuk, maupun umpan balik (*feedback*) terhadap suatu pertanyaan yang dibutuhkan individu guna menyelesaikan permasalahannya.

d. Dukungan persahabatan, yaitu dukungan berupa keterlibatan antar keakraban sosial dengan orang lain yang dipercayai individu. Sehingga hal ini memunculkan rasa kepercayaan diri karena merasa bahwa individu tersebut merupakan bagian dari kelompok dengan minat dan aktivitas yang sama.

Dari beberapa aspek yang sudah dijelaskan, dukungan sosial merupakan bantuan yang diterima oleh individu dari orang lain. Bantuan atau dukungan ini biasanya diberikan oleh kerabat terdekat dari individu itu sendiri. Untuk itu peneliti menggunakan penelitian House dkk (1985:100) yaitu dukungan emosional, dukungan penilaian, dukungan instrumental dan dukungan informasi.

3. Faktor-faktor Dukungan Sosial

Menurut Sarafino (2011:82) terdapat 3 faktor yang mempengaruhi dukungan sosial sebagai berikut:

a. Penerima dukungan (*Recipients*)

Individu yang menerima dukungan apabila individu bisa dekat dengan masyarakat. individu yang memiliki kedekatan dengan masyarakat adalah individu yang ramah, mau membantu orang lain serta mampu merahasiakan informasi jika individu tersebut membutuhkan bantuan. Namun, ada juga individu yang malu atau tidak tegas ketika sedeng membutuhkan bantuan orang

lain, ada juga individu yang memiliki persepsi bahwa diri sendiri harus mampu mandiri dan tidak ingin membebani orang lain, dan individu yang memiliki persepsi bahwa menceritakan masalah pribadi tidaklah nyaman bahkan dengan orang terdekat sekalipun.

b. Penyedia dukungan (*Provider*)

Hakikatnya setiap individu pasti mempunyai masa-masa tersulit, begitu juga dengan penyedia dukungan. Terkadang individu merasa bahwa dirinya membutuhkan dukungan jika dirinya berada di bawah tekanan atau individu tidak memiliki sumber dukungan yang dibutuhkan.

c. Jaringan sosial (Social Network)

Setiap individu berhak untuk menerima dukungan atau bantuan dari orang lain. Tetapi pada faktor ini, individu yang mendapatkan bantuan tergantung kepada kerekatan dan frekuensi berinteraksi antara satu sama lain. Jaringan sosial yang dimiliki orang lain tentunya mampu membantu individu mendapatkan akses dukungan sosial yang berasal dari jaringan sosial.

Faktor lainnya menurut Hobfoll (1986:7-10) di dalam dukungan sosial yang mampu memberikan dorongan positif sebagai berikut:

a. Empati yaitu perasaan yang timbul dikarenakan turut merasakan kesusahan orang lain dengan tujuan emosi dan motivasi terhadap tingkah laku untuk

- mengurangi setidaknya sedikit kesulitan serta diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan orang lain.
- b. Norma dan nilai sosial, yaitu dukungan yang diberikan guna mengarahkan individu dalam menjalankan kewajiban berdasarkan norma dan nilai sosial yang berlaku masyarakat dan di kehidupan sehari-hari.
- c. Pertukaran sosial, yaitu hubungan yang berlandasan perilaku sosial secara timbal balik antara cinta, pelayanan, serta informasi yang didapat oleh individu. Dikatakan memuaskan apabila keseimbangan yang didapatkan dari pertukaran secara timbal balik menunjukkan hasil yang memuaskan. Sehingga membantu dalam mempercayai orang lain bahwa individu mendapatkan tempat yang dibutuhkan oleh individu tersebut.

Dari beberapa faktor yang sudah dijelaskan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa dukungan sosial didapatkan dari lingkungan yang mau menerima diri individu serta memiliki empati dan keterikatan secara emosional oleh individu yang dituju.

4. Dukungan Sosial Dalam Persepktif Islam

Dukungan sosial diartikan sebagai hadirnya pihak lain yang secara pribadi memberikan sebuah nasihat, arahan, motivasi dan menunjukkan suatu jalan keluar bagi individu lainnya yang sedang di lingkup permasalahan (Tentama, 2015:135). Dukungan sosial didefinisikan juga sebagai bentuk pertolongan atau dukungan

yang diberikan oleh orang lain, serta setiap informasi yang didapatkannya mampu memberikan dampak positif bagi dirinya (Mintarsih, 2015:2).

Firman-Nya Qur'an surah Al- Ankabut ayat 10

Dan di antara manusia ada orang yang berkata: "Kami beriman kepada Allah", maka apabila ia disakiti (karena ia beriman) kepada Allah, ia menganggap fitnah manusia itu sebagai azab Allah. Dan sungguh jika datang pertolongan dari Tuhanmu, mereka pasti akan berkata: "Sesungguhnya kami adalah besertamu". Bukankah Allah lebih mengetahui apa yang ada dalam dada semua manusia? (Q.S Al-Ankabut:10)

Dalam tafsir Al-misbah Shihab (2006:451) dan di antara manusia ada yang berkata dengan lisannya, "Kami telah beriman." Lalu apabila dia ditimpa cobaan di jalan Allah, mereka takut dan menjelekkan agamanya serta tidak memikirkan azab Allah pada hari kiamat, seakan-akan mereka menjadikan siksaan manusia itu bagaikan azab Allah di akhirat. Apabila Allah memberi kemenangan kepada orang-orang Mukmin atas musuh-musuh mereka, dan mereka mendapatkan harta rampasan, maka datanglah orang-orang yang berpura-pura beriman itu kepada orang-orang muslim seraya berkata, "Sesungguhnya kami bersama kalian dalam

keimanan, maka berilah kami bagian dari harta rampasan itu." Tidak sepantasnya mereka menyangka bahwa keadaan mereka ini tidak diketahui Allah. Allah lebih mengetahui kemunafikan dan keimanan yang ada di dalam kalbu manusia

Ayat ini menjelaskan bahwa pertolongan Allah itu sangat nyata. Allah akan memberikan dukungan serta bantuan kepada siapa saja yang mampu bersabar atas cobaan yang telah diberikan.

Ayat lainnya yang menjelaskan bahwa dukungan serta pertolongan itu nyata Firman-Nya Al-Quran surah An-Nashr ayat 1

Apabila telah datang pertolongan Allah dan kemenangan. (Q.S An-Nashr:1)

Dalam tafsir Al-misbah Shihab (2006:587-592) An-Nashr (Pertolongan) Surat ini meminta Rasulullah saw. untuk bertasbih, memuji dan mensucikan Allah dari segala sifat yang tidak baik, ketika mendapatkan pertolongan dan kemenangan dari Allah, dan ketika melihat orang-orang mulai masuk memeluk agama Allah secara berbondong-bondong, karena kemapanan dan ketinggian derajat dan kesempurnaan yang Allah berikan kepadanya. Beliau juga diperintahkan untuk meminta ampunan Allah untuk dirinya dan bagi orang-orang beriman, karena Dia Maha Penerima taubat. Allah, memang, akan menerima pertobatan hamba-hamba-Nya dan memaafkan kesalahan-kesalahan yang mereka lakukan. Jika pertolongan Allah dan kemenangan itu telah datang untukmu dan untuk orang-orang Mukmin.

Ayat ini menjelaskan bahwa Allah menjanjikan kepada setiap manusia untuk selalu berada pada jalan yang benar dan menegakkan agama Allah. Dukungan, pertolongan dan kemenangan itu benar adanya.

5. Hubungan antara Citra Diri dan Dukungan Sosial dengan Kepercayaan Diri

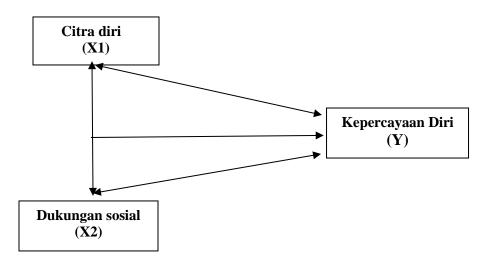
Menurut Lauster (2012) kepercayaan diri adalah perasaan yakin atas kemampuan yang dimiliki oleh individu tanpa merasa cemas dan takut dalam setiap melakukan tindakan, bebas berekspresi serta mampu melakukan hal-hal yang disukai dan bertanggung jawab atas segala perbuatannya. Lauster membagikan aspek kepercayaan diri menjadi lima bagian diantaranya keyakinan akan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, rasional dan realisitis. Kepercayaan diri tumbuh berdasarkan kesadaran akan kemampuan yang dimiliki serta dukungan yang diterima dari orang lain. kesadaran inilah merupakan salah satu aspek yang ada pada citra diri individu. citra diri dapat diartikan sebagai pandangan individu terhadap dirinya sendiri meliputi fisik, nilai, keyakinan terhadap diri dan persepsi-persepsi diri yang secara tidak langsung mempengaruhi tingkah laku individu (Mappiare 1992:70-71). Dalam teori humanistic yang dikemukakan oleh salah satu tokoh yaitu Carl Rogers 1902 dalam buku teori-teori kepribadian yang di tulis oleh (Jaenudin, 2015:95).

Rogers mendefinisikan self sebagai bagian dari pada pengenalan diri secara utuh dan mendalam, sehingga tersusun atas pemahaman terkait ide, konsep, dan persepsi terhadap ciri atau gambaran orang tersebut, serta hal ini juga akan mempengaruhi kesadaran, penerimaan diri, sikap dan tindakan individu tersebut. Perilaku yang muncul dikarenakan adanya respon secara utuh terhadap keadaan yang sebenarnya. Sehingga apabila individu sudah mampu membedakan dirinya dengan orang lain maka dirinya sudah mampu menggambarkan dirinya sendiri melalui perkembangan komponen yang baik seperti komponen afeksi, kognisi hingga perilaku yang ditimbulkan. Pada penelitian Sihaloho (2019) bahwa individu yang memiliki kemampuan dalam mengenali diri serta percaya akan kemampuan yang dimiliki adalah individu yang memiliki keyakinan lebih atas perasaannya serta mempunyai kepekaan yang lebih tinggi akan perasaan yang dimiliki. Sedangkan menurut Abraham Maslow 1908 dalam teori humanistik mengemukakan bahwa kepribadian yang matang akan mampu membawakan diri jauh lebih mengenali diri sendiri secara sadar dan utuh. Hal ini juga digambarakan berdasarkan hirarki kebutuhan yaitu kebutuhan fisik, kebutuhan rasa aman, kebutuhan dicintai, kebutuhan dihargai, dan aktualisasi diri. Individu yang sudah mencapai pada tahap aktualisasi diri berarti individu tersebut sudah mampu tumbuh dan berkembang secara optimal serta mampu memenuhi tuntutan dari kebutuhan dasar manusia yang dipengaruhi berdasarkan faktor budaya dan lingkungan.

Dukungan sosial merupakan salah satu faktor dari pengaruh lingkungan tersebut. Dukungan sosial adalah dukungan atau bantuan yang diterima individu dari orang lain. Empat aspek dukungan sosial meliputi dukungan emosional yaitu bantuan berupa rasa empati, dukungan penilaian atau penghargaan yaitu bantuan berupa pujian-pujian, dukungan instrumental yaitu bantuan berupa barang atau material lainnya dan dukungan informasi yaitu bantuan berupa saran atau nasihat dari individu lainnya. Skinner Dalam buku teori-teori kepribadian yang dikarang oleh Jaenudin (2015:43-45) menjelaskan bahwa perilaku manusia dapat dipengaruhi oleh konsekuensi atau hasil tindakan yang dilakukannya. Dukungan sosial mengacu pada segala sesuatu yang meningkatkan kemungkinan terjadinya perilaku tersebut guna mengubah perilaku yang tidak diinginkan dan memperkuat perilaku yang diinginkan atau perilaku positif pada diri individu. Individu yang memiliki kepercayaan diri yang baik akan mampu menggambarkan citra dirinya dengan baik, serta dukungan-dukungan yang diterima dari lingkungan yang dapat membantu individu dalam merefleksikan sikap positif terhadap dirinya sendiri. Hal ini ditunjukkan dalam penilitian Halim (2019:132) dukungan sosial dipersepsikan dapat meningkatkan kepercayaan diri individu. Senada dengan penelitian Afiatin dan Andayani (1998:69) bahwa kepercayaan diri didasarkan pada asumsi bahwa kepercayaan diri tidak dilahirkan secara genetic maupun bawaan lahir, melainkan hal tersebut perlu dibentuk oleh pengalaman serta dipelajari oleh masing-masing individu.

Dapat disimpulkan kepercayaan diri memiliki korelasi dengan citra diri dan dukungan sosial karena keduanya mempengaruhi individu dalam menggambarkan dirinya sendiri serta bantuan atau dukungan yang diterima dari orang lain. Siswa yang memiliki kepercayaan diri yang baik akan cenderung menggambarkan diri sendiri dengan baik juga serta dukungan-dukungan yang diterima dari sosial akan menambah kepercayaan diri tersebut.

Gambar 2. 1 Kerangka Teoritik



D. Hipotesis

- Adanya hubungan citra diri dengan kepercayaan diri siswa di SMA Negeri 11
 Semarang
- Adanya hubungan dukungan sosial dengan kepercayaan diri siswa di SMA Negeri
 Semarang
- Adanya hubungan antara citra diri dan dukungan sosial dengan kepercayaan diri siswa di SMA Negeri 11 Semarang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Menurut Sugiyono (2015:13) metode penelitian dapat didefinisikan sebagai metode yang berlandasan kepada filsafat positivisme (filsafat yang memandang sesuatu berdasarkan realitas/fenomena), sehingga peneliti dapat menggunakan sampel atau populasi, pengumpulan data serta dapat menggunakan intrumen penelitian yang mana ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya. Berdasarkan judul penelitian yang telah ditentukan di atas, maka dalam penelitian ini jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode pendekatan korelasional. Kuantitatif didefinisikan sebagai metode penelitian yang akan berfokus pada pengumpulan dan analisis data yang dapat diukur secara numerik. Menurut Azwar (2012:1) mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang pengukurannya diharapkan akan menghasilkan suatu data yang valid dan harus dilakukan secara sistematik. Sedangkan menurut Saifuddin (2019:1) mengatakan penelitian kuantitatif adalah pendekatan yang digunakan untuk meneliti suatu variabel tertentu dengan berorientasi pada proses pengukuran yang mana hasil akhirnya berupa angka. Penelitian korelasional bertujuan untuk mengetahui sejauh mana keterikatan timbal balik antar satu variabel dengan variabel lainnya, berdasarkan koefisien korelasi.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yaitu suatu besaran yang dapat diubah atau berubah sehingga dapat mempengaruhi peristiwa atau hasil penelitian, serta dapat memudahkan peneliti dalam memperoleh dan memahami permasalahan yang sedang diteliti.

2. Variabel independent (X)

Varibel independent menurut Sugiyono (2015:41) variabel bebas dapat mempengaruhi serta dapat menjadikan penyebab dari timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independent pada penelitian ini yaitu citra diri dan dukungan sosial.

3. Variabel dependen (Y)

Variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi dan menjadikan akibat dari adanya variabel independent (Sugiyono, 2015:41-42). Variabel dependen pada penelitian ini yaitu kepercayaan diri.

C. Definisi Operasional

1. Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri merupakan keyakinan akan kemampuan yang dimiliki individu, sehingga individu mampu melakukan suatu tindakan untuk memperoleh hasil yang diinginkan. Lauster (2012), dalam teori tersebut terdapat 5 aspek yang mempengaruhi Kepercayaan diri yaitu, keyakinan akan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, rasional dan realistis.

2. Citra Diri

Citra diri merupakan gambaran atau cara pandang individu terhadap dirinya secara fisik, sikap, tindakan, dan perilaku yang mana keyakinan itu termasuk di dalamnya penampilan individu secara keseluruhan. Skala citra diri mengacu pada teori Grad (1996) yaitu kesadaran, tindakan, penerimaan diri, dan sikap.

3. Dukungan Sosial

Dukungan sosial merupakan bentuk bantuan yang diterima dari orang lain terhadap dirinya, sehingga individu merasa dicintai, disayangi, dan dipedulikan oleh individu lainnya. Skala dukungan sosial menurut House dkk (1985:100) yaitu dukungan emosional, dukungan penilaian, dukungan instrumental dan dukungan informasi.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Tempat dalam penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Negeri 11 Semarang.

b. Waktu penelitian

Waktu dalam penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Februari 2024.

E. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisiasi yang terdiri dari objek atau subjek yang Mana memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu serta dipelajari oleh peneliti agar kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015:92). Menurut Tjalla (2019:96) populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan elemen, penelitian atau analisis yang masing-masing memiliki karakteristik tertentu untuk dijadikan sebagai objek penelitian. Jumlah keseluruhan populasi yang akan digunakan sebagai data yaitu 1108.

Tabel 3. 1 Jumlah Populasi

NO	Kelas	Banyakanya siswa	
1.	X	504	
2.	XII	504	
	Jumlah Total Keseluruhan	1108	

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari karakteristik dan jumlah yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2015:93). Sampel yang dihasilkan dengan menggunakan rumus slovin e = 0.05% menjadi 316 siswa yang akan diteliti nantinya.

Rumus Slovin

$$n \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$= \frac{1108}{1 + (1108)(0.05)^2}$$

$$= \frac{1108}{1 + (1108)(1108)}$$

$$=\frac{1108}{1+2,77}$$

$$=\frac{1108}{3,77}$$

$$n = 293,89$$

= 294

3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik sampling yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *probability sampling* yaitu populasi memiliki peluang yang sama besarnya uuntuk dijadikan sampel. Cluster Random Sampling (Area Sampling) juga cluster random sampling. Teknik pengambilan sampel ini digunakan bilamana populasi tidak terdiri dari individu-individu, melainkan terdiri dari kelompok-kelompok individu atau cluster. Teknik sampling daerah digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas (Azwar, 2017).

Tabel 3. 2 Perhitungan Sampel Siswa SMAN 11 Semarang

No	Kelas	Jumlah
1.	X-2	34 siswa
2.	X-6	31 siswa
3.	X-8	32 siswa
4.	X-9	35 siswa
5.	X1-D1	32 siswa

6.	X1-D2	32 siswa	
7.	XI-C2	32 siswa	
8.	XI-E1	34 siswa	
9.	XI-G2	31 siswa	
	Total Keseluruhan	294 siswa	

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode skala. Jenis skala yang akan dipakai yaitu skala psikologi 4 jawaban. Menurut Prasetyo dan Jannah (2005:110) skala likert adalah skala yang berisikan pernyataan yang dibuat secara sistematis untuk menunjukkan sikap responden terhadap pernyataan itu. Penulis akan menyusun dengan menggunakan 3 aspek dari masingmasing variabel yaitu citra diri, dukungan sosial, kepercayaan diri. Skala yang disusun berdasarkan skala psikologi 4 jawaban di mana terdapat 4 opsi jawaban yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), sangat tidak sesuai (STS). Pernyataan dalam skala penelitian ini akan disusun dalam favourable dan unfavorable berdasarkan skala likert sebagai berikut.

Tabel 3.3 Penilaian skala psikologi 4 jawaban

Kategori Jawaban	Favorable	Unfavorable
SS (Sangat Sesuai)	1	4
S (Sesuai)	2	3
TS (Tidak Sesuai)	3	2
STS (Sangat Tidak Sesuai)	4	1

1. Skala Kepercayaan Diri

Skala kepercayaan diri mengacu teori dari Lauster (2012), dalam teori tersebut terdapat 5 aspek yang mempengaruhi kepercayaan diri yaitu, keyakinan akan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, rasional dan realistis.

Tabel 3.4
Blueprint Kepercayaan Diri

NO	A CDELZ	INDIVATION.	NO	. ITEM	T1.1.
NO	ASPEK	INDIKATOR	FAVORABLE	UNFAVORABLE	Jumlah
1.	Keyakinan akan	Memiliki keyakinan pada kelebihan yang dimiliki individu	8,25	12,29	4
1.	kemampuan diri	Keyakinan untuk pantas berhasil di dalam kehidupan.	1,15	22,34	4
2.	Optimis	Memiliki pandangan baik terhadap setiap tantangan dalam kehidupan	5,32	3,18	4
		Berpikir positif ketika dihadapkan kegagalan	10,35	11,23	4
	Objektif	Memandang suatu permasalahan sesuai dengan fakta yang ada	6,27	13,21	4
3.		Menyelesaikan permasalahan melalui pandangan objektivitas dan bersifat netral	7,30	19,26	4

	Postanggung	Ketersediaan menanggung setiap konsekuensi dalam mengambil tindakan	2,14	9,16	4
4.	Bertanggung jawab	Bersedia memberikan penjelasan atas tindakan yang diambil	4,38	24,36	4
	Rasional dan	Mengedepankan pemikiran yang sesuai dengan realita dan masuk akal	17, 40	20, 33	4
5.	realistis	Kemampuan dalam menganalisis suatu permasalahan secara logis	31,37	28,39	4
					40

2. Skala Citra Diri

Skala citra diri mengacu pada teori Grad (1996) yaitu kesadaran, tindakan, penerimaan diri, sikap.

Tabel 3.5
Blueprint Citra Diri

NO	A CIDENT	N.D.W. A.T.O.D.	NO.	AITEM	T1-1-
NO	ASPEK	INDIKATOR	FAVORABLE	UNFAVORABLE	Jumlah
1.	Kesadaran	Mampu mengenali diri sendiri dengan baik, secara fisik maupun non fisik.	4,17	10,27	4
	(awareness)	Mampu mengenali diri berdasarkan penilaian orang lain	24,31	3,13	4
		Mampu mengelola potensi dan kemampuan diri dengan baik.	20,29	8,32	4
2.	Tindakan (action)	Mampu mengendalikan tindakan yang tidak dinginkan serta mampu menjaga diri sendiri	16,23	6,18	4
3.	Penerimaan diri	Mampu menerima diri dari segi kelebihan dan kekurangan	2,15	9,12	4
٥.	(acceptance)	Melihat diri sendiri sebagai individu yang berhasil dalam segala hal	1,25	21,28	4
4.	Sikap (attitude)	Melibatkan keyakinan serta	5,14	19,30	4

pengetahuan dalam mengambil sikap			
Memainkan peran berdasarkan prasangka dalam pembentukan sikap	11,26	7,22	4
			32

3. Skala Dukungan Sosial

Dukungan sosial merupakan bentuk bantuan yang diterima dari orang lain terhadap dirinya, sehingga individu merasa dicintai, disayangi, dan dipedulikan oleh individu lainnya. Aspek-aspek menurut House dkk (1985:100) yaitu dukungan emosional, dukungan penilaian, dukungan instrumental, dukungan informatif.

Tabel 3.6
Blueprint dukungan sosial

NO	ASPEK	INDIKATOR	NO. AITEM		Jumlah
NO	ASPEK	INDIKATOR	FAVORABLE	UNFAVORABLE	Juman
	Dukungan	Individu dipedulikan oleh orang lain	5,10	3,13	4
1.	1. Dukungan Emosional	Individu mendapatkan rasa kasih sayang dari orang lain	25, 30	20,4	4
		Individu diterima orang lain	8,32	17, 26	4
2.	Dukungan penilaian	Individu mendapatkan penghargaan dari orang lain	1,22	11, 14	4

3.	Dukungan	Individu mendapatkan bantuan berupa aksi atau tindakan dari orang lain	15,24	7, 19	4
3.	instrumental	Individu mendapatkan bantuan berupa barang dari orang lain	12,28	18,29	4
	Dulumgan	Individu menerima bantuan berupa saran dari orang lain	9,27	21,23	4
4.	Dukungan informasi	Individu menerima bantuan berupa nasihat dari orang lain	2, 31	6, 16	4
					32

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Uji validitas merupakan uji yang berfungsi untuk memperlihatkan apakah alat alat ukur yang digunakan valid atau tidak valid. Hasil ukur yang valid adalah data kuantitatif yang isinya sudah dapat mendeskripsikan sesuai dengan alat yang akan diukur. Namun sebaliknya, jika data yang di ukur tidak valid maka hasilnya tidak konsisten atau tidak reliabel (Azwar, 2017:149). Jenis validitas yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu validitas isi. Validitas isi merupakan relevansi dari setiap pertanyaan dengan tujuannya serta mengkaji dengan domain informasi yang hendak

digali. Untuk membuktikannya, diperlukan suatu prosedur yang menguji setiap komponennya apakah sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Konfirmasi akan kesesuaian nantinya akann diperoleh melalui judgment dan pemberian rating oleh sekelompok pakar yang akan dituju sesuai dengan bidang intervensinya (Azwar, 2017:176).

2. Uji daya beda aitem

Uji daya beda aitem dalam penelitian ini akan dilakukan dengan memperhatikan nilai *corrected total correlation*. Aitem dapat dikatakan valid apabila nilai *corrected total correction* > 0,3, sementara jika total hasil menunjukkan < 0,3 maka dinyatakan tidak valid (Sugiyono, 2015:122).

3. Reliabilitas

Reliabilitas alat ukur dikatakan valid atau tidak valid merujuk pada sejauh mana hasil pengukuran alat tersebut dapat dipercaya. Hal ini ditunjukkan oleh taraf keajegan (konsistensi) terhadap skor dari hasil skala penelitian yang diperoleh berdasarkan para responden dengan alat ukur yang sama atau dengan alat ukur yang setara pada kondisi yang berbeda (Friatma dkk., 2017:54).

Teknik yang akan digunakan pada uji reliabilitas yaitu teknik *Alpha Cronbach* yang mana koefisien reliabilitas memiliki nilai taraf 0- 1.00 yang berarti semakin mendekati 1.00 maka reliabilitasnya semakin tinggi. Dasar pengambilan reliabilitas dengan teknik *Alpha Cronbach* akan dinyatakan reliable atau konsisten apabila nilai

skor yang diperoleh berkisar pada >0.6 dan jika nilai skor <0.6 maka dapat dinyatakan tidak reliable atau tidak konsisten.

H. Hasil Uji Coba Alat Ukur

1. Validias Alat Ukur

a. Kepercayaan Diri

Terdapat 40 aitem dalam uji coba skala kepercayaan diri yang dilakukan pada 40 siswa di SMA Negeri 11 Semarang. Hasil analisis menggunakan SPSS versis 25 *For Windows* diketahui hasil *Corrected Item-total Correlation* menunjukkan bahwa 25 aitem terbukti valid sedangkan 15 aittem lainnya dinyatakan tidak valid karena memiliki korelasi item-total yang rendah (R<0,25). Aitem yang tidak valid adalah nomor 2,5,6,9,10,16,19,20,25,26,27,30,31,32,36.

Berikut merupakan blue print skala kepercayaan diri setelah dilakukan try out:

Tabel 3.7
Blue print kepercayaan diri setelah try out

Aspek	Favorable	Unfavorable	Jumlah
Keyakinan akan	5 1 10	7 10 14 20	7
kemampuan diri	5, 1, 10	7, 18, 14, 20	/
Optimis	21	2, 12, 6, 15	5
Objektif	3	8, 13	3

Bertanggung jawab	9,4, 23	16	4
Rasional dan realistis	11, 25, 22	19, 17, 24	6
TOTAL	11	14	25

b. Citra Diri

Pada penelitian menggunakan skala citra diri yang terdiri dari 32 aitem pernyataan, dengan melibatkan 40 siswa di SMA Negeri 11 Semarang. Berdasarkan analisis dengan bantuan SPSS versi 25 *For Windows* diketahui hasil *Corrected Item-Correlation* bahwa 23 terbukti valid sedangkan 9 aitem lainnya tidak valid dikarenakan korelasi item totalnya rendah (R<0,30). Aitem yang tidak valid adalah nomor 1,3,4,12,13,24,27,29,31

Berikut merupakan blue print skala citra diri setelah dilakukan try out:

Tabel 3.8

Blue print citra diri setelah try out

Aspek	Favorable	Unfavorable	Jumlah
Kesadaran	12	7	2
Penerimaan diri	11,15,18	3,5,13,23	7
Sikap	1,10,19	6,16,21	7
Tindakan	2,8,9,20	4,14,17,22	8
TOTAL	11	12	23

c. Dukungan Sosial

Pada penelitian menggunakan skala citra diri yang terdiri dari 32 aitem pernyataan, dengan melibatkan 40 siswa di SMA Negeri 11 Semarang. Berdasarkan analisis dengan bantuan SPSS versi 25 *For Windows* diketahui hasil *Corrected Item-Correlation* bahwa 24 terbukti valid sedangkan 8 aitem lainnya tidak valid dikarenakan korelasi item totalnya rendah (R<0,30). Aitem yang tidak valid adalah nomor 1,5,8,11,15,22,24,28.

Berikut merupakan blue print skala dukungan sosial setelah dilakukan try out:

Tabel 3.9
Blue print dukungan sosial setelah try out

Aspek	Favorable	Unfavorable	Jumlah
Dukungan emosional	7,18,22	2,3,9,15	7
Dukungan penilaian	24	10,12,19	4
Dukungan instrumental	8	5,13,14,21	5
Dukungan informasi	1,6,23,27	4,11,16,17	8
TOTAL	9	15	24

2. Reliabilitas Alat Ukur

a. Tabel perolehan reliabilitas skala kepercayaan diri

Gambar 3.1 Reliabilitas skala kepercayaan diri

Reliability Statistics		
Cronbach's		
Alpha	N of Items	
.752	40	

Skala dapat dikatakan reliabel atau terpercaya bila nilai koefisien Alpha Cronbach's >0.,6. Pada skala kepercayaan diri nilai koefisiennya >0,6. Uji reliabilitas sebelum aitem gugur memperoleh koefisien sebanyak 0.752 dengan 40 aitem pernyataan.

Gambar 3.2 Reliabilitas skala kepercayaan diri setelah aitem gugur

Reliability Statistics		
Cronbach's		
Alpha	N of Items	
.833	25	

Skala dapat dikatakan reliabel atau terpercaya bila nilai koefisien Alpha Cronbach's >0.,6. Pada skala kepercayaan diri nilai koefisiennya >0,6. Adapun hasil uji reliabilitas tanpa aitem gugur skala kepercayaan diri 0.833. Maka skala kepercayaan diri reliabel atau terpercaya.

b. Tabel perolehan reliabilitas skala citra diri

Gambar 3.3
Reliabilitas skala citra diri keseluruhan aitem

Reliability Statistics			
Cronbach's			
Alpha	N of Items		
.850	32		

Skala dapat dikatakan reliabel atau terpercaya bila nilai koefisien Alpha Cronbach's >0.,6. Pada skala kepercayaan diri nilai koefisiennya >0,6. Uji reliabilitas sebelum aitem gugur memperoleh koefisien sebanyak 0.850 dengan 32 aitem pernyataan.

Gambar 3.4 Reliabilitas skala Citra diri setelah aitem gugur

Reliability Statistics			
Cronbach's			
Alpha	N of Items		
.875	24		

Skala dapat dikatakan reliabel atau terpercaya bila nilai koefisien Alpha Cronbach's >0.,6. Pada skala kepercayaan diri nilai koefisiennya >0,6. Adapun hasil uji reliabilitas tanpa aitem gugur skala kepercayaan diri 0.875. Maka skala citra diri reliabel atau terpercaya.

c. Tabel perolehan reliabilitas skala dukungan sosial

Gambar 3.5
Reliabilitas skala Dukungan sosial secara keseluruhan

Reliability Statistics				
Cronbach's				
Alpha	N of Items			
.888	32			

Skala dapat dikatakan reliabel atau terpercaya bila nilai koefisien Alpha Cronbach's >0.,6. Pada skala kepercayaan diri nilai koefisiennya >0,6. Uji reliabilitas sebelum aitem gugur memperoleh koefisien sebanyak 0.888 dengan 32 aitem pernyataan.

Gambar 3.6

Dukungan sosial setelah aitem gugur

Reliability Statistics			
Cronbach's			
Alpha	N of Items		
.908	24		

Skala dapat dikatakan reliabel atau terpercaya bila nilai koefisien Alpha Cronbach's >0.,6. Pada skala kepercayaan diri nilai koefisiennya >0,6. Adapun hasil uji reliabilitas tanpa aitem gugur skala kepercayaan diri 0.908. Maka skala dukungan sosial reliabel atau terpercaya.

I. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data berfungsi untuk mendeteksi data yang digunakan nantinya akan sesuai dengan pangkal tolak penguji hipotesis yang merupakan data empirik dan memenuhi hakikat naturalistik. Hakikat naturalistik ini mengartikan bahwa phenomena (gejala) yang ada berlangsung secara wajar serta cenderung berpola. Distribusi data dapat dinyatakan normal apabila nilai signifikan menunjukkan angka >0,05 dan dinyatakan tidak normal apabila nilai signifikan menunjukkan angka < 0,05.

b. Uji Linieritas

Menurut Priyatno (2017:95) Uji linearitas ini digunakan untuk mengetahui linieritas data dari dua variabel tertentu, serta apakah keduanya memiliki hubungan yang linier atau tidak. Uji linearitas ini digunakan sebagai uji prasyarat dalam analisis korelasi pearson atau regresi linear. Pengujian dalam SPSS ini menggunakan *Test For Linearity* pada taraf 0.05.

Uji linearitas juga digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Adapun beberapa pengambilan keputusan pada uji linearitas salah satunya yaitu Dengan melihat nilai signifikansi Jika sig Linearity < 0.05

maka terdapat hubungan secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Jika Sig. *Linearity* > 0.05 maka tidak terdapat hubungan secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

c. Uji Hipotesis

Metode pada penelitian ini menggunakan metode kuantitaif no ekperimen dengan memakai analisis korelasi *product moment pearson* (r), korelasi ini digunakan untuk mengetahui derajat hubungann dan kontribusi variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen). Teknik analisis korelasi product moment pearson ini temasuk pada teknik parametrik yang mana data tersebut menggunakan data interval atau ratio dengan persyaratan tertentu. Uji hipotesis ketiga menggunakan analisis korelasi ganda (*multiple correlation*) yaitu angka yang menunjukkan kuatnya suatu hubungan atau korelasi antar dua atau lebih variabel secara simultan dengan satu buah variabel (Sugiyono, 2015).

Tabel 3.7 Interpretasi Koefisien Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 - 1,000	Sangat Kuat
0,60-0,799	Kuat
0,40 - 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0399	Rendah
0.00 - 0.199	Sangat Rendah

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

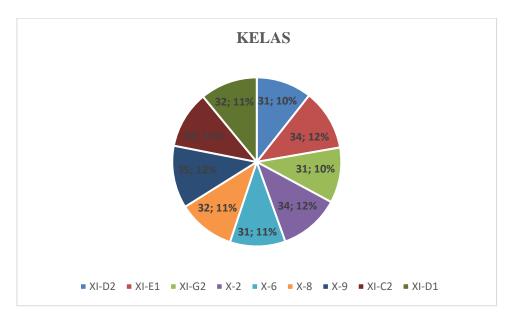
A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Subjek

Subjek penelitian ini yaitu siswa SMA Negeri 11 Semarang. Penelitian ii melibatkan sebanyak 294 responden yang berasal dari berbagai kelas yaitu

a. Berdasarkan Kelas

Gambar berikur menunjukkan subjek penelitian dan sebaran subjek yang diperoleh berlandasan kelas:



b. Berdasarkan Jenis Kelamin

Gambaran berikut menunjukkan distribusi subjek penelitian berdasarkan jenis kelamin:



2. Kategorisasi Variabel Penelitian

Tabel statistic deskriptif memberikan gambaran tentang variabel penelitian, dengan angka minimum, maximum, mean dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Variabel-variabel penelitian ini dikategorikan dalam tiga kategori yakni rendah, sedang dan tinggi.

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kepercayaan Diri	294	46.00	125.00	71.9694	9.23207
Citra Diri	294	36.00	92.00	63.8503	8.62361
Dukungan Sosial	294	38.00	91.00	66.8707	9.32190
Valid N (listwise)	294				

Tabel diatas menunjukkan bahwa variabel kepercayaan diri (Y) memiliki skor data minimum sebesar 46, skor data maksimum sebesar 125, rata-rata (mean) sebesar 71,9 serta standar deviasi sebesar 9.2. Selanjutnya, pada variabel citra diri (X1) skor data minimum sebesar 36, skor data maximum adalah 92, skor rata-rata sebesar 63.8 serta standar deviasi sebesar 8.6. Variabel terakhir yaitu dukungan sosial (X2) memiliki skor minimum sebesar 38, skor maksimum adalah 91, skor rata-rata (mean) sebesar 66.8 dan standar deviasi sebesar 9.3. berdasarkan table deskriptif di atas, maka dapat dikategorikan sebagai berikut:

3. Kategorisasi variabel kepercayaan diri

Table 4.1 Kategorisasi skor variabel kepercayaan diri

Rumus Intetrval	Rentang Nilai	Kategorisasi Skor
X < (Mean-1SD)	< 62,7	Rendah
$(Mean-1SD) \le X < (Mean +$	$62.7 \le X < 81.2$	Sedang
1SD)	02,7 _ 11 \ 01,2	bedung
$M+1 SD \le X$	≥ 81,2	Tinggi

Skor skala kepercayaan diri dapat diketahui hasilnya melalui rumus dari table yang sudah tertera di atas. Kepercayaan diri bernilai rendah jika skor yang dihasilkan kurang dari 40, jika skor berada pada rentang 40-62 maka kepercayaan diri maka dikatakan sedang, dan jika skor yang diperoleh lebih dari 62 maka memiliki kepercayaan diri tinggi. hasil diperoleh dari kepercayaan diri pada siswa SMA Negeri 11 Semarang sebagai berikut:

Tabel 4.2

Distribusi subjek variabel kepercayaan diri

KATEGORI

					Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	RENDAH	35	11.9	13.4	13.4
	SEDANG	210	71.4	80.5	93.9
	TINGGI	16	5.4	6.1	100.0
Total		294	100.0		

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 35 siswa (11.9%) memiliki kepercayaan diri yang rendah, sebanyak 210 siswa (71.4%) memiliki kepercayaan diri yang sedang, dan sebanyak 16 siswa (5.4%) memiliki kepercayaan diri yang tinggi. berdasarkan informasi tersebut, dapat disimpulkan kepercayaan diri pada siswa SMA Negeri 11 Semarang berada pada kategori sedang.

4. Kategorisasi variabel citra diri

Table 4.3 Kategorisasi skor variabel citra diri

Rumus Intetrval	Rentang Nilai	Kategorisasi Skor
X < (Mean-1SD)	< 55,2	Rendah
$(Mean-1SD) \le X < (Mean + 1SD)$	$55,2 \le X < 72,4$	Sedang
$M+1$ SD $\leq X$	≥ 72,4	Tinggi

Skor skala citra diri dapat diketahui hasilnya melalui tabel kategorisasi rumusan di atas. Citra diri rendah apabila skornya kurang dari 55.2, jika skor yang diperoleh 55.2 – 72.4 maka bisa dikatakan sebagai kategori sedang, dan jika skor

lebih dari 72.4 maka memiliki citra diri tinggi. Hasil yang diperoleh dari citra diri pada siswa SMA Negeri 11 Semarang sebagai berikut:

Gambar 4.4 Distribusi subjek citra diri

KATEGORI

					Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	RENDAH	27	9.2	9.2	9.2
	SEDANG	221	75.2	75.2	84.4
	TINGGI	46	15.6	15.6	100.0
	Total	294	100.0	100.0	

Dari data yang sudah diolah serta yang sudah tertera dalam informasi tabel di atas, menunjukkan bahwa sebanyak 27 siswa (9.2%) memiliki citra diri yang rendah, sebanyak 221 siswa (75.2%) memiliki citra diri yang sedang, dan sebanyak 46 siswa (15.6%) memiliki citra diri yang tinggi. dapat disimpulkan hasil data yang diperoleh menunjukkan bahwa citra diri pada siswa SMA Negeri 11 Semarang berada pada kategori sedang.

5. Kategorisasi variabel dukungan sosial

Table 4.5

Kategorisasi skor variabel dukungan sosial

Rumus Intetrval	Rentang Nilai	Kategorisasi Skor
X < (Mean-1SD)	< 57,5	Rendah
$(Mean-1SD) \le X < (Mean + 1SD)$	$57,5 \le X < 76,1$	Sedang
,		
$M+1 SD \leq X$	≥ 76,1	Tinggi

Skor pada skala dukungan sosial dapat diketahui menggunakan rumus kategorisasi yang tertera di atas. Dukungan sosial dikatakan rendah apabila skor kurang dari 57.5, jika skor berada pada rentang 57.5-76.1 maka dukungan sosial berada pada kategori sedang, dan jika skornya lebih dari 76.1 maka dukungan sosial berada pada kategori tinggi. hasil yang diperoleh dari dukungan sosial pada siswa SMA Negeri 11 Semarang sebagai berikut:

Gambar 4.6
Distribusi subjek dukungan sosial

KATEGORI

					Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	RENDAH	25	8.5	8.5	8.5
	SEDANG	199	67.7	67.7	76.2
	TINGGI	70	23.8	23.8	100.0
	Total	294	100.0	100.0	

Dari hasil data yang diperoleh serta informasi yang tertera dalam tabel di atas, dapat dilihat bahwa sebanyak 25 siswa (8.5%) memiliki dukungan sosial yang rendah, sebanyak 199 siswa (67.7%) memiliki dukungan sosial yang tinggi dan sebanyak 70 siswa (23.8%) berada pada memiliki dukungan sosial yang tinggi. dapat disimpulkan bahwa rata-rata dukungan sosial pada siswa SMA Negeri 11 Semarang berada pada kategori sedang.

B. Uji Asumsi Dasar

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak normal.

Tabel 4.7 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized

		Residual
N		294
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.08533084
Most Extreme Differences	Absolute	.044
	Positive	.042
	Negative	044
Test Statistic		.044
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji normalitas One Sample Kolmogorov-Smirnov maka diketahui nilai Asymp.Sig (2-tailed) 0,200 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Tabel 4.8 Uji linearitas

ANOVA Table

			Sum of		Mean		
			Squares	df	Square	F	Sig.
Kepercayaan diri *	Between	(Combined)	14115.427	44	320.805	7.357	.000
Citra diri	Groups	Linearity	11371.033	1	11371.033	260.782	.000
		Deviation	2744.394	43	63.823	1.464	.040
		from Linearity					
	Within Group	os	10857.298	249	43.604		
	Total		24972.724	293			

berdasarkan tabel di atas, nilai linearity 0.000 < 0.05 yang mana itu menunjukkan bahwa adanya hubungan antara variabel kepercayaan diri dengan citra diri.

ANOVA Table							
			Sum of		Mean		
			Squares	df	Square	F	Sig.
Kepercayaan diri	Between	(Combined)	8939.406	43	207.893	3.242	.000
* Dukungan	Groups	Linearity	4457.949	1	4457.94	69.511	.000
Sosial					9		
		Deviation	4481.457	42	106.701	1.664	.010
		from Linearity					
	Within Gro	ups	16033.318	250	64.133		
	Total		24972.724	293			

berdasarkan tabel di atas, nilai linearity 0.000 < 0.05 yang mana itu menunjukkan bahwa adanya hubungan antara variabel kepercayaan diri dengan dukungan sosial

C. Hasil Analisis Data

1. Uji Hipotesis pertama

Pengujian hipotesis pertama pada penlitian ini, hipotesis berbunyi:

Adanya hubungan antara citra diri terhadap kepercayaan diri siswa di SMA Negeri

11 Semarang

Uji hipotesis pertama pada penlitian ini menggunakan korelasi *pearson product moment* di apalikasi SPSS 25 For Windows. Tabel berikut menunjukkan hasil uji korelasi antara citra diri dengan kepercayaan diri pada siswa SMA Negeri 11 Semarang:

Tabel 4.9 Uji korelasi

Correlations

		Kepercayaan	
		diri	Citra Diri
Kepercayaan diri	Pearson Correlation	1	.675**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	294	294
Citra Diri	Pearson Correlation	.675**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	294	294

^{**.} Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel di atas, uji hipotesis dengan korelasi pearson produst moment menemukan nilai koefisien korelasi untuk variabel citra diri dan kepercayaan diri 0.675 yang menandakan bahwa bentuk hubungan antara kedua variabel ini adalah positif dan dalam derajat hubungan kategori korelasi kuat. Untuk nilai sig. (2-tailed) citra diri dan kepercayaan diri yaitu 0.000. Ini menunjukkan bahwa kedua variabel dikatakan berkorelasi atau memiliki hubungan dengan nilainya < 0.05 (0.000 < 0.05).

Hasil pengujian antara citra diri dengan kepercayaan diri dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi dan nilai signifikansi. Jadi kesimpulannya adalah ada hubungan antara citra diri terhadap kepercayaan diri pada siswa SMA Negeri 11 Semarang dengan derajat hubungan yaitu sedang dan bentuk hubungannya ialah positif. Maksuda dari hubungan positif ialah semakin tinggi citra diri yang dimiliki siswa SMA Negeri 11 Semarang, maka semakin tinggi juga kepercayaan diri siswa di SMA Negeri 11 Semarang.

2. Uji Hipotesis Kedua

Pengujian hipotesis kedua pada penilitian ini, hipotesis berbunyi:

Ada hubungan antara dukungan sosial terhadap kepercayaan diri pada siswa di SMA Negeri 11 Semarang.

Uji hipotesis kedua pada penelitian ini menggunakan korelasi pearson product moment di aplikasi SPSS 25 For Windows. Tabel berikut menunjukkan hasil uji korelasi antara dukungan sosial terhadap kepercayaan diri siswa di SMA Negeri 11 Semarang:

Correlations

		Kepercayaan diri	Dukungan Sosial
Kepercayaan diri	Pearson Correlation	1	.423**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	294	294
Dukungan Sosial	Pearson Correlation	.423**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	294	294

^{**.} Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel di atas, uji hipotesis dengan korelasi pearson product moment menemukan nilai koefisien korelasi untuk variabel dukungan sosial dan kepercayaan diri 0.423 menandakan bahwa bentuk hubungan antara kedua variabel ini adalah positif dan dalam derajat hubungan termasuk dalam kategori sedang. Untuk nilai sig. (2-tailed) dukungan sosial dan kepercayaan diri yaitu 0.000. ini menunjukkan bahwa kedua variabel dikatakan berkorelasi atau memiliki hubungan karena nilainnya < 0.05 (0.000 < 0.05).

Hasil pengujian anatra dukungan sosial terhadap kepercayaan diri dapat dilihat dari nilai koefisien dan nilai signifikansi. Jadi kesimpulannya adalah ada

hubungan antara dukungan sosial terhadap kepercayaan diri pada siswa di SMA Negeri 11 Semarang dengan derajat hubungan yaitu korelasinya sedang dan bentuk hubungan ialah positif. Maksud dari hubungan positif ialah semakin tinggi dukungan sosial yang dimiliki oleh siswa di SMA Negeri 11 Semarang, maka semakin tinggi juga kepercayaan diri siswa di SMA Negeri 11 Semarang.

3. Uji Hipotesis Ketiga

Pengujian hipotesis ketiga pada penelitian ini, hipotesisnya berbunyi:

Ada hubungan antara citra diri dan dukungan sosial terhadap kepercayaan diri siswa di SMA Negeri 11 Semarang.

Uji hipotesis ketiga pada penelitian ini menggunakan korelasi berganda (multiple correlation) di aplikasi SPSS 25 For Windows. Tabel berikut menunjukkan hasil uji korelasi antara citra diri dan dukungan sosial terhadap kepercayaan diri siswa di SMA Negeri 11 Semarang.

Model Summary Change Statistics Adjusted R R Square Sig. F Std. Error of df1 Model R Square Square the Estimate Change F Change df2 Change .677a 459 455 6.814 .459 123.408 291 .000

a. Predictors: (Constant), Citra diri, Dukungan Sosial

Berdasarkan output data di atas, diketahui bahwa nilai Sig. F change sebesar 0.000 < 0.05, maka dapat dikatakan bahwa antara citra diri dan dukungan sosial

secara simultan berkorelasi dengan variabel kepercayaan diri. Derajat hubungan antara variabel citra diri dan dukungan sosial terhadap kepercayaan diri termasuk pada kategori kuat yang dilihat dari koefisien korelasi adalah 0.677. sedangkan kontribusi atau sumbangan secara simultan variabel citra diri dan dukungan sosial terhadap kepercayaan diri yaitu 45.5% sedangkan 54.5% ditentukan oleh variabel lain. jadi kesimpulannya adalah ada hubungan antara citra diri dan dukungan sosial terhadap kepercayaan diri siswa di SMA Negeri 11 Semarang.

Berdasarkan hasil analisis data di atas yang dilihat dari nilai koefisien korelasi dan nilai signifikansi dapat di tarik Kesimpulan bahwa, pertama terdapat hubungan yang kuat bersifat positif antara citra diri terhadap kepercayaan diri siswa di SMA Negeri 11 Semarang. Kedua, terdapat hubungan yang sedang dengan derajat hubungan bersifat positif antara dukungan sosial terhadap kepercayaan diri siswa di SMA Negeri 11 Semarang. Ketiga, terdapat hubungan yang kuat antara citra diri dan dukungan sosial terhadap kepercayaan diri siswa di SMA Negeri 11 Semarang.

D. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 11 Semarang, dengan responden siswa dari kelas X dan XI. Jumlah responden mencapai 294 siswa yang mana 62.6% berasal dari perempuan dan 37.4% berasal dari laki-laki. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris hubungan antara tinngkat citra diri dan dukungan sosial

terhadap kepercayaan diri siswa di SMA Negeri 11 Semarang. Terdapat tiga pokok bahasan dalam penelitian ini yakni hubungan antara citra diri terhadap kepercayaan diri siswa di SMA Negeri 11 Semarang, hubungan antara dukungan sosial terhadap kepercayaan diri siswa di SMA Negeri 11 Semarang dan hubungan antara citra diri dan dukungan sosial terhadap kepercayaan diri siswa di SMA Negeri 11 Semarang.

Pada hipotesis pertama, berdasarkan tabel di atas, uji hipotesis dengan korelasi *pearson product moment* menemukan nilai koefisien korelasi untuk variabel citra diri dan kepercayaan diri 0.675. Untuk nilai sig. (2-tailed) citra diri dan kepercayaan diri yaitu 0.000. Ini menunjukkan bahwa kedua variabel dikatakan berkorelasi atau memiliki hubungan dengan taraf signifikansi yang digunakan < 0.05, maka hipotesis diterima. Dari hasil pengujian citra diri dan kepercaayan diri, dilihat dari nilai koefisien yang menandakan bahwa bentuk hubungan antara kedua variabel ini adalah positif dan dalam derajat hubungan kategori korelasi kuat. Hal ini berarti semakin tinggi citra diri maka semakin tinggi pula kepercayaan diri siswa di SMA Negeri 11 Semarang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni (2016:121) bahwa semakin tinggi citra diri yang dimiliki oleh individu, maka semakin tinggi pula kepercayaan diri yang diperlihatkan oleh individu tersebut, dan sebaliknya semakin rendah citra diri yang dimiliki individu maka semakin rendah juga kepercayaan diri yang dimiliki oleh diri individu. Citra diri dapat diartikan sebagai

persepsi yang dibentuk berdasarkan penampilan fisik dan psikis individu, yang dapat dinilai oleh diri sendiri maupun orang lain. Menurut Grad (1996) mengemukakan ada 4 aspek, yaitu kesadaran (awareness), tindakan (action), penerimaan diri (acceptances), dan sikap (attitude). Pada aspek kesadaran (awareness) dapat diartikan sebagai kesadaran diri dalam mengenali serta memahami tentang perilaku diri, yang memungkinkan orang lain mampu mengamati serta menilai diri individu yang dituju. Pada aspek kepercayaan diri keyakinan akan kemampuan diri menjadi salah satu pondasi bagi individu dalam mengenal diri sendiri. Hal ini didasarkan pada penelitian Sihaloho (2019) bahwa individu yang memiliki kemampuan dalam mengenali diri serta meyakini adanya kemampuan diri merupakan individu yang memiliki keyakinan lebih tentang perasaannya serta mempunyai kepekaan lebih tinggi akan perasaan yang dimiliki sesungguhnya.

Pada aspek optimis, individu yang memiliki kesadaran diri atau mampu mengenali diri dengan baik secara keseluruhan akan mampu juga memiliki sikap optimis dalam menjalani kehidupannya. Hal ini juga sejalan pada aspek objektif bahwa individu yang memiliki kesadaran diri akan mempunyai kapasitas serta menjadikan diri sendiri menjadi objek perhatiannya, di mana hal tersebut akan mempengaruhi cara pandang individu dalam menempatkan dirinya di dalam lingkungan tempat tinggalnya. Pada aspek tanggung jawab, individu akan cenderung mampu memikul serta menerima segala sesuatu sesuai dengan perbuataannya. Sejalan dengan hal tersebut, individu

yang mampu memikul dan mempertanggung jawabkan segala sesuatu akan mampu membayangkan jika dirinya berasa pada posisi tersebut, serta mampu berpikir terhadap dampak baik dan buruknya secara rasional dan realistis mengenai kebenaran akan dirinya.

Pada aspek tindakan (*action*), individu akan cenderung mengukur kemampuan ketika individu melakukan sebuah tindakan atau perbuatan. Pada aspek penerimaan diri (*acceptance*) dapat diartikan sebagai suatu sikap penerimaan terhadap gambaran mengenai kenyataan diri serta mampu menerima secara keseluruhannya. Individu yang memiliki penerimaan diri yang baik akan mampu berpikir secara realistik dan rasional tentang penampilan dirinya. Individu mempersepsikan dirinya dengan baik bukan berarti individu mempunyai gambaran kesempurnaan bagi diri individu, melainkan individu tersebut melakukan suatu tindakan maupun berbicara sesuai dengan kebenaran yang ada (Piran dkk., 2017:586)

Pada aspek sikap (attitude) dapat didefinsikan sebagai hasil dari proses interaksi sosial dengan lingkungan yang merupakan wujud dari pikiran, perasaan serta gagasan-gagasan terhadap suatu objek, sehingga menghasilkan suatu tindakan tertentu. Sikap secara langsung dapat menggambarkan karakteristik individu melalui bagaimana cara ia berpikir dan bertindak di dalam lingkungan tersebut. Nilai-nilai kehidupan yang didapatkan oleh setiap individu akan menumbuhkan keyakinan yang merupakan kunci utama untuk mengembangkan serta menumbuhkan sikap pada diri

individu (Suharyat, 2012:6). Individu yang memiliki tanggung jawab yang baik berarti dirinya telah mampu menerima resiko terhadap sesuatu yang telah dipilihnya, serta merupakan bagian dari sikap yang perlu ditanamkan dan dimplementasikan ketika individu menerima suatu objek atau ide baru.

Kepercayaan diri dapat diartikan sebagai kemampuan dalam mempercayai kemampuan diri sendiri dan merasa bahwa dirinya memiliki energi positif tentang apa saja yang individu itu lakukan dan tidak mengkhawatirkan apa yang individu itu lakukan. Kepercayaan diri yang dimiliki setiap individu bertujuan untuk memperoleh kebahagiaaan pada dirinya sendiri. Meyakini akan kemampuan yang dimiliki akan mengantarkan individu untuk bisa berpikir secara positif serta mau merubah energi negatif menjadi sebuah proses belajar dan berkembang. Hasil penelitian ini diperkuat melalui buku yang disampaikan oleh Suryani (2009) menjelaskan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi citra diri yaitu kepercayaan diri. Individu yang memiliki afeksi positif pada dirinya, akan cenderung meyakini bahwa individu berharga dan unik dibanding dengan orang-orang pada umumnya.

Hal tersebut merujuk pada kepercayaan diri yang dimiliki setiap diri individu, kepercayaan diri ini nantinya akan berhubungan serta berdampak besar terhadap citra diri yang terdapat di diri individu tersebut. Hasil penlitian menunjukkan bahwa individu yang memiliki kepercayaan diri yang baik akan mampu bertanggung jawab atas dirinya sendiri serta mampu membuat keputusan sesuai dengan kemauan individu

tersebut. sebaliknya, individu yang memiliki kepercayaan diri rendah akan cenderung lebih mudah menemui hambatan kepribadian dikarenakan ketidaktahuan akan kemampuan yang dimiliki serta tidak mampu mempertanggung jawabkan segala sesuatunya dengan baik. Individu akan cenderung mudah pesimis, takut, ragu-ragu serta membanding-bandingkan kekurangannya dengan kelebihan yang dimiliki oleh individu lainnya Kumara 1998 (dalam Ramadhani dan Putrianti, 2014:30).

Citra diri individu terbentuk dikarenakan banyaknya perjalanan serta pengalaman dari masa lalu, masa sekarang, keberhasilan dan kegagalan, ilmu pengetahuan yang dimiliki serta bagaimana penilaian individu lainnya secara objektif. Citra diri merupakan konsep mengenai diri sendiri yang berasal dari identitas, kemampuan, sikap, perilaku, serta martabat individu.

Pada hipotesis kedua, didapatkan nilai korelasi tertulis yaitu 0.423 dan nilai Sig. (2-tailed) antara dukungan sosial dan kepercayaan diri adalah 0.000. Pada penelitian ini sebesar 0.000 denngan taraf signifikansi yang digunakan yaitu < 0.05, maka hipotesis diterima. Dari hasil pengujian dukungan sosial dan kepercayaan diri dilihat dari nilai koefisien korelasi dan nilai signifikansi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang sedang dan bentuk hubungannya ialah positif antara dukungan sosial terhadap kepercayaan diri siswa di SMA Negeri 11 Semarang. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat dukungan sosial maka semakin tinggi juga kepercayaan diri siswa di SMA Negeri 11 Semarang.

Pada aspek dukungan emosional yang diterima oleh individu berasal dari kerabat terdekat. Hal ini merupakan bentuk dukungan atau bantuan yang diberikan berupa perasaan empati, apresiasi, dorongan serta perhatian sehingga individu memiliki rasa aman, membangkitkan semangat, dan rasa rendah diri. Sedangkan pada aspek kepercayaan diri, optimis dapat diartikan sebagai sikap positif terhadap segala hal akan berjalan sesuai dengan rencana dan tujuannya. Pada penelitian Ermayanti & Abdullah (2011:13) mengemukakan bahwa individu yang mampu mempersepsikan segala sesuatu dengan baik dan positif akan menghasilkan dorongan semangat yang tinggi dari lingkungan sekitarnya serta membantu individu dalam memecahkan suatu permasalahan. Senada dengan hal itu, menurut Schunk dkk (2021:6) individu yang kurang mendapatkan dukungan secara emosional dari orang-orang terdekatnya akan cenderung tumbuh menjadi individu yang mudah pesimis, putus asa dan kurang percaya diri. Penelitian Hasan (2008:144) menjelasakan bahwa dukungan emosional menjadi faktor penting dalam mempertahakan jiwa semangat serta sikap optimisme dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Pada aspek dukungan penilaian atau penghargaan, individu akan cenderung mendapatkan dukungan atau bantuan yang bersumber dari internal atau lingkungan keluarga. Sedangkan pada aspek kepercayaan diri, optimisme merupakan keyakinan terhadap segala sesuatu akan selesai dengan hasil yang baik. Menurut Carver dan Scheier (2009) individu yang optimis akan lebih yakin dan gigih terhadap sesuatu

yang dilakukannya walau dalam situasi yang sulit. Hal ini erat kaitannya dengan bantuan yang diberikan oleh lingkungan internal berupa bantuan-bantuan dalam memecahkan suatu persoalan serta dukungan positif yang diterima oleh individu tersebut. Mengacu dari hal tersebut, menurut penelitian Wardani dan Sugiharto (2020:164) dukungan sosial sangat berhubungan erat dengan optimis, ini dikarenakan adanya keyakinan yang dibentuk melalui sudut pandang positif serta bentuk dukungan yang menyakinkan bahwa individu tersebut bisa dalam melakukannya.

Pada aspek dukungan informasi, individu akan cenderung mendapatkan bantuan atau dukungan berupa saran, nasihat yang berpusat pada semua informasi yang diberikan oleh individu lainnya. Salah satu contohnya yaitu guru merupakan salah satu dari orang-orang yang dapat memberikan dukungan tesebut. Guru yang mengerti kapasitas anak didiknya akan cenderung menasihati dan memberikan masukan untuk perkembangan bagi individu yang dituju. Individu yang tidak memiliki keyakinan akan kemampuan diri akan cenderung lebih memperlukan bimbingan dibanding dengan orang-orang yang sudah mampu mengenali dan memahami kapasitas dirinya dalam melakukan suatu tindakan (Syarifuddin, 2019:20).

Pada aspek dukungan instrumental, individu akan menerima dukungan berupa bantuan material atau dukungan yang berasal dari suatu tindakan. Sedangkan pada aspek bertanggung jawab merupakan keadaan yang mana individu wajib menanggung segala risiko terhadap tindakan atau keputusan yang telah diambilnya. Menurut

Gunawan (2022:19-22) pada penelitiannya menjelaskan bahwa sikap bertanggung jawab terhadap segala sesuatu halnya akan menjadikan contoh baik bagi diri individu lain terutama orang tua yang memberikan contoh atau peranan penting dalam diri anaknya, sehingga anak mampu meniru berdasarkan dukungan instrumental yang diberikan serta dapat terbentuk secara baik.

Hasil penelitian ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Vizza dan Ningsih (2019:212) bahwa hubungan dukungan sosial terhadap kepercayaan diri bernilai signifikan, yang menandakan bahwa tingkat dukungan sosial secara penuh memberikan bantuan atau sumbangsih terhadap tumbuhnya kepercayaan diri yang dimiliki oleh setiap siswa, yang berarti semakin tinggi dukungan sosial yang diterima pada setiap siswa semakin tinggi pula tingkat kepercayaan diri siswa tersebut. sebaliknya, semakin sedikit siswa menerima dukungan sosial dari individu lain, maka semakin rendah pula kepercayaan diri yang dimiliki setiap diri siswa.

Hal ini ditunjukkan juga oleh penelitian Harefa dan Rozali (2020:5) bahwa dukungan sosial memiliki peranan penting bagi terbentuknya kepercayaan diri individu. Individu yang menerima dukungan sosial dari orang lain akan merasa dirinya dicintai, dipedulikan, disayangi dan diperhatikan oleh orang-orang di lingkungannya, tentunya hal ini berpengaruh besar dalam terbentuknya kepercayaan diri yang baik. Individu yang memiliki kepercayaan diri tinggi akan membentuk dirinya sebagai orang yang mempunyai energi positif dimanapun dirinya berada.

Lingkungan sosial tentunya berpengaruh besar dan menjadi salah satu faktor penting yaitu dari pihak keluarga, guru maupun teman.

Penelitian ini kemudian diperkuat kembali dengan hasil penelitian yang dibuktikan oleh Nurasmi dkk (2018:7) yang mengemukakan bahwa dukungan sosial memiliki peranan penting dan sangat mempengaruhhi kepercayaan diri yang dimiliki individu. senada dengan hal tersebut, pada penelitian Halim (2019:142) menjelaskan bahwa individu yang mempunyai tingkat dukungan sosial yang tinggi di lingkungannya akan cenderung membentuk kepercayaan diri individu yang menerimanya.

Pada hipotesis ketiga, nilai koefisien korelasi citra diri dan dukungan sosial terhadap kepercayaan diri siswa di SMA Negeri 11 Semarang yaitu 0.677 dan dengan nilai probabilitas Sig. F Change variabel citra diri, dukungan sosial, kepercayaan diri adalah 0.000. karena 0.000 < 0.05, maka korelasi antara variabel tersebut dinyatakan signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara citra diri dan dukungan sosial terhadap kepercayaan diri siswa di SMA Negeri 11 Semarang. Semakin tinggi citra diri dan dukungan sosial yang diterima, maka semakin tinggi juga tingkat kepercayaan diri siswa di SMA Negeri 11 Semarang.

Selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Vizza dan Ningsih (2019:8) bahwa semakin banyak dukungan sosial yang diterima oleh dirinya dari orang lain akan semakin baik citra diri yang ditimbulkan oleh individu tersebut, namun

sebaliknya jika dukungan sosial yang diterima individu kurang maka individu cenderung memiliki citra diri yang buruk dikarenakan kurangnya rasa sayang, perhatian, dicintai dari orang-orang terdekatnya. Hal ini diartikan bahwa Individu yang menerima bantuan atau dukungan dari orang-orang sekitarnya akan mempunyai tingkat penerimaan diri yang baik juga, sebaliknya individu yang kurang dalam mendapatkan dukungan sosial dari orang-orang sekitarnya akan memunculkan rasa rendah diri yang mana hal tersebut membuat individu lebih mudah minder, tidak percaya diri serta ragu-ragu dalam menjalani kehidupan dikarenakan takut akan penilaian orang lain.

Penelitian Prasetio dan Triwahyuni (2022:226) menunjukkan bahwa adanya hubungan positif antara dukungan sosial dengan kepercayaan diri. Selanjutnya pada penelitian Halim (2019:132) dukungan sosial dipersepsikan dapat meningkatkan kepercayaan diri individu. Senada dengan penelitian Afiatin dan Andayani (1998:69) bahwa kepercayaan diri didasarkan pada asumsi bahwa kepercayaan diri tidak dilahirkan secara genetic maupun bawaan lahir, melainkan hal tersebut perlu dibentuk oleh pengalaman serta dipelajari oleh masing-masing individu. Kepercayaan diri akan tumbuh apabila individu mampu mengenali diri dan meyakini akan kemampuan serta potensi yang dimilikinya. Citra diri yang baik dihasilkan dari dukungan sosial yang diterimanya dari individu lainnya. Hal ini tentunya akan membawa dirinya untuk bisa lebih berproses lebih baik melalui keyakinan-keyakinan akan kemampuan yang

dimiliki serta mampu fokus terhadap dirinya merupakan hal yang perlu dilakukan oleh setiap individu.

Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) secara umum memiliki rentang usia dari enam belas tahun sampai dengan sembilan belas tahun. Pada hakikatnya, masa remaja merupakan masa transisi bagi diri individu dari masi kanak-kanak mnuju masa dewasa yang mempengaruhi banyaknya perubahan yang terjadi pada kondisi fisik, kognitif maupun psikososial. Secara teoritik, pada umumnya siswa memiliki kebingungan identitas atau *identity confusion* hal ini didasarkan pada teori Erikson bahwa individu yang tidak bisa mengenali dirinya secara baik akan cenderung memiliki kepercayaan diri dan citra diri yang rendah. Jika individu tidak dapat menemukan peranan penting yang ada di dalam dirinya serta tidak mendapatkan dukungan sosial yang berarti baginya, ini akan membuat individu tersebut mengalami kebingungan identitas serta rasa kepercayaan diri yang rendah. Hal ini biasanya akan berdampak bagi siswa dalam penggambaran dirinya, keyakinan akan kemampuan yang dimilikinya serta dukungan sosial yang diterima. Sehinggga hal tersebut bisa berdampak kepada cara siswa dalam belajar dan bersosialisasi di lingkungan sekolah.

Siswa di SMA Negeri 11 Semarang memiliki tingkat citra diri yang sedang ini dikarenakan siswa mampu mengenali dirinya secara baik dan tepat. Siswa yang memiliki citra diri yang baik akan mampu memandang orang lain, cara berinterkasi dengan orang lain, dan cara diri sendiri dalam memperlakukan orang lain turut serta

dipengaruhi oleh gambaran dari dalam diri sendiri. labeling yang tersemat dalam diri sendiri akan mempengaruhi bagaimana individu dalam menerima dirinya, kekurangan serta kelebihan yang dimilikinya, maka hal tersebut akan beriring dengan penerimaan atas perbedaan dari masing-masing individu. Sebaliknya jika siswa memiliki citra diri yang buruk, individu akan merasa bahwa yang ada di dalam dirinya hanya kekurangan saja, siswa akan merasa dirinya rendah dan sulit menerima bahwa orang lain lebih unggul dibanding dengan dirinya. Hal ini tentunya akan membuat individu berfokus terhadap kegagalan serta kekurangan yang dimiliki tanpa melihat peluang atau potensi yang dimiliki oleh individu itu sendiri.

Siswa di SMA Negeri 11 Semarang memiliki tingkat dukungan sosial yang sedang, ini dikarenakan siswa mendapatkan bantuan atau dorongan dari berbagai pihak baik dari teman, guru maupun orang tua dalam setiap hal yang individu lakukan. Siswa cenderung mendapatkan apresiasi dari prestasi yang dirinya lakukan. Namun, tidak sedikit siswa yang merasa bahwa dirinya kurang mendapatkan songkongan dari orang-orang yang diharapkannya seperti teman, guru dan orang tua. Individu yang kurang dalam mendapatkan dukungan sosial cenderung mudah kesepian dan depresi.

Dapat disimpulkan kepercayaan diri memiliki korelasi dengan citra diri dan dukungan sosial karena keduanya mempengaruhi pemahaman akan gambaran diri sendiri dan dukungan yang diterima dari khalayak umum. Siswa yang memiliki level citra diri dan dukungan sosial yang tinggi akan cenderung terhindar dari rasa rendah

diri dan kurang percaya diri yang dapat mempengaruhi bagaimana siswa dalam mengekspresikan diri setiap harinya. Belum ada penelitian yang secara bersamaan mengkaji ketiga variabel, yaitu citra diri, dukungan sosial dan kepercayaan diri. Penelitian sebelumnya hanya mengkaji hubungan citra diri dan kepercayaan diri atau dukungan sosial dan kepercayaan diri. Oleh karena itu, peneliti memilih untuk meneliti ketiga variabel ini sebagai upaya dalam pengembangan pengetahuan serta wawasan lebih dalam lagi pada bidang penelitian psikologi.

Secara keseluruhan, dalam penelitian ini memiliki beberapa kekurangan yaitu pertama waktu pengambilan data dalam penelitian lebih baik dilakukan saat siswa kelas 12 masih mengikuti pembelajaran, sehingga cakupan populasi bisa lebih luas, kedua perlunya cakupan yang lebih jelas dan signifikan pada aitem pernyataan yang akan disebar seperti teman, orang tua maupun guru di sekolah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian, pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat diambil Kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Terdapat hubungan antara citra diri dengan kepercayaan diri pada siswa di SMA Negeri 11 Semarang. Hasil dari korelasi ini menyebutkan bahwa terdapat hubungan yang kuat dan bentuk hubungannya ialah positif. Semakin tinggi tingkat citra diri yang dimiliki siswa di SMA Negeri 11 Semarang, maka semakin tinggi pula tingkat kepercayaan diri siswa di SMA Negeri 11 Semarang. Begitu pula sebaliknya semakin rendah citra diri yang dimiliki siswa di SMA Negeri 11 Semarang, maka semakin rendah pula kepercayaan diri siswa di SMA Negeri 11 Semarang.
- 2. Terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan kepercayaan diri pada siswa di SMA Negeri 11 Semarang. Hasil dari korelasi ini menyebutkan bahwa terdapat hubungan yang sedang dan bentuk hubungannya ialah positif. Semakin tinggi dukungan sosial yang diterima siswa di SMA Negeri 11 Semarang, maka semakin tinggi pula kepercayaan diri siswa di SMA Negeri 11 Semarang. Begitu pula sebaliknya semakin rendah dukungan sosial yang dimiliki siswa di SMA Negeri 11 Semarang, maka semakin rendah pula kepercayaan diri siswa di SMA Negeri 11 Semarang.

3. Terdapat hubungan antara citra diri dan dukungan sosial dengan kepercayaan diri siswa di SMA Negeri 11 Semarang. Hasil dari korelasi ini menyebutkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara citra diri dan dukungan sosial terhadap kepercayaan diri siswa di SMA Negeri 11 Semarang. Semakin tinggi tingkat citra diri dan dukungan sosial siswa di SMA Negeri 11 Semarang maka semakin tinggi pula kepercayaan diri siswa di SMA Negeri 11 Semarang. Begitu pula sebaliknya semakin rendah dukungan sosial yang dimiliki siswa di SMA Negeri 11 Semarang, maka semakin rendah pula kepercayaan diri siswa di SMA Negeri 11 Semarang.

B. Saran

Dari berdasarkan temuan analisis penelitian ini, penulis membuat rekomendasi berikut:

1. Untuk subjek penelitian

Siswa diharapkan dapat meningkatkan citra diri dan dukungan sosial lebih kuat lagi karena hasil kategorisasi menunjukkan bahwa citra diri dan dukungan sosial berada pada tingkat sedang.

2. Untuk tempat penelitian

Hasil penlitian dapat digunakan untuk merancang program pelatihan yang berfokus dalam pemahaman akan diri sendiri serta potensi yang dimiliki oleh masing-masing siswa sehingga hal tersebut mampu mendorong siswa lebih kreatif dalam merencanakan segala sesuatunya dengan baik dan tepat.

3. Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan dan memperluas kembali variabel yaitu menggunakan faktor internal yaitu kondisi fisik, harga diri, pengalaman hidup dan faktor eksternal yaitu pekerjaan atau lingkungan yang dapat mempengaruhi variabel kepercayaan diri, citra diri dan dukungan sosial. Adapun solusi untuk keterbatasan masalah dalam skripsi ini yaitu perlunya peneliti selanjutnya meminimalkan waktu pengambilan data responden serta dapat membuat *blue print* atau pernyataan yang ada sesuai dengan responden yang dituju yaitu siswa SMA.

DAFTAR PUSTAKA

- Af Vizza, N., & Ningsih, Y. T. (2019). Kontribusi dukungan sosial teman sebaya terhadap penerimaan diri remaja yatim atau piatu di panti asuhan. *Jurnal riset psikologi*, *3*, 1–12.
- Afiatin, T., & Andayani, B. (1998). Peningkatan kepercayaan diri remaja pengangguran melalui kelompok dukungan sosial. *Jurnal Psikologi*, 25, 35–46. Https://doi.org/https://doi.org/10.22146/jpsi.7503
- Ahmad, S. (2019). Penyusunan skala psikologi. Prenadamedia Group.
- Amseke, F. (2018). Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Motivasi Berprestasi. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, *1*(1), 65–81. Https://ejournal.upg45ntt.ac.id/ciencias/article/view/17
- Andarwati, L. (2016). Citra diri ditinjau dari intensitas penggunaan media jejaring sosial instagram pada siswa kelas Xi SMAN 9 Yogyakarta. *E-Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 1, 1–12. http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/fipbk/article/viewFile/972/882
- Azwar, S. (2012). Penyusunan skala psikologi. Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2017). Metode penelitian psikologi. Edisi II. Pustaka Belajar.
- Basry, A. A. (2017). Hubungan antara kompetensi guru dan kepercayaan diri dengan kemandirian siswa SMPN 2 Pangkalan Susu. *Jurnal Psychomutiara*, *1*(1), 15–29. http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/Psikologi/article/view/130/148
- Buciminalda, X. (2022). Hubungan antara persepsi citra tubuh dengan kepercayaan diri pada remaja putri di Pontianak.
- Carver, C. S., & Scheier, M. F. (2009). Optimism: Handbook of individual differences in social behavior. *New York: APA*.
- Cash, T. F. (2005). The influence of sociocultural factors on body image: Searching for constructs. *Clinical Psychology: Science and Practice*, 12(4), 438–442. https://doi.org/10.1093/clipsy/bpi055
- Cobb, S. (1976). Social support as a moderator of life stress. *Psychosomatic Medicine*, *38*(5), 300–314. https://doi.org/10.1097/00006842-197609000-00003
- Cohen, S., & Mckay, G. (1984). Social support, stress and buffering hypothesis: A theoretical analysis. Handbook of psychology and health (hal. 253–267).
- Cohen, S., & Wills, T. A. (1985). Stress, social support, and the buffering hypothesis. *Psychological Bulletin*, *98*(2), 310–357. https://doi.org/10.1037/0033-2909.98.2.310
- Damayanti, A. A. M., & Susilawati, L. K. P. A. (2018). Peran citra tubuh dan penerimaan diri terhadap self esteem pada remaja putri di Kota Denpasar. *Psikologi Udayana*, 5(2), 424–433.
- Dariyo, A. (2019). Psikologi perkembangan anak tiga tahun pertama. PT Refika Aditama.

- Denich, A. U., & Ifdil, I. (2015). Konsep body image remaja putri. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 3(2), 55–61. https://doi.org/10.29210/116500
- Ermayanti, S., & Abdullah, S. M. (2011). Hubungan antara Persepsi terhadap Dukungan Sosial dengan Penyesuaian Diri pada Masa Pensiun. *Jurnal Insight*, 1–15. Http://fpsi.mercubuana-yogya.ac.id/wp-content/uploads/2012/06/LIA-pensiun_silvia.pdf
- Fabiani, R. R. M., & Krisnani, H. (2020). Pentingnya peran orang tua dalam membangun kepercayaan diri seorang anak dari usia dini. *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 7(1), 40. https://doi.org/10.24198/jppm.v7i1.28257
- Friatma, A., Syamsurizal, & Helendra. (2017). Analisis kualitas soal ujian akhir semester genap mata pelajaran biologi kelas xi ipa sma negeri wilayah selatan kabupaten solok tahun pelajaran 2015/2016. *Bioeducation journal*, *1*(2), 50–67.
- Ghufron, M. N., & Risnawati, R. (2016). *Teori-teori psikologi* (Rose Kusumaningratri (ed.)). Ar-Ruzz media.
- Gogali, V. A., & Tsabit, M. (2022). Personal branding konten kreator melalui citra diri mahasiswa di instagram (studi deskriptif kualitatif pada akun @Jeromepolin). *Jurnal Media Penyiaran*, *1*(2), 117–123. https://doi.org/10.31294/jmp.v1i2.991
- Grad, M. (1996). Bagaimana cara mendapatkan "keajaiban yang istimewa itu." Binarupa Aksara.
- Gunawan, H. (2022). Pendidikan karakter konsep dan implementasinya. In *CV Alpabeta*. https://revistas.ufrj.br/index.php/rce/article/download/1659/1508%0Ahttp://hipatiapress.com/hpjournals/index.php/qre/article/view/1348%5Cnhttp://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/09500799708666915%5Cnhttps://mckinseyonsociety.com/downloads/reports/Educa
- Haber, M. G., Cohen, J. L., Lucas, T., & Baltes, B. B. (2007). The relationship between self-reported received and perceived social support: A meta-analytic review. *American Journal of Community Psychology*, 39(1–2), 133–144. https://doi.org/10.1007/s10464-007-9100-9
- Halim, F. (2019). Pengaruh dukungan sosial teman sebaya dan kepercayaan diri terhadap kecemasan belajar mahasiswa pendas di Pokjar Jeneponto dan Takalar Tahun 2018. Pedagogik Journal of Islamic Elementary School, 2(2), 129–146. https://doi.org/10.24256/pijies.v2i2.917
- Handayani, A. T. (2018). Hubungan body image dan imaginary audience dengan kepercayaan diri pada remaja di SMA Panca Budi Medan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 3(1), 319–324. https://doi.org/10.32696/jp2sh.v3i1.94
- Harefa, P. P. P., & Rozali, Y. A. (2020). Pengaruh dukungan sosial terhadap konsep diri pada remaja korban bulyying. *JCA Psikologi*, *1*(1), 1–8.
- Hasan, A. (2008). Hubungan antara penerimaan diri dan dukungan emosi dengan optimisme pada penderita diabetes mellitus anggota aktif PERSADIA (Persatuan Diabetes Indonesia) cabang Surakarta. 1–152.

- Hasim, M. R., & Fitri, A. D. (2022). *Hubungan citra diri terhadap komunikasi interpersonal siswa di SMAN 1 Parongpong. 1.* https://jurnal.yoii.ac.id/index.php/inspiratif
- House, J. S., Kahn, R. L., McLeod, J. D., & Williams, D. (1985). Measures and concepts of social support. In *Social support and health* (hal. 83–108).
- Izzaty, R. E., Suardiman, S. P., Ayriza, Y., Purwandari, Hiryanto, & Kusmaryani, R. E. (2008). *Perkembangan peserta didik*. UNY Press.
- Jaenudin, U. (2015). Teori-teori kepribadian.pdf (cet I). CV Pustaka Setia.
- Jago, D. M. Y. (2013). Citra diri perempuan dalam antologi puisi perempuan penyair Indonesia terkini kartini 2012: sebuah pendekatan semiotika. *Sintesis: Jurnal Ilmiah Kebudayaan*, 7(2), 97–113. http://e-journal.usd.ac.id/index.php/sintesis/article/view/1011/785
- Johan, F. A. (2019). Hubungan antara citra tubuh (body image) dengan kepercayaan diri pada sisiwa SMA Di Kota Pekan Baru.
- Kang, H. W., Park, M., & Wallace (Hernandez), J. P. (2016). The impact of perceived social support, loneliness, and physical activity on quality of life in South Korean older adults. *Journal of Sport and Health Science*, 7(2), 237–244. https://doi.org/10.1016/j.jshs.2016.05.003
- Kartini, S. (2017). Krisis percaya diri dan solusinya. Aneka Ilmu.
- King, L. A. (2014). Psikologi Umum (hal. 508). Salemba Empat.
- Koamesah, G. T., Virlia, S., & Musa, M. (2022). Resilience in health workers: The role of social support and calling. *Psikohumaniora*, 7(1), 1–14. https://doi.org/10.21580/pjpp.v7i1.9287
- Komarudin, K., Bukhori, B., Karim, A., Haqqi, M. F. H., & Yulikhah, S. (2022). Examining social support, spirituality, gratitude, and their associations with happiness through self-acceptance. *Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi*, 7(2), 263–278. https://doi.org/10.21580/pjpp.v7i2.13371
- Laela, F. N. (2022). Analisis perilaku modeling pada Kpop idols terhadap self image remaja. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, *12*(1), 104–110. https://doi.org/10.29080/jbki.2022.12.1.104-110
- Lauster, P. (2012). Tes kepribadian. Bumi Aksara.
- Longkutoy, N., Sinolungan, J., & Opod, H. (2015). Hubungan pola asuh orang tua dengan kepercayaan diri siswa SMP Kristen Ranotongkor Kabupaten Minahasa. *Jurnal e-Biomedik*, *3*(1). https://doi.org/10.35790/ebm.3.1.2015.6612
- Mahmudah, S. (2012). Psikologi sosial (teori & model penelitian). UIN Maliki Press.
- Malahayati, M. (2010). Super teens: Jadi remaja luar biasa dengan 1 kebiasaan efektif. In *jogja bangkit publisher*.
- Mappiare, A. (1992). Pengantar konseling dan psikoterapi. CV Rajawali.
- Marhamah, Q., & Okatiranti, O. (2014). Gambaran citra diri siswa-siswi di SMPN 3 Soreang pada masa pubertas. *Jurnal Keperawatan BSI*, 2(2), 123–130.
- Maslihah, S. (2011). Studi tentang hubungan dukungan sosial, penyesuaian sosial di

- lingkungan sekolah dan prestasi akademik siswa Smpit Assyfa Boarding School Subang Jawa Barat. *Jurnal Psikologi Undip*, 10(2), 103–114. https://doi.org/10.14710/jpu.10.2.103-114
- Mukti, P. (2013). Hubungan antara kepercayaan diri dan motivasi berprestasi dengan social loafing pada mahasiswa. *Jurnal Psikologi*, *1*, 1–20.
- Nurasmi, R., Maulana, I., Inli, D. F., Fitri, Z. T., Sari, L. K., Sari, N. K., & Azis, A. P. (2018). Dukungan Sosial Komunitas Hamur Pada Remaja Broken Home. *Jurnal Fakultas Psikologi*, *1*(2), 1–9.
- Omnihara, S. H. W., Marpaung, W., & Mirza, R. (2019). Kepercayaan Diri ditinjau dari Dukungan Sosial Pada Penyandang Tuna Netra Self-confidence Viewed From Social Support in Blind People. *Psycho Idea*, *17*(2), 1693–1076. www.sindonews.com
- Palacios, E. G., Echaniz, I. E., Fernández, A. R., & De Barrón, I. C. O. (2015). Personal self-concept and satisfaction with life in adolescence, youth and adulthood. *Psicothema*, 27(1), 52–58. https://doi.org/10.7334/psicothema2014.105
- Peale, V. N. (2006). The power of confident life (Panduan untuk sukses hidup percaya diri) (Heppy El Rais (ed.)). BACA!
- Piran, A. Y. A., Yuliwar, R., & Ka'arayeno, A. J. (2017). The relationship between self-acceptance with self-confidence in social interaction on physically disabled adolescents in bhakti luhur orphanage subdistrict of Sukun Malang. *Nursing News*, 2(1), 578–597.
- Prasetio, C. E., & Triwahyuni, A. (2022). Peran self-esteem sebagai mediator dukungan sosial teman dan keluarga terhadap gangguan psikologis pada mahasiswa. *Persona:Jurnal Psikologi Indonesia, 10(2), 224–245. https://doi.org/10.30996/persona.v10i2.5178
- Prasetyo, B., & Jannah, L. M. (2005). *Metode penelitian kuantitatif*. PT Raja Grafindo Persada.
- Purba, A. D., & Nafeesa, N. (2022). Hubungan antara konsep diri dengan kepercayaan diri pada Mahasiswa/I Stambuk 2019 Universitas Medan Area. *Jouska: Jurnal Ilmiah Psikologi*, *I*(1), 16–24.
- Purnamasari, A. R. P., & Rahmatika, R. (2016). Perbedaan dukungan sosial dari ibu mertua pada ibu menyusui yang bekerja dan tidak bekerja. *Jurnal Psikologi*, *15*(1), 21–35. https://doi.org/https://doi.org/10.14710/jpu.15.1.21-35
- Putra, J. S. (2018). Peran Syukur sebagai Moderator Pengaruh Perbandingan Sosial terhadap Self-esteem pada Remaja Pengguna Media Sosial. *Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi*, *3*(2), 197–210. https://doi.org/10.21580/pjpp.v3i2.2650
- Putri, M. W. D., Ridha, M., & Zikra, Z. (2017). Hubungan antara dukungan sosial orangtua dengan kepercayaan diri siswa di SMP Negeri 22 Padang. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia*), 2(1), 19–23. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29210/02215jpgi0005
- Putri, S. H. (2021). Pengaruh citra tubuh terhadap kepercayaan diri gaya fashion pada wanita. In *Reopository Universitas Islam Riau*.
- Ramadhani, N. T., & Putrianti, F. G. (2014). Hubungan antara kepercayaan diri dengan citra

- diri pada remaja akhir. *Jurnal Spirits*, 4(2), 22–32.
- Rasyidah, A. N. (2015). Kepercayaan diri pada tuna netra (studi kasus pengguna ilmu getaran perguruan pencak silat beladiri tangan kosong merpati putih). *Jurnal Indigenous*, *13*(1), 51–59. https://doi.org/https://doi.org/10.23917/indigenous.v13i1.2323
- Sarafino, E. P. (2011). Applied behavior analysis: Principles and procedures in behavior modification. John Wiley & Sons.
- Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2014). *Health psychology: Biopsychosocial interactions*. John Wiley & Sons.
- Sari, N. O. (2020). Citra diri remaja putri ditinjau dari kecemasan penggunaan instagram. *Jurnal BK UNESA*, *11*(1), 21–25. https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk-unesa/article/view/31634/28699
- Schunk, F., Trommsdorff, G., Wong, N., & Nakao, G. (2021). Associations between emotion regulation and life satisfaction among university students from germany, Hong Kong, and Japan: The mediating role of social support. *frontiers in psychology*, *12*(October), 1–9. Https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.745888
- Shihab, M. Q. (2006). Tafsir Al-Misbah Volume 14. *Tafsir al-Misbah*, *14*, 507. https://ia803106.us.archive.org/22/items/etaoin/Tafsir Al-Misbah Jilid 14 -Dr. M. Quraish Shihab.pdf
- Sihaloho, R. P. (2019). Hubungan antara self awareness dengan deindividuasi pada mahasiswa pelaku hate speech. *Jurnal ilmiah mandala education*, vol. 5. No, 115–123.
- Siregar, N. S. S. (2013). Persepsi orang tua terhadap pentingnya pendidikan bagi anak. *Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik*, *1*(1), 11–27. http://ojs.uma.ac.id/index.php/jppuma
- Sofro, M. A. U., & Hidayanti, E. (2019). A social support for housewives with HIV/AIDS through a peer support group. *Psikohumaniora*, 4(1), 77–94. https://doi.org/10.21580/pjpp.v4i1.3378
- Sudarji, S. (2018). Hubungan antara nomophobia dengan kepercayaan diri. *Psibernetika*, 10(1), 51–61. https://doi.org/10.30813/psibernetika.v10i1.1041
- Sugiyono. (2015). Statistik nonparametris untuk penelitian. Alfabeta CV.
- Suharyat, Y. (2012). Hubungan antara sikap, minat, dan perilaku manusia. *FKIP*, *Region*, 1–19.
- Suseno, M. N., & Sugiyanto. (2015). Pengaruh dukungan sosial dan kepemimpinan transformasional terhadap komitmen organisasi dengan mediator motivasi kerja. *Jurnal Psikologi*, *37*(1), 94–109. Https://doi.org/10.22146/jpsi.7695
- Syarifuddin, S. (2019). Pengaruh penerapan dinamika kelompok dalam guidance courses terhadap kepercayaan diri siswa. *Konseling: Jurnal Ilmiah Penelitian dan Penerapannya*, *I*(1), 19–34. https://doi.org/10.31960/konseling.v1i1.326
- Thantawy, R. (2005). Kamus istilah bimbingan dan konseling. Grasindo.
- Tjalla, A. (2019). Metode penelitian kuantitatif. Ghalia Indonesia.
- Trimayati, R. H., Sholichah, I. F., & Alfinuha, S. (2023). Perbandingan tingkat kepercayaan

- diri ditinjau dari jenis kelamin pada siswa SMA Negeri 1 Cerme. *Psikosains (Jurnal Penelitian dan Pemikiran Psikologi)*, 18(1), 42. https://doi.org/10.30587/psikosains.v18i1.5315
- VandenBos, G. R. (2017). From print to digital (1985–2015): APA's evolving role in psychological publishing. *American Psychologist*, 72(8), 837.
- Wahyuni, N. S. (2016). Hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan kemampuan bersosialisasi pada siswa Smk Negeri 3. 2(2).
- Wardani, I. A., & Sugiharto, D. Y. P. (2020). Hubungan adversity quotient dan dukungan sosial dengan optimisme akademik pada siswa SMP Negeri 1 Wanadadi. *KONSELING EDUKASI "Journal of Guidance and Counseling*," *4*(2), 160–178. https://doi.org/10.21043/konseling.v4i2.7975
- Woolfolk, A. H., Davis, H. A., & Anderman, E. M. (2013). Theories of learning and teaching in TIP. *Theory into practice*, *52*(1), 9–21.
- Xie, F. (2017). Citra diri. Keluarga Indonesia Bahagia.
- Yapono, F. (2013). Konsep diri, kecerdasan emosi dan efikasi diri. *Persona:Jurnal Psikologi Indonesia*, 2(3), 208–216. https://doi.org/10.30996/persona.v2i3.136
- Yudrik, J. (2011). Psikologi perkembangan. Prenamedia Group.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Blue print kepercayaan diri sebelum dilakukannya try out

NO	Item		lawaban		
		SS	S	TS	STS
1.	Saya yakin bisa mencapai target yang saya inginkan				
2.	Tindakan yang saya ambil memiliki konsekuensi tersendiri bagi kehidupan saya				
3.	Saya mudah putus asa jika dihadapkan suatu masalah				
4.	Saya mau terbuka untuk memberikan penjelasan atas tindakan saya				
5.	Kesulitan yang saya hadapi adalah awal kesuksesan				
6.	Saya mambuat keputusan berdasarkan bukti yang ada				
7.	Saya membuat keputusan tanpa memihak siapapun				
8.	Saya yakin dengan kemampuan yang saya miliki				
9.	Menurut saya menghindari masalah dapat menyelamatkan diri saya				
10.	Kegagalan merupakan hal yang wajar di dalam kehidupan				
11.	Saya mudah berkecil hati jika dihadapkan dengan kegagalan				
12.	Menurut saya hanya ada kekurangan di dalam diri saya				
13.	Saya menyelesaikan suatu permasalahan berdasarkan asumsi pribadi saya				
14.	Saya siap menanggung setiap resiko dari tindakan yang saya ambil				
15.	Saya yakin jika saya bisa meraih kesuksesan di hidup saya				

16.	Saya menghindari masalah jika itu merugikan saya		
17.	Saya mampu mengambil keputusan sesuai dengan kenyataan yang ada		
18.	Saya mudah pesimis jika melakukan suatu pekerjaan		
19.	Saya melibatkan hubungan pribadi dalam menyelesaikan masalah		
20.	Saya mengandalkan asumsi pribadi dalam menyelesaikan segala permasalahan		
21.	Saya sulit menerima fakta yang ada		
22.	Menurut saya kerja keras yang saya lakukan belum menghasilkan apapun		
23.	Saya pikir hidup saya hanya di isi oleh kegagalan saja		
24.	Saya menyembunyikan hal-hal yang menurut saya merugikan		
25.	Saya memiliki kemampuan untuk menyelesaikan berbagai banyak hal		
26.	Saya membuat keputusan pribadi berdasarkan kepentingan pribadi saya		
27	Bukti adalah kunci saya dalam menyelesaikan masalah		
28.	Saya kurang mampu menganalisis masalah dengan logis seperti kebanyakan orang		
29.	Saya sulit mengetahui kelebihan yang saya miliki		
30.	Saya mengumpulkan data yang relevan untuk membuat keputusan		
31	Saya mampu menganalisis masalah dengan logis		
32	Saya mampu menghadapi tantangan dengan berani		
33.	Bagi saya asumsi pribadi saya yang utama		
34.	Saya merasa tidak layak untuk berhasil dalam mencapai kesuksesan		
35.	Saya mampu berpikir positif jika dihadapkan oleh kegagalan		

36.	Ada fakta yang saya tutupi ketika teman- teman meminta saya memberikan penjelasan		
37.	Saya mampu memberikan solusi yang meyakinkan kepada orang lain		
38.	Saya terbuka untuk menjelaskan pengalaman yang saya alami		
39.	Saya mengambil keputusan tanpa berpikir secara mendalam		
40.	Saat membuat keputusan saya mempertimbangkan segala sesuatunya dengan tepat		

Lampiran 2Blue print kepercayaan diri setelah dilakukan *try out*

NO	Item		Pilihan J	awaban	
		SS	S	TS	STS
1.	Saya yakin bisa mencapai target yang saya inginkan				
3.	Saya mudah putus asa jika dihadapkan suatu masalah				
4.	Saya mau terbuka untuk memberikan penjelasan atas tindakan saya				
7.	Saya membuat keputusan tanpa memihak siapapun				
8.	Saya yakin dengan kemampuan yang saya miliki				
11.	Saya mudah berkecil hati jika dihadapkan dengan kegagalan				
12.	Menurut saya hanya ada kekurangan di dalam diri saya				
13.	Saya menyelesaikan suatu permasalahan berdasarkan asumsi pribadi saya				
14.	Saya siap menanggung setiap resiko dari tindakan yang saya ambil				
15.	Saya yakin jika saya bisa meraih kesuksesan di hidup saya				

			1	1
17.	Saya mampu mengambil keputusan			
17.	sesuai dengan kenyataan yang ada			
1.0	Saya mudah pesimis jika melakukan			
18.	suatu pekerjaan			
21.	Saya sulit menerima fakta yang ada			
22	Menurut saya kerja keras yang saya			
22.	lakukan belum menghasilkan apapun			
22	Saya pikir hidup saya hanya di isi oleh			
23.	kegagalan saja			
24	Saya menyembunyikan hal-hal yang			
24.	menurut saya merugikan			
	Saya kurang mampu menganalisis			
28.	masalah dengan logis seperti			
	kebanyakan orang			
29.	Saya sulit mengetahui kelebihan yang			
29.	saya miliki			
33.	Bagi saya asumsi pribadi saya yang			
33.	utama			
34.	Saya merasa tidak layak untuk berhasil			
34.	dalam mencapai kesuksesan			
35.	Saya mampu berpikir positif jika			
33.	dihadapkan oleh kegagalan			
37.	Saya mampu memberikan solusi yang			
37.	meyakinkan kepada orang lain			
38.	Saya terbuka untuk menjelaskan			
50.	pengalaman yang saya alami			
39.	Saya mengambil keputusan tanpa			
3).	berpikir secara mendalam			
	Saat membuat keputusan saya			
40.	mempertimbangkan segala sesuatunya			
	dengan tepat			

Lampiran 3Blue print citra diri sebelum dilakukan *try out:*

No	Item	Pilihan Jawaban					
110	Item	SS	S	TS	STS		
1.	Saya bangga terhadap pencapaian yang telah saya lakukan						
2.	Saya yakin bahwa pengetahuan adalah dasar untuk mengambil sikap di situasi kompleks						
3.	Saya enggan peduli dengan potensi yang saya miliki meski orang lain mengakui kemampuan saya						
4.	Saya mampu mengenali diri saya secara fisik dengan baik						
5.	Saya mampu memanfaatkan potensi saya dengan baik						
6.	Saya mudah menyerah jika tidak berhasil dalam menyelesaikan suatu hal						
7.	Saya hilang kendali jika sedang marah						
8.	Saya memandang diri saya negatif jika dihadapkan oleh kegagalan						
9.	Saya mudah mengambil keputusan tanpa mempertimbangkannya						
10.	Saya kurang menyadari jika perasaan saya sedang buruk						
11.	Saya dapat mengendalikan kemarahan saya agar tidak menyakiti orang lain						
12.	Saya bertindak sesuai keinginan tanpa melibatkan asumsi orang lain						
13.	Saya kurang mengenali keadaan kesehatan saya meski orang lain telah memberitahu saya						
14.	Saya terampil dalam merencanakan langkah-langkah untuk mengoptimalkan potensi saya						

15.	Pengetahuan tentang berbagai hal akan mengantarkan saya baik dalam setiap melakukan tindakan	
16.	Saya berhasil dalam menempuh pendidikan	
17.	Saya mampu mengenali diri saya secara emosional dengan baik	
18.	Saya mudah kecewa jika tidak sesuai dengan target yang saya inginkan	
19.	Saya cenderung menunda-nunda pekerjaan karena kurang yakin dengan kemampuan diri saya	
20.	Saya mampu menerima diri saya	
21.	Saya merasa tidak berharga dibandingkan dengan orang lain	
22.	Saya sulit mengendalikan diri dari hal yang dapat merugikan diri saya	
23.	Saya merupakan individu yang berhasil dalam hidup bermasyarakat	
24	Saya mampu mengenali kemampuan diri saya berdasarkan penilaian teman	
25.	Saya adalah seseorang yang mampu merawat diri saya dengan baik	
26.	Saya memiliki strategi yang efektif jika dihadapkan oleh sesuatu hal yang tidak diinginkan	
27.	Saya adalah orang yang mengabaikan kebutuhan pada kesehatan fisik saya	
28.	Saya kurang menyadari ketika kesehatan saya mulai bermasalah	
29.	Saya kurang termotivasi untuk mengasah potensi yang saya miliki	
30.	Saya mampu menerima kekurangan diri saya sebagai bentuk pemberian dari Tuhan	
31.	Saya membandingkan kelebihan orang lain dengan kekurangan diri saya	
32.	Saya mampu mengenali karakter diri saya berdasarkan penilaian teman	

Lampiran 5Blue print citra diri setelah dilakukan try out

No	Item	Pilihan Jawaban			ì
110	Itelli	SS	S	TS	STS
	Saya yakin bahwa pengetahuan adalah				
2.	dasar untuk mengambil sikap di situasi kompleks				
	Saya mampu memanfaatkan potensi saya				
5.	dengan baik				
6.	Saya mudah menyerah jika tidak berhasil				
	dalam menyelesaikan suatu hal				
7.	Saya hilang kendali jika sedang marah				
8.	Saya memandang diri saya negatif jika dihadapkan oleh kegagalan				
9.	Saya mudah mengambil keputusan tanpa mempertimbangkannya				
10.	Saya kurang menyadari jika perasaan saya sedang buruk				
11.	Saya dapat mengendalikan kemarahan saya agar tidak menyakiti orang lain				
14.	Saya terampil dalam merencanakan langkah-langkah untuk mengoptimalkan potensi saya				
15.	Pengetahuan tentang berbagai hal akan mengantarkan saya baik dalam setiap melakukan tindakan				
16.	Saya berhasil dalam menempuh pendidikan				
17.	Saya mampu mengenali diri saya secara emosional dengan baik				
18.	Saya mudah kecewa jika tidak sesuai dengan target yang saya inginkan				
19.	Saya cenderung menunda-nunda pekerjaan karena kurang yakin dengan kemampuan diri saya				
20.	Saya mampu menerima diri saya				
21.	Saya merasa tidak berharga dibandingkan dengan orang lain				
22.	Saya sulit mengendalikan diri dari hal yang dapat merugikan diri saya				

23.	Saya merupakan individu yang berhasil dalam hidup bermasyarakat		
25.	Saya adalah seseorang yang mampu merawat diri saya dengan baik		
26.	Saya memiliki strategi yang efektif jika dihadapkan oleh sesuatu hal yang tidak diinginkan		
28.	Saya kurang menyadari ketika kesehatan saya mulai bermasalah		
30.	Saya mampu menerima kekurangan diri saya sebagai bentuk pemberian dari Tuhan		
32.	Saya mampu mengenali karakter diri saya berdasarkan penilaian teman		

Lampiran 6Blue print dukungan sosial sebelum dilakukan *try out:*

No	T4		lihan	Jawab	an
140	Item	SS	S	TS	STS
1.	Saya mendapatkan hadiah ketika saya berhasil				
2.	Saya mendapatkan teguran ketika saya melakukan kesalahan				
3.	Ketika saya mengalami kesulitan orang lain tidak peduli dengan saya				
4.	Orang lain tidak menyayangi saya				
5.	Orang-orang di sekitar saya peduli dengan saya				
6.	Saya diacuhkan oleh teman-teman ketiika saya melakukan kesalahan				
7.	Orang lain mengabaikan saya ketika saya dalam kesulitan				
8.	Saya mendapatkan pujian ketika saya mendapatkan nilai yang baik				
9.	Saya menerima saran atas masalah yang sedang saya hadapi dari teman saya				
10.	Teman-teman menolong saya ketika saya kesulitan				
11	Teman-teman saya tidak menghiraukan saya ketika saya berhasil memenangkan kejuaraan				
12.	Saya dipinjami uang oleh teman saya jika saya sedang membutuhkannya				
13.	Tidak ada yang peduli dengan saya				
14.	orang tua saya lupa memberikan saya hadiah ketika saya mencapai target yang saya inginkan				
15.	Teman saya membantu saya ketika saya mendapatkan tugas yang sulit				
16.	Orang lain tidak memperingati saya ketika saya melakukan kesalahan				
17.	Saya tidak mendapatkan pujian ketika saya berhasil melakukan sesuatu				
18.	Saya tidak dipinjami uang ketika saya sedang membutuhkannya				

19.	Orang lain enggan menjelaskan materi yang saya kurang pahami		
20.	Saya diabaikan oleh teman-teman saya		
21.	Saya diacuhkan ketika ingin meminta pendapat		
22.	Saya mendapattkan teraktiran dari teman saya ketika berhasil mencapai keinginan saya		
23.	Permintaan saya diabaikan oleh orang lain ketika saya membutuhkan sebuah saran		
24.	Teman saya mengantarkan saya ke UKS ketika saya sakit		
25.	Saya menerima cinta dari orang lain		
27.	Orang-orang berkata buruk tetang saya saat saya berhasil mencapai sesuatu		
28.	orang lain memberikan pendapatnya ketika saya menghadapi kesulitan		
29.	Saya sering dipinjami barang oleh teman say ajika saya sedang membutuhkannya		
30.	Orang lain tidak meminjamkan barangnya saat saya membutuhkannya		
31.	Saya mendapatkan kasih sayang dari orang lain		
32.	orang lain memberikan nasihat untuk membantu saya dalam memecahkan suatu permasalahan		
24.	Saya mendapatkan ucapan selamat dari orang lain ketika saya berhasil mencapai sesuatu		

Lampiran 7Blue print dukungan sosial setelah dilakukan *try out*

No	Item	Pilihan Jawaban				
110		SS	S	TS	STS	
2.	Saya mendapatkan teguran ketika saya melakukan kesalahan					
3.	Ketika saya mengalami kesulitan orang lain tidak peduli dengan saya					
4.	Orang lain tidak menyayangi saya					
6.	Saya diacuhkan oleh teman-teman ketiika saya melakukan kesalahan					
7.	Orang lain mengabaikan saya ketika saya dalam kesulitan					
9.	Saya menerima saran atas masalah yang sedang saya hadapi dari teman saya					
10.	Teman-teman menolong saya ketika saya kesulitan					
12.	Saya dipinjami uang oleh teman saya jika saya sedang membutuhkannya					
13.	Tidak ada yang peduli dengan saya					
14.	orang tua saya lupa memberikan saya hadiah ketika saya mencapai target yang saya inginkan					
16.	Orang lain tidak memperingati saya ketika saya melakukan kesalahan					
17.	Saya tidak mendapatkan pujian ketika saya berhasil melakukan sesuatu					
18.	Saya tidak dipinjami uang ketika saya sedang membutuhkannya					
19.	Orang lain enggan menjelaskan materi yang saya kurang pahami					
20.	Saya diabaikan oleh teman-teman saya					
21.	Saya diacuhkan ketika ingin meminta pendapat					
23.	Permintaan saya diabaikan oleh orang lain ketika saya membutuhkan sebuah saran					
25.	Saya menerima cinta dari orang lain					
27.	Orang-orang berkata buruk tetang saya saat saya berhasil mencapai sesuatu					

29.	Saya sering dipinjami barang oleh teman say ajika saya sedang membutuhkannya		
30.	Orang lain tidak meminjamkan barangnya saat saya membutuhkannya		
31.	Saya mendapatkan kasih sayang dari orang lain		
32.	orang lain memberikan nasihat untuk membantu saya dalam memecahkan suatu permasalahan		
24.	Saya mendapatkan ucapan selamat dari orang lain ketika saya berhasil mencapai sesuatu		

Lampiran 8

SKALA 1 (Kepercayaan Diri)

Case Processing Summary

N	%
40	100.0
0	.0
40	100.0
	0

 a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.752	40

Item-Total Statistics

				Cronbach's
	Scale Mean if	Scale Variance	Corrected Item-	Alpha if Item
	Item Deleted	if Item Deleted	Total Correlation	Deleted
VAR00001	108.0500	81.023	.281	.746
VAR00002	108.7000	87.959	- .252	.776
VAR00003	108.3500	75.156	.597	.728
VAR00004	108.2750	80.717	.376	.744
VAR00005	107.7500	85.013	- .110	.759
VAR00006	108.1250	82.522	<mark>.150</mark>	.750
VAR00007	108.3250	81.251	.231	.747
VAR00008	108.2500	78.859	.404	.740
VAR00009	108.5750	83.533	011	.761
VAR00010	107.8250	81.738	<mark>.164</mark>	.750
VAR00011	108.8500	77.156	.428	.737
VAR00012	108.8500	76.951	.486	.735
VAR00013	109.0000	80.564	.231	.747
VAR00014	108.0000	80.718	.296	.745
VAR00015	107.7000	78.933	.462	.739
VAR00016	109.3000	86.831	205	.770
VAR00017	108.0000	81.538	.311	.746
VAR00018	108.7750	78.948	.226	.748
VAR00019	108.6750	81.353	<mark>.140</mark>	.752
VAR00020	108.8500	82.233	.104	.753
VAR00021	108.5250	78.051	.421	.738
VAR00022	108.7500	79.526	.275	.745
VAR00023	108.2500	75.936	.533	.732
VAR00024	109.2500	78.808	.383	.740
VAR00025	108.4500	81.792	<mark>.185</mark>	.749
VAR00026	108.9500	81.485	<mark>.156</mark>	.751

VAR00027	108.0750	81.558	<mark>.134</mark>	.752
VAR00028	108.7000	77.754	.402	.738
VAR00029	109.3250	79.712	.256	.746
VAR00030	108.3500	84.336	043	.756
VAR00031	108.3250	82.994	.073	.753
VAR00032	108.5000	82.000	<mark>.091</mark>	.755
VAR00033	108.7250	79.128	.264	.746
VAR00034	107.7750	78.794	.439	.739
VAR00035	108.4000	79.221	.338	.742
VAR00036	108.9000	81.374	<mark>.172</mark>	.750
VAR00037	108.1750	79.635	.291	.744
VAR00038	108.4750	79.538	.243	.747
VAR00039	108.5000	79.641	.270	.745
VAR00040	108.1250	77.497	.485	.736

Aitem setelah gugur

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excludeda	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.833	25

Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable
	Memiliki keyakinan pada	Saya yakin dengan kemampuan yang saya miliki (8)	Menurut saya hanya ada kekurangan di dalam diri saya (12)
	kelebihan yang dimiliki individu	Saya memiliki kemampuan untuk menyelesaikan berbagai banyak hal (25)	Saya sulit mengetahui kelebihan yang saya miliki (29)
Keyakinan akan kemampuan diri		Saya yakin bisa mencapai target yang saya inginkan (1)	Menurut saya kerja keras yang saya lakukan belum
	Keyakinan untuk pantas berhasil di dalam kehidupan	Saya yakin jika saya bisa meraih kesuksesan di hidup saya (15)	menghasilkan apapun (22) Saya merasa tidak
		saya (15)	layak untuk berhasil dalam mencapai kesuksesan (34)
	Memiliki pandangan baik	Kesulitan yang saya hadapi adalah awal kesuksesan (5)	Saya mudah putus asa jika dihadapkan suatu masalah (3)
	terhadap setiap tantangan dalam kehidupan	Saya mampu menghadapi tantangan dengan berani (32)	Saya mudah pesimis jika melakukan suatu pekerjaan (18)
Optimis	Berpikir positif	Kegagalan merupakan hal yang wajar di dalam kehidupan (10)	Saya mudah berkecil hati jika dihadapkan dengan kegagalan (11)
	ketika dihadapkan kegagalan	Saya mampu berpikir positif jika dihadapkan oleh kegagalan (35)	Saya pikir hidup saya hanya di isi oleh kegagalan saja (23)
	Memandang suatu permasalahan	Saya membuat keputusan berdasarkan bukti yang ada (6)	Saya menyelesaikan suatu permasalahan berdasarkan asumsi
Objektif	sesuai dengan fakta yang ada	Bukti adalah kunci saya dalam menyelesaikan masalah (27)	pribadi saya (13) Saya sulit menerima fakta yang ada (21)

	Menyelesaikan permasalahan melalui pandangan objektivitas dan bersifat netral	Saya membuat keputusan tanpa memihak siapapun (7) Saya mengumpulkan data yang relevan untuk membuat keputusan (30)	Saya melibatkan hubungan pribadi dalam menyelesaikan masalah (19) Saya membuat keputusan berdasarkan kepentingan pribadi saya (26)
	Ketersediaan menanggung setiap konsekuensi dalam mengambil tindakan	Tindakan yang saya ambil memiliki konsekuensi tersendiri bagi kehidupan saya (2) Saya siap menanggung setiap resiko dari tindakan yang saya ambil (14)	Menurut saya menghindari masalah dapat menyelamatkan diri saya (9) Saya menghindari masalah jika itu merugikan diri saya (16)
Bertanggung jawab	Bersedia memberikan penjelasan atas tindakan yang diambil	Saya mau terbuka untuk memberikan penjelasan atas tindakan saya (4) Saya terbuka untuk menjelaskan pengalaman yang saya alami (38)	Saya menyembunyikan hal-hal yang menurut saya merugikan (24) Ada fakta yang saya tutupi ketika teman- teman meminta saya memberikan penjelasan atas tindakan yang saya ambil (36)
Rasional dan realistis	Mengedepankan pemikiran yang sesuai dengan realita dan masuk akal	Saya mampu mengambil keputusan sesuai dengan kenyataan yang ada (17) Saat membuat keputusan saya mempertimbangkan segala sesuatunya dengan tepat (40)	Saya mengandalkan asumsi pribadi dalam menyelesaikan segala permasalahan (20) Bagi saya asumsi pribadi saya yang utama (33)
	Kemampuan dalam menganalisis suatu permasalahan secara logis	Saya mampu menganalisis masalah dengan logis (31) Saya mampu memberikan solusi yang meyakinkan kepada orang lain (37)	Saya kurang mampu menganalisis masalah dengan logis seperti kebanyakan orang (28)

		Saya mengambil keputusan tanpa berpikir secara
		mendalam (39)
Total	20	20

Lampiran 9

SKALA 2 (Citra Diri)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excludeda	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Alpha .850	Items .847	N of Items
Cronbach's	Standardized	
	Alpha Based on	
	Cronbach's	

Item-Total Statistics

			Corrected	Cronbach's
	Scale Mean if	Scale Variance	Item-Total	Alpha if Item
	Item Deleted	if Item Deleted	Correlation	Deleted
VAR00001	83.3250	114.174	<mark>.164</mark>	.850
VAR00002	83.1500	112.900	.370	.846
VAR00003	84.0000	114.359	.135	.851
VAR00004	83.4750	113.794	.198	.849
VAR00005	83.6000	110.400	.367	.845
VAR00006	83.7750	103.051	.693	.834
VAR00007	84.2000	106.882	.463	.842
VAR00008	84.2000	102.215	.688	.834
VAR00009	83.5250	110.974	.372	.845
VAR00010	83.9000	107.733	.446	.843
VAR00011	83.4250	110.661	.391	.845
VAR00012	83.9250	118.122	<mark>089</mark>	.857
VAR00013	83.8750	112.522	.213	.850
VAR00014	83.6500	108.592	.538	.841
VAR00015	83.1500	113.003	.361	.846
VAR00016	83.3000	112.010	.398	.845
VAR00017	83.4750	108.410	.542	.841
VAR00018	84.7000	109.344	.472	.842
VAR00019	83.9500	108.767	.390	.845
VAR00020	83.3250	107.610	.483	.842
VAR00021	83.9250	108.687	.409	.844
VAR00022	84.0000	111.846	.322	.846
VAR00023	83.6500	110.592	.490	.843
VAR00024	83.9250	114.892	.129	.851
VAR00025	83.5000	111.949	<mark>.268</mark>	.848
VAR00027	83.6750	111.148	.322	.846
VAR00028	84.1500	114.028	<mark>.136</mark>	.852

VAR00029	83.7500	107.577	.467	.842
VAR00030	83.2250	112.076	.297	.847
VAR00031	83.9750	104.948	.597	.838
VAR00032	83.9000	118.349	- .102	.858
VAR00033	84.3500	105.977	.453	.842

Aitem setelah gugur

Case Processing Summary

		N	%
Case	Valid	40	100.0
S	Excludeda	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.875	24

Aspek	Indikator	Favorabel	Unfavorabel
Kesadaran	Mampu mengenali diri sendiri dengan baik,	Saya mampu mengenali diri saya secara fisik dengan baik (4)	Saya kurang menyadari jika perasaan saya sedang buruk(10)
	secara fisik maupun non fisik.	Saya mampu mengenali diri saya secara emosional dengan baik (17)	Saya kurang menyadari ketika kesehatan saya mulai bermasalah (27)
		Saya mampu mengenali kemampuan diri saya berdasarkan penilaian teman (24)	Saya enggan peduli dengan potensi yang saya miliki meski orang lain mengakui kemampuan saya(3)
	Mampu mengenali diri berdasarkan penilaian orang lain	Saya mampu mengenali karakter diri saya berdasarkan penilaian teman	Saya kurang mengenali
Description of the		(31)	keadaan kesehatan saya meski orang lain telah memberitahu saya(13)
Penerimaan diri	Mampu menerima diri dari segi kelebihan dan kekurangan	Saya mampu menerima diri saya (20) Saya mampu menerima kekurangan diri saya sebagai bentuk pemberian dari	Saya memandang diri saya negatif jika dihadapkan oleh kegagalan (8) Saya membandingkan
		Tuhan (29)	kelebihan orang lain dengan kekurangan diri saya(32)
	M. III III.	Saya berhasil dalam menempuh pendidikan (16)	Saya mudah menyerah jika tidak berhasil dalam menyelesaikan
	Melihat diri sendiri sebagai individu yang berhasil dalam segala hal	Saya merupakan individu yang berhasil dalam hidup bermasyarakat (23)	Saya mudah kecewa jika tidak sesuai dengan target yang saya inginkan (18)
Sikap	Melibatkan keyakinan serta pengetahuan dalam mengambil sikap	Saya yakin bahwa pengetahuan adalah dasar untuk mengambil sikap di situasi kompleks (2)	Saya mudah mengambil keputusan tanpa mempertimbangkannya (9)
		Pengetahuan tentang berbagai hal akan mengantarkan saya baik	Saya bertindak sesuai keinginan tanpa

		dalam setiap melakukan tindakan (15)	melibatkan asumsi orang lain (12)
	Mampu memiliki rasa hormat terhadap diri sendiri	Saya bangga terhadap pencapaian yang telah saya lakukan (1) Saya adalah seseorang yang mampu merawat diri saya dengan baik (25)	Saya merasa tidak berharga dibandingkan dengan orang lain (21) Saya adalah orang yang mengabaikan kebutuhan pada kesehatan fisik saya (28)
Tindakan	Mampu mengelola potensi dan kemampuan diri dengan baik	Saya mampu memanfaatkan potensi saya dengan baik (5) Saya terampil dalam merencanakan langkahlangkah untuk mengoptimalkan potensi saya (14)	Saya cenderung menunda-nunda pekerjaan karena kurang yakin dengan kemampuan diri saya (19) Saya kurang termotivasi untuk mengasah potensi yang saya miliki (30)
	Mampu mengendalikan tindakan yang tidak dinginkan serta mampu menjaga diri sendiri	Saya dapat mengendalikan kemarahan saya agar tidak menyakiti orang lain (11) Saya memiliki strategi yang efektif jika dihadapkan oleh sesuatu hal yang tidak diinginkan (26)	Saya hilang kendali jika sedang marah (7) Saya sulit mengendalikan diri dari hal yang dapat merugikan diri saya (22)
		16	16

SKALA 3 (Dukungan Sosial)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excludeda	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

.888	.894	32
Alpha	Items	N of Items
Cronbach's	Standardized	
	Alpha Based on	
	Cronbach's	

Item-Total Statistics

			Corrected Item-	Cronbach's
	Scale Mean if	Scale Variance	Total	Alpha if Item
	Item Deleted	if Item Deleted	Correlation	Deleted
VAR00001	91.7250	124.512	.109	.892
VAR00002	90.6750	123.148	.324	.887
VAR00003	91.5750	114.199	.651	.880
VAR00004	91.2000	116.985	.531	.883
VAR00005	91.8250	123.430	.134	.892
VAR00006	91.6750	114.225	.620	.881
VAR00007	91.5750	110.302	.817	.876
VAR00008	91.1500	121.618	<mark>.278</mark>	.888
VAR00009	91.0750	123.046	.427	.886
VAR00010	91.1250	118.522	.657	.882
VAR00011	91.4750	122.051	.283	.888
VAR00012	91.0750	119.866	.476	.884
VAR00013	91.0000	116.308	.692	.880
VAR00014	91.5500	117.536	.391	.887
VAR00015	90.8000	123.497	.299	.887
VAR00016	91.2500	119.321	.437	.885
VAR00017	91.5000	116.718	.542	.883
VAR00018	91.1000	117.785	.604	.882
VAR00019	91.3250	120.225	.376	.886
VAR00020	91.0750	116.020	.674	.880
VAR00021	91.3500	115.567	.601	.881
VAR00022	91.8750	127.497	- .062	.896
VAR00023	91.3750	115.625	.643	.881
VAR00024	91.0250	122.384	<mark>.281</mark>	.888
VAR00025	90.9750	123.051	.315	.887
VAR00026	91.7000	120.677	.267	.889
VAR00027	91.1000	120.759	.499	.884
VAR00028	91.1500	122.849	<mark>.206</mark>	.890

VAR00029	91.0750	117.148	.634	.881
VAR00030	91.0250	121.922	.363	.886
VAR00031	90.9250	121.917	.333	.887
VAR00032	90.8750	120.061	.427	.885

Aitem setelah gugur

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excludeda	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.908	24

Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable
Dukungan	Individu dipedulikan oleh orang lain		
Emosional	Individu mendapatkan rasa kasih sayang dari orang lain	Saya menerima cinta dari orang lain (25) Saya mendapatkan kasih sayang dari orang lain (30)	Saya diabaikan oleh temanteman saya (20) Orang lain tidak menyayangi saya (4)
Dukungan	Individu mendapatkan pujian dari orang lain	Saya mendapatkan pujian ketika saya mendapatkan nilai yang baik (8) Saya mendapatkan ucapan selamat dari orang lain ketika saya berhasil mencapai sesuatu (32)	Saya tidak mendapatkan pujian ketika saya berhasil melakukan sesuatu (17) Orang-orang berkata buruk tetang saya saat saya berhasil mencapai sesuatu (26)
Penilaian	Individu mendapatkan reward dari orang lain	Saya mendapatkan hadiah ketika saya berhasil (1) Saya mendapatkan teraktiran dari teman saya ketika berhasil mencapai keinginan saya(22)	teman-teman saya tidak menghiraukan saya ketika saya berhasil memenangkan kejuaraan (11) orang tua saya lupa memberikan saya hadiah ketika saya mencapai target yang saya inginkan (14)
Dukungan	Individu mendapatkan bantuan berupa aksi atau tindakan dari orang lain	Teman saya membantu saya ketika saya mendapatkan tugas yang sulit (15) Teman saya mengantarkan saya ke UKS ketika saya sakit (24)	Orang lain mengabaikan saya ketika saya dalam kesulitan (7) Orang lain enggan menjelaskan materi yang saya kurang pahami (19)
Instrumental	Individu menerima bantuan berupa barang dari orang lain	Saya dipinjami uang oleh teman saya jika saya sedang membutuhkannya (12) Saya sering dipinjami barang oleh teman saya jika saya sedang membutuhkannya (28)	Saya tidak dipinjami uang ketika saya sedang membutuhkannya (18) Orang lain tidak meminjamkan barangnya saat saya membutuhkannya (29)

Dukungan	Individu menerima bantuan berupa saran dari orang lain	Saya menerima saran atas masalah yang sedang saya hadapi dari teman saya (9) orang lain memberikan pendapatnya ketika saya menghadapi kesulitan (27)	Saya diacuhkan ketika ingin meminta pendapat (21) Permintaan saya diabaikan oleh orang lain ketika saya membutuhkan sebuah saran (23)
Informasi	Individu menerima bantuan berupa nasihat dari orang lain	Saya mendapatkan teguran ketika saya melakukan kesalahan (2) orang lain memberikan nasihat untuk membantu saya dalam memecahkan suatu permasalahan (31)	Saya diacuhkan oleh temanteman ketiika saya melakukan kesalahan (6) Orang lain tidak memperingati saya ketika saya melakukan kesalahan (16)
		16	16

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized

		Residual
N		294
	Mean	.0000000
Normal Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	6.08533084
	Absolute	.044
Most Extreme Differences	Positive	.042
	Negative	044
Test Statistic	<u> </u>	.044
Asymp. Sig. (2-ta	niled)	.200 ^{c,d}

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
		(Combined)	14115.427	44	320.805	7.357	.000
	Between	Linearity	11371.033	1	11371.033	260.782	.000
Kepercayaan diri * Citra diri	Groups	Deviation from Linearity	2744.394	43	63.823	1.464	.040
	Withir	Groups	10857.298	249	43.604		
	Т	otal	24972.724	293			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
		(Combined)	8939.406	43	207.893	3.242	.000
Between Kepercayaan diri	Between	Linearity	4457.949	1	4457.94 9	69.511	.000
* Dukungan Sosial	Groups	Deviation from Linearity	4481.457	42	106.701	1.664	.010
	Withi	n Groups	16033.318	250	64.133		
	-	Total	24972.724	293			

Correlations

		Kepercayaan diri	Dukungan Sosial
Kepercayaan diri	Pearson Correlation	1	.423**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	294	294
Dukungan Sosial	Pearson Correlation	.423**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	294	294

^{**.} Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Kepercayaan	Citra
		diri	Diri
Kepercayaan	Pearson Correlation	1	.675**
diri	Sig. (2-tailed)		.000
	N	294	294
Citra Diri	Pearson Correlation	.675**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	294	294

^{**.} Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Model Summary

						Change	Statistic	es	
			Adjusted R	Std. Error of	R Square				Sig. F
Model	R	R Square	Square	the Estimate	Change	F Change	df1	df2	Change
1	.677a	.459	.455	6.814	.459	123.408	2	291	.000

a. Predictors: (Constant), Citra diri, Dukungan Sosial

Lampiran 14 Tabulasi Data Siswa SMA Negeri 11

		ı				1												l				l	l		
3	3	3	3	4	2	2	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	75
3	2	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	72
3	1	4	4	4	1	3	3	4	4	4	1	1	3	3	1	1	1	3	1	4	4	3	3	4	68
3	2	4	3	3	2	2	3	3	4	4	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	73
3	2	2	3	3	1	2	2	4	4	4	3	2	3	4	2	2	2	4	4	3	4	1	2	3	69
3	1	4	2	2	1	1	1	4	2	2	1	2	1	1	1	1	1	3	1	2	2	2	2	3	46
3	3	3	3	3	1	2	2	3	4	3	2	2	2	3	2	3	1	3	4	3	4	3	3	3	68
1	3	3	4	3	1	4	1	2	2	2	2	3	1	1	3	3	3	3	2	1	4	3	1	1	57
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	70
3	2	3	3	3	1	3	4	3	4	3	2	2	2	3	3	2	2	4	4	2	3	4	4	4	73
3	2	4	4	3	2	2	3	3	3	4	1	3	2	3	2	2	1	3	3	3	2	3	3	4	68
4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	4	1	4	1	1	1	4	4	68
3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	72
4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	4	3	3	4	3	80
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	71
4	2	2	3	4	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	62
4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	86
4	3	4	3	3	3	1	2	3	4	3	3	3	3	3	2	1	3	3	2	4	4	1	4	3	72
4	3	2	3	3	1	2	2	2	32	32	4	4	4	3	2	4	1	4	2	3	1	2	4	1	125
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	94
3	4	3	4	4	4	4	1	3	3	3	3	1	3	3	1	1	1	1	2	2	4	1	4	4	67
4	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	2	2	2	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	69
4	3	4	4	4	2	3	2	4	4	4	2	3	3	3	4	1	3	2	4	4	3	3	1	4	78
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	72
4	3	3	3	3	2	2	1	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	1	3	3	2	3	3	4	67
3	3	4	3	3	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	79
4	2	4	4	3	2	3	4	4	4	3	3	4	2	4	2	2	3	4	4	3	3	4	4	3	82
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
4	2	4	4	3	2	1	3	4	4	3	2	2	1	2	1	2	1	3	4	2	4	3	4	4	69
3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	67

3	1	3	3	3	1	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	64
3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	1	2	3	4	2	3	2	3	4	2	3	3	2	3	68
3	1	3	3	3	1	2	2	3	3	3	1	3	1	3	2	2	1	3	4	3	3	4	3	3	64
4	3	3	4	4	3	3	2	2	3	4	2	2	3	3	2	3	1	3	4	3	2	1	4	3	73
4	4	4	4	4	3	4	1	2	3	4	4	2	3	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	2	87
2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	61
4	1	4	4	4	1	1	3	4	4	4	1	1	1	1	1	1	2	3	2	2	3	4	2	4	62
3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	68
3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	61
4	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	61
3	3	3	3	3	2	1	2	3	4	4	3	3	2	2	2	2	2	3	4	3	3	3	2	3	68
3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	62
3	2	3	3	3	2	2	2	4	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	3	2	3	61
4	3	3	3	4	2	2	2	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	76
4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	1	3	3	3	4	4	4	3	4	4	80
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
4	3	3	3	3	2	4	2	3	4	4	2	3	3	4	3	2	2	1	3	3	3	3	4	3	74
4	3	4	1	4	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4	1	3	3	3	4	3	4	3	4	3	82
4	2	3	3	4	1	2	3	3	4	4	1	3	2	3	2	1	2	3	4	4	3	3	1	3	68
4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	92
4	1	4	4	4	1	1	1	4	4	4	1	1	1	1	2	1	1	2	3	2	2	3	1	3	56
3	3	4	3	3	2	2	1	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	72
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	75
4	3	3	4	4	3	2	2	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	79
4	1	3	3	4	1	3	2	2	4	3	1	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	71
4	2	3	2	4	2	3	2	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	68
4	2	3	4	4	1	3	3	3	4	3	2	4	2	4	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	74
3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	68
4	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	62
4	2	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	1	3	1	4	4	2	2	3	3	3	71
4	2	4	3	4	1	3	4	4	4	4	2	2	1	3	1	3	2	4	4	3	3	4	4	3	76
3	2	4	3	3	2	2	1	4	4	3	2	2	2	3	2	2	2	1	4	3	3	3	3	3	66
3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	66
3	3	3	2	4	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	62

		1				1					ı						ı	ı			ı	ı	ı	1	
1	3	2	4	4	2	4	3	2	4	3	3	4	4	4	1	4	3	2	4	3	4	1	3	3	75
4	3	3	3	4	2	2	2	4	4	4	2	2	3	4	4	1	2	2	4	3	2	2	3	4	73
3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	61
4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	94
4	3	3	3	4	2	1	2	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	2	4	2	4	3	3	2	74
4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	2	2	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3	3	74
3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	63
3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	68
4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
3	2	3	1	3	1	2	2	4	4	4	2	1	3	4	3	2	1	2	4	2	3	1	3	3	63
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	67
4	3	3	3	4	2	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	2	3	3	4	3	4	3	3	81
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	74
3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4	71
3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	69
4	1	3	4	3	2	1	2	4	4	3	1	3	1	2	3	2	2	2	2	3	4	3	2	4	65
3	2	3	3	4	1	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	74
4	3	3	1	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	77
3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	67
4	3	3	3	4	3	2	2	4	4	4	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	2	4	4	76
1	1	2	4	2	1	2	3	3	3	3	2	4	1	1	1	1	4	2	1	3	2	2	4	3	56
3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	67
3	2	3	3	3	1	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	61
3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	81
4	3	3	3	2	2	2	2	4	4	4	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	70
3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	67
3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	76
4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	2	3	4	3	3	3	4	3	83
4	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	71
3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	60
3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	65
4	3	3	3	4	2	4	2	3	4	4	2	3	2	4	1	4	3	3	4	2	4	3	4	4	79
3	3	3	2	4	2	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	70

4	3	3	3	4	2	3	2	3	4	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	4	4	72
4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	86
3	2	4	4	4	1	2	3	3	4	4	1	2	3	3	1	2	3	4	4	3	3	4	4	4	75
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	80
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	1	3	4	3	3	1	3	3	67
4	3	3	4	3	3	2	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	70
4	3	3	3	3	2	3	2	3	4	2	2	3	3	3	2	3	3	2	4	3	2	3	3	3	71
3	2	3	3	2	1	2	2	3	4	4	2	3	3	3	2	2	2	2	4	2	3	2	3	3	65
3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	80
4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	4	74
4	2	3	4	4	2	2	2	4	4	4	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	71
3	3	3	2	3	3	2	2	4	4	4	3	2	3	2	1	3	1	3	4	3	3	3	3	3	70
3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	77
3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	78
3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	1	4	3	4	3	3	3	2	4	4	81
4	1	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	3	4	81
4	2	3	3	4	2	2	2	3	4	3	3	3	3	4	1	3	2	3	4	3	3	2	4	4	74
3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	71
4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	3	3	2	3	3	79
3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	69
3	1	3	2	3	1	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	64
4	4	4	2	3	4	4	2	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	89
4	3	3	2	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	4	1	4	2	76
3	3	3	3	4	1	3	2	4	4	3	2	2	4	4	2	3	4	1	4	3	4	3	3	3	75
4	2	3	3	4	2	2	3	3	4	3	2	2	3	4	2	2	1	3	4	3	3	4	3	2	71
3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	79
3	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	1	1	2	1	2	2	1	3	2	2	3	3	3	3	51
3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	69
3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	72
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	4	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	67
4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	3	2	1	3	4	4	4	3	2	84
2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	65

			1			1					1							1		1	1			ı	
4	1	4	4	4	1	1	1	4	32	2	2	4	2	2	3	4	3	3	2	2	4	4	1	4	98
3	4	3	2	4	2	2	2	3	4	2	3	3	3	4	2	2	3	2	4	3	3	3	4	3	73
3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	66
4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	1	4	3	3	2	1	4	81
4	3	3	2	4	2	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	75
4	3	4	3	4	3	2	1	4	4	4	2	2	2	3	3	3	3	1	4	3	4	4	2	4	76
4	3	3	3	4	1	2	2	4	4	4	1	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	2	3	73
4	4	4	3	4	3	1	2	3	3	4	2	3	4	4	3	2	2	2	4	3	3	3	3	4	77
3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	3	3	3	3	59
3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	62
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	75
3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	61
3	2	2	2	2	1	1	2	2	4	2	1	3	2	1	1	2	1	2	3	4	2	1	2	4	52
3	2	3	3	3	2	2	2	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	62
3	2	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	2	2	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	66
4	1	4	3	4	2	2	2	4	3	4	4	2	1	4	4	4	4	3	1	4	4	4	1	4	77
3	3	4	4	4	2	3	1	3	4	4	1	3	1	3	1	3	3	2	4	3	4	4	3	4	74
4	3	4	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	2	3	3	2	4	3	4	3	3	4	79
4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	80
4	3	2	3	3	1	2	3	4	3	3	1	2	3	3	2	2	2	3	4	4	4	3	4	4	72
3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	1	1	3	2	2	3	4	3	3	58
3	2	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	2	3	3	3	3	71
3	2	2	3	3	1	3	2	4	4	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	68
4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
4	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	62
4	4	3	2	3	4	2	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	4	4	4	2	3	78
4	2	4	4	4	1	1	1	4	4	4	1	1	1	1	1	3	1	3	4	3	4	3	1	3	63
4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	4	1	4	4	3	4	2	4	4	2	3	76
3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	59
3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	61
3	2	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	69
3	2	3	3	4	1	2	2	3	4	3	1	1	1	1	1	1	1	2	4	2	3	3	3	3	57
4	4	4	3	4	2	2	1	4	4	4	1	4	3	4	2	2	2	2	4	2	3	3	4	3	75
3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	4	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	74

3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	72
4	2	4	4	3	2	2	2	4	4	3	2	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	84
4	3	4	2	4	3	3	1	4	4	4	1	1	3	3	3	3	3	1	3	4	4	4	3	4	76
4	2	2	3	4	2	1	2	3	4	3	2	3	4	4	1	2	1	2	4	3	3	2	2	2	65
4	4	3	3	4	4	4	2	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	1	3	3	2	3	82
1	3	3	3	2	2	2	2	2	4	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	62
4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	2	3	4	1	1	3	4	4	4	3	4	2	3	80
3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	65
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	1	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	1	3	78
4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	94
2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	65
3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	63
3	2	2	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	71
4	2	4	4	3	2	3	2	4	4	4	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	4	4	4	4	77
4	4	3	2	4	1	3	1	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	4	4	3	4	4	74
4	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	2	4	2	2	2	3	2	3	4	4	4	4	4	3	78
4	4	3	2	4	4	2	1	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	1	4	4	3	3	2	2	79
4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	84
4	3	4	2	4	2	2	2	4	4	4	3	3	3	3	1	2	1	2	4	4	4	4	4	4	77
3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	67
3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	71
3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	4	75
4	3	2	3	4	3	3	2	2	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	72
4	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	68
3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	1	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	71
3	1	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	60
3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	63
4	3	3	4	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	4	3	72
4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	70
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	2	4	2	71
4	3	3	3	3	2	1	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	71
4	4	4	3	4	2	4	1	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	1	4	3	4	4	3	4	85
2	2	4	4	2	1	2	1	4	2	4	3	4	1	2	1	4	1	3	2	2	4	4	3	3	65
4	1	3	3	4	2	2	2	4	4	3	2	2	2	1	1	1	1	2	3	3	3	3	2	3	61

		l .															l .								
3	3	2	3	3	2	2	2	3	4	3	2	3	3	3	2	2	1	2	4	4	3	3	4	3	69
4	1	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	84
4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	2	4	3	3	3	4	3	73
3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	77
2	2	3	3	2	2	2	3	3	4	3	2	2	1	1	2	2	2	3	4	2	2	2	3	3	60
4	1	4	4	4	1	3	4	3	3	4	1	3	4	4	1	1	4	4	4	4	3	4	4	4	80
3	3	4	2	3	1	2	2	4	3	3	2	2	2	3	2	2	1	2	4	3	4	3	4	4	68
3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	4	3	3	2	3	2	66
3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	67
4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	72
3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	70
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	1	3	2	2	2	2	4	2	3	3	2	3	66
3	4	3	2	4	3	2	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	73
4	3	4	3	4	2	2	2	4	4	4	2	4	1	2	2	1	3	4	4	3	4	4	4	4	78
3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	77
3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	72
3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	65
2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	63
4	3	4	3	3	2	3	3	2	4	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	70
4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	2	3	2	4	3	3	4	3	4	4	4	3	81
4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94
3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	61
3	2	2	2	3	3	1	2	4	4	4	2	2	1	3	2	3	2	3	4	4	3	2	2	4	67
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	70
4	3	4	4	4	2	2	3	3	4	4	2	3	2	3	1	2	3	2	4	4	4	4	3	4	78
3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	4	3	3	79
4	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	4	4	3	3	3	4	4	76
3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	69
4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	4	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	79
3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	1	2	2	3	1	2	1	2	3	2	3	2	3	3	60
3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	1	2	2	2	4	3	3	2	4	3	66
4	4	3	3	2	3	2	2	3	4	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	67
3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	2	4	3	4	2	4	4	3	3	3	3	4	78

3	2	4	3	4	1	1	2	3	4	3	1	1	2	1	1	3	2	2	3	3	1	2	3	3	58
3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	72
4	4	3	3	4	3	3	2	4	4	3	1	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	85
4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	90
4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	4	4	4	4	3	2	80
3	2	2	2	3	1	2	2	2	4	2	1	2	2	3	1	2	1	1	3	1	3	3	2	2	52
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	3	4	3	4	3	92
3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	60
3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	2	3	4	3	2	1	3	4	3	4	3	3	3	74
2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	4	3	3	60
4	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	86
4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	2	3	3	4	2	4	4	2	4	2	4	3	3	3	81
4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	2	85
4	4	3	3	4	3	4	3	32	4	3	3	2	3	4	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	108
4	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	2	1	2	2	2	3	2	2	3	2	4	4	3	3	65
4	1	4	4	4	1	1	1	4	4	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	4	4	3	1	4	60
1	1	1	4	4	1	1	1	32	2	3	4	3	1	2	1	2	3	4	4	1	1	1	4	3	85
4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	74
4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	70
3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	72
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	4	3	2	3	3	3	72
4	3	3	2	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	74
4	1	4	4	4	1	1	1	4	4	4	2	1	1	1	1	1	1	2	2	3	3	3	2	3	58
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	74
3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	64
3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	4	3	4	3	1	2	2	2	2	66
3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	82
4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	91
2	3	3	4	4	4	3	2	3	4	4	3	2	3	2	2	2	1	4	3	3	3	2	2	4	72
4	2	3	3	4	2	2	1	3	4	3	2	2	2	3	1	3	2	1	4	3	3	4	2	3	66
3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	2	4	3	4	3	1	3	76
3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	64
4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	91
3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	61

_	1	1	1		1	1						1		1						1				1	
3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	1	2	2	3	2	2	2	3	4	3	3	2	3	4	71
4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	92
3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	61
3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	71
4	3	4	3	4	2	2	2	3	4	4	2	2	1	2	2	2	2	2	4	4	3	3	4	3	71
3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	71
3	2	3	3	3	2	2	2	4	4	4	1	1	1	1	2	2	2	2	4	4	4	4	1	4	65
3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	78
3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	4	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	76
4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	2	4	4	4	3	3	4	87
1	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	1	3	2	64
4	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	77
4	3	4	2	4	2	3	2	4	4	4	3	3	2	3	2	3	3	2	4	3	4	4	4	3	79
3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	73
3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	4	2	4	2	1	3	60
3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	2	2	2	1	2	2	3	4	4	4	4	3	4	77
4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	83
3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	67
3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	4	3	3	2	3	60
3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	63
3	2	3	3	3	2	2	1	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	63
2	3	3	2	3	2	1	1	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	60
3	4	2	3	4	4	2	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	2	4	2	4	4	77
2	3	3	4	3	4	2	3	2	2	3	3	4	1	2	2	2	4	2	3	2	2	3	2	2	65
3	3	4	2	3	2	2	1	4	4	3	2	3	3	4	2	3	1	3	4	3	3	3	3	3	71
	2			٦				-	-			2				J		٦		,	,		,		/ 1

Variabel X1

3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	4	3	3	2	3	3	3	3	2	62
2	2	2	3	1	3	3	3	3	3	3	2	1	1	3	2	2	2	3	3	3	2	1	53
4	4	1	1	1	3	1	2	2	4	4	2	1	1	2	1	2	3	3	2	1	1	1	47
3	3	2	1	1	3	1	1	1	4	3	2	1	3	1	3	3	3	3	4	1	2	2	51
4	4	2	2	2	3	4	3	2	4	3	4	1	1	3	4	2	3	2	3	1	3	4	64
4	2	1	1	1	1	1	2	2	4	3	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	36
3	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	61
3	4	3	1	2	1	2	2	4	3	2	2	3	4	1	3	2	3	4	3	4	2	1	59
3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	58
3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	4	2	2	66
4	3	1	1	1	3	3	2	3	3	4	3	1	3	3	2	2	3	4	4	4	3	1	61
1	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	1	4	1	1	4	4	4	4	4	71
3	4	1	1	2	3	2	3	3	3	3	4	2	2	3	2	2	2	4	3	3	2	1	58
3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	57
2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	56
3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	57
4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	78
3	4	3	3	1	1	2	3	2	2	3	4	3	2	4	1	3	1	1	3	2	2	1	54
2	1	1	2	3	3	3	2	3	4	3	2	2	3	3	1	2	3	4	3	1	1	1	53
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
3	4	4	2	2	3	1	4	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	4	3	1	3	4	63
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	61
4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	2	3	3	3	78
3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	65
3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	62
3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	4	3	1	3	4	3	2	2	3	67
4	3	2	3	2	4	3	4	3	4	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	4	4	2	72
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	68
3	2	1	4	1	4	4	4	2	3	3	4	3	1	4	1	1	4	3	4	1	1	1	59
3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	61
3	3	2	1	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	54

3	3	2	1	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	55
3	3	1	2	1	3	2	3	3	3	4	2	1	2	3	1	1	3	3	3	2	2	1	52
3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	3	1	52
4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	82
3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	56
4	2	1	1	1	1	1	2	3	4	2	2	1	1	2	1	1	4	3	3	1	1	1	43
4	3	3	3	2	3	2	3	2	4	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	60
3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	57
3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	4	2	2	3	2	1	3	2	4	3	2	2	57
3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	4	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	57
3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	61
3	3	2	2	2	2	1	3	3	3	3	4	1	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	56
3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	70
4	4	4	1	3	3	4	3	3	4	4	4	2	3	4	3	2	2	2	3	2	3	2	69
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	74
4	3	3	1	3	3	1	2	3	4	4	2	2	4	3	4	3	3	3	2	2	4	2	65
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	2	2	67
3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	81
3	2	2	2	2	1	1	3	3	4	4	4	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	58
3	3	2	1	2	3	1	2	3	3	3	2	2	3	3	3	1	3	3	3	2	3	2	56
3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	71
4	3	1	2	2	3	3	2	4	4	4	3	1	2	3	3	4	3	4	2	2	3	2	64
3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	57
4	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	1	2	4	2	2	3	4	3	2	3	1	60
3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	63
3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	57
4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	2	1	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	65
3	3	2	4	3	4	3	4	2	3	4	3	1	3	2	2	2	3	3	2	3	2	1	62
3	3	2	2	2	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	65
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	65
3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	58
4	3	2	3	2	4	1	4	4	4	4	2	1	4	4	4	2	3	4	4	1	1	3	68

3	3	3	1	4	1	1	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	1	2	3	60
3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	57
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	88
4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	2	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	76
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	58
3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	68
3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
3	3	2	4	1	4	1	4	1	4	3	4	1	2	4	2	2	2	3	2	4	2	1	59
3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	59
3	2	3	1	3	3	4	2	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	66
3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	56
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	56
3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	60
3	4	1	2	2	3	4	3	4	2	3	3	1	1	3	3	3	3	3	4	2	4	1	62
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	65
4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	3	4	3	69
3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	61
3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	64
3	4	2	1	4	3	3	4	3	1	2	2	1	1	2	3	4	3	3	3	4	4	1	61
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	67
3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	62
4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	2	2	3	4	3	4	4	3	79
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	2	3	2	66
3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	64
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	69
3	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4	3	1	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	79
3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	3	3	3	3	64
3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	57
3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	60
4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	1	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	73
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	64
3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	1	62

4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	78
3	4	2	2	1	4	3	3	4	4	3	3	1	2	3	4	2	3	4	4	3	4	1	67
3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	61
4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	2	74
3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	64
3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	2	2	3	2	3	3	3	1	58
3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	69
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	65
3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	4	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	60
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	71
4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	4	2	3	3	4	3	2	3	2	73
3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	60
3	4	4	1	1	3	1	2	3	3	3	2	1	2	3	1	1	4	4	3	2	3	1	55
3	3	4	1	4	3	1	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	69
4	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	2	3	3	3	3	68
3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	2	3	72
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90
4	3	3	1	3	4	2	3	3	3	3	2	2	2	4	4	2	3	3	3	4	3	3	67
3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	60
4	3	4	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	4	3	3	70
3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	62
3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	58
4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	4	80
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	4	3	3	3	4	3	3	69
3	4	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	1	3	2	64
3	3	3	1	2	3	3	2	3	3	4	3	2	1	3	2	3	3	3	3	2	2	1	58
4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	70
3	2	1	1	2	3	3	4	2	3	2	2	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	51
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	65
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67
3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	66
4	1	3	1	2	3	1	4	2	4	2	4	1	1	4	1	2	4	4	4	1	1	1	55
3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	56
4	4	3	1	1	1	1	2	2	4	4	4	1	2	3	4	1	4	1	4	3	1	4	59

4	3	4	1	2	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	67
3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	61
4	4	4	4	4	1	2	4	4	3	3	4	3	2	4	4	3	1	2	4	2	4	4	74
3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
4	4	4	2	3	2	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	2	3	3	2	76
3	4	3	2	2	2	2	4	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	61
3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	4	70
3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	57
3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	57
3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	2	3	68
3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	57
4	1	2	1	1	2	1	3	2	4	3	1	1	1	1	4	4	2	2	2	3	2	1	48
3	2	2	2	2	2	2	3	2	4	3	3	2	1	3	2	2	2	3	3	3	2	2	55
3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	54
4	3	1	2	1	2	1	3	4	3	4	3	1	2	4	2	2	4	3	4	2	1	2	58
3	3	3	1	3	3	1	3	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	62
3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	65
4	4	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	70
4	4	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	58
3	2	1	1	1	2	3	3	3	3	2	3	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	48
3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	68
3	3	2	1	2	2	3	2	3	3	3	2	1	3	3	1	2	2	2	2	2	2	1	50
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	57
4	4	4	3	2	2	2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	1	4	4	3	4	4	75
4	4	2	1	2	2	1	4	4	4	3	3	1	2	3	2	2	3	4	3	2	2	2	60
4	4	3	3	1	2	4	3	4	4	4	4	1	2	3	1	2	1	3	4	4	4	1	66
2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	52
3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	57
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	65
4	4	1	1	1	3	2	3	3	4	4	2	1	2	3	1	2	2	3	3	2	2	1	54
3	2	2	2	2	2	2	3	2	4	4	2	1	4	2	3	2	2	3	3	4	2	2	58
3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	65
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	1	3	1	2	2	3	3	3	2	3	2	59

4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	2	78
4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	86
3	4	2	2	2	2	1	2	2	3	3	2	2	1	3	4	2	3	2	2	2	1	2	52
3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	78
2	2	3	3	3	3	1	2	2	2	2	4	1	4	4	2	2	3	3	2	1	1	1	53
2	3	3	4	3	2	1	2	3	4	3	4	3	4	3	3	1	3	3	3	2	4	1	64
3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	1	1	1	1	1	1	50
3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	4	2	1	2	4	2	3	2	3	3	3	3	3	60
4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	84
3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	59
3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	57
2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	1	3	2	3	2	2	3	3	3	2	57
4	3	2	2	2	3	1	3	4	3	3	4	2	2	4	2	2	3	3	4	3	2	2	63
4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	1	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	70
3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	1	3	2	2	2	56
4	4	3	4	3	2	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	1	2	4	2	3	4	74
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	67
4	4	4	2	1	1	1	3	4	4	4	4	1	2	4	3	2	4	4	4	3	4	2	69
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	65
3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	65
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	67
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	64
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	63
3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	57
3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	63
3	2	3	4	2	3	2	4	2	3	3	2	2	2	4	2	3	3	3	2	3	3	1	61
3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	1	2	2	58
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	65
3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	66
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	87
3	3	2	1	2	3	3	2	3	3	3	2	1	2	2	1	3	2	3	3	2	2	1	52
3	3	2	1	2	2	1	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	55
3	3	2	2	2	4	2	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	2	3	2	2	3	2	61

4	4	4	3	4	2	1	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	82
3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	61
4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	68
3	2	1	1	1	3	3	1	2	3	3	1	1	1	2	2	2	3	2	2	3	2	1	45
4	4	1	2	1	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	2	2	3	4	4	2	4	1	68
3	3	2	1	2	1	1	1	3	4	4	2	2	2	4	3	1	3	4	3	2	2	2	55
3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	57
3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	62
4	3	3	2	2	3	3	3	2	4	4	3	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	64
3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	63
4	3	3	1	2	2	2	2	3	3	4	2	1	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	58
3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	65
4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	2	1	3	3	4	2	2	2	69
3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	2	64
3	3	3	1	2	3	2	2	3	3	3	2	1	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	59
3	3	3	1	2	2	2	3	3	3	2	2	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	1	49
3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	62
4	4	3	1	2	4	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	2	73
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	86
3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	57
3	3	2	1	3	3	3	4	4	3	2	4	1	1	4	3	3	2	4	4	2	3	1	63
3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	57
4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	4	4	3	3	4	3	4	2	2	73
3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	76
3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	61
4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	2	4	72
3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	62
4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	72
3	3	2	1	2	3	2	2	3	3	3	3	1	2	3	1	2	2	2	3	2	2	2	52
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	64
4	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	58
4	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	63
3	4	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	59

3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	59
4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	1	3	1	80
4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	76
4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	70
3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	1	3	3	2	2	3	2	2	2	1	50
3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	84
3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	4	59
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	4	3	3	3	4	3	3	2	3	69
3	3	1	1	1	3	1	3	3	3	2	3	1	2	2	1	2	3	2	3	2	2	1	48
3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	80
4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	81
4	4	1	1	3	4	2	2	3	4	4	4	1	3	3	3	3	3	4	3	2	3	1	65
4	3	3	2	3	3	1	3	4	4	4	3	1	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	67
3	3	1	1	1	3	4	3	3	3	3	1	1	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	56
4	4	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	1	1	4	1	1	4	4	4	1	1	1	56
4	2	2	1	4	1	3	2	4	1	2	3	1	4	1	1	3	4	1	2	1	3	4	54
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	69
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	66
2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	64
4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	4	3	4	3	3	67
4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	57
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	61
2	2	2	3	4	2	4	2	1	3	1	2	4	3	1	3	2	2	1	3	3	3	3	56
4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	2	4	4	3	4	4	4	4	3	2	79
3	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	81
4	3	3	2	2	2	2	4	3	2	2	2	1	4	3	3	2	4	4	2	2	1	1	58
3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	1	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	61
3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	2	67
3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	57
3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	86
3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	59
4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	64

4 3 3 2 4
3 3 2 3
4 4 2 1 2 4 2 4 3 3 4 4 1 2 4 3 2 3 4 3 2 3 3 2 3 4 3 2 3
3 3 3 2 3
4 3 1 2 2 1 1 3 3 3 4 4 2 2 3 2 1 3 3 3 3 4 4 2 2 3 2 1 3 3 3 2 2 1 3 3 3 3 2 2 1 3 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 3 3 3 2 2 2 2 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3
3 3 3 2 3 3 2 2 3 2 2 2 2 3
4 3 3 2 3 3 3 1 2 2 3 2 2 3 3 2 2 3 3 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 3 3 2 3 4 <td< td=""></td<>
3 4 4 3 4 3 3 4
2 4 2 3 3 2 3 2 3 2 3 3 3 2 2 2 2 2 2 2 3 3 3 3 2 2 2 3
3 4 3 2 2 3 3 2 4 4 3 3 2 3 4 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1
3 4 3 2 2 3 3 2 4 4 3 3 2 3 4 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1
3 3 3 3 4 2 3 3 3 3 2 2 3 3 2 2 3 3 4 4 4 4 4 4 4 4 1 1 1 1 3 3 3 2 2 3 3 3 2 2 3
3 3 3 3 4 2 3 3 3 3 2 2 3 3 2 2 3 3 4 4 4 4 4 4 4 4 1 1 1 1 3 3 3 2 2 3 3 3 2 2 3
3 3 3 2 2 3 3 3 3 2 3 3 2 4 2 3 3 3 3 1 1 3 4 3
3 4 3 3 3 2 3 3 3 3 3 3 2 4 4 3 3 3 3 3 4 3 3
3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3
3 3 3 3 3 3 3 3 3 3
3 3 2 2 2 1 2 3 3 3 3 2 2 2 3 3 3 3 2 2 2
3 2 3 2 2 2 1 3 2 4 3 2 3 2 3 2 2 3 2 4 2 1 3
3 3 2 2 2 2 3 3 3 3 3 2 2 2 3 3 3 3 2 2 2
3 3 3 1 3 2 2 4 4 4 4 1 3 4 3 3 4 4 4 1 2 4
4 4 4 1 4 4 4 1 4 4 3 1 2 3 4 3 3 1 4 4 3 3 4
2 3 2 2 2 2 2 4 2 3 3 2 2 3 3 3 2 3 4
3 3 2 2 2 2 3 3 3 3 3 2 2 3 3 3 3 2 2 4

Variabel X2

2	2	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	71
4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	74
4	1	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	83
3	3	2	2	1	3	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	4	1	4	2	3	3	3	63
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	2	4	2	4	4	3	4	4	4	4	85
2	3	2	3	1	2	3	4	3	1	2	1	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	57
3	1	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	65
4	3	4	1	3	4	3	2	1	3	1	2	1	3	4	4	2	4	3	3	2	2	2	4	65
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	71
4	1	3	1	1	3	2	3	2	4	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	55
2	1	2	3	2	2	3	3	1	2	2	2	4	4	3	1	1	2	3	2	1	2	3	3	54
4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	1	1	1	72
3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	67
3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	1	3	3	56
2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	57
3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	58
3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	4	83
3	2	2	3	2	2	2	4	2	1	2	3	2	3	4	3	3	3	2	4	2	4	4	2	64
4	3	2	2	2	4	3	3	2	1	2	1	1	2	2	1	1	4	2	4	4	3	4	2	59
4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	87
3	2	2	1	1	2	2	1	1	1	3	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	3	4	1	41
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	72
4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	1	3	4	2	4	4	4	1	2	1	2	4	4	4	77
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	72
3	2	3	2	2	1	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	1	2	3	3	1	3	2	55
4	2	3	3	3	4	4	4	3	1	3	3	3	2	4	4	4	2	2	4	2	4	4	4	76
4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	3	4	88
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	71
3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	90
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	71
3	1	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	1	2	3	3	2	2	54

3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	66
3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	72
3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	68
4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	3	4	88
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	68
4	1	3	2	2	3	4	2	2	1	1	3	4	3	3	3	1	2	1	3	2	3	3	3	59
3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	64
3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	58
3	2	2	3	3	2	4	4	2	3	2	2	3	2	3	2	2	4	2	2	3	3	3	3	64
2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	58
3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	67
4	2	1	2	2	4	3	3	2	1	3	2	3	2	3	2	2	4	3	3	3	2	3	3	62
3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	1	3	4	3	3	3	4	2	3	4	4	77
3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	66
3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	66
4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	2	3	2	4	4	4	3	3	4	2	3	3	4	81
4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	81
3	3	2	3	3	3	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	4	4	4	78
3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	1	4	4	4	81
3	2	2	2	1	4	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	1	2	2	3	3	3	2	3	59
4	4	4	3	4	4	3	3	4	1	1	1	3	2	4	4	4	3	3	4	2	3	4	2	74
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	72
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4	4	3	74
3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	4	2	3	2	3	3	4	63
3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	60
4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	88
3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	68
3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	58
4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	74
3	3	3	1	3	4	4	3	4	2	3	3	4	2	2	3	3	3	2	3	1	4	4	4	71
3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	64
2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	1	4	3	3	4	3	3	1	3	3	4	72
3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	1	3	3	3	2	2	3	2	3	4	4	70
4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	1	2	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	3	4	83

4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	1	4	4	4	4	3	4	1	4	3	2	82
3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	58
4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	86
3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	4	4	1	4	3	3	84
3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	72
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	69
3	1	1	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	64
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	70
4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	4	2	4	1	1	1	3	3	1	4	3	2	71
2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	59
3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	87
4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	70
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	71
3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	58
3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	67
4	1	3	1	1	4	3	3	2	2	4	2	3	1	3	1	1	4	1	4	1	4	4	4	61
3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	59
3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	75
3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	68
3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	1	3	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	54
4	3	2	3	3	1	4	2	3	2	1	3	3	1	2	4	1	3	3	4	4	2	3	1	62
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	71
3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	67
4	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	2	3	4	4	78
3	2	2	1	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	61
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	69
3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4	3	3	72
4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	85
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	70
3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	58
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	2	3	69
2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	2	4	1	3	3	4	77
3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	67
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	71

3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	79
4	3	3	4	3	4	4	4	4	2	2	2	3	4	4	4	3	3	3	4	1	3	4	4	79
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	67
4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	2	3	2	4	3	3	77
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	3	3	67
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	69
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	70
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	4	72
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	74
3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	68
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	72
3	2	2	3	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	1	1	3	3	75
3	3	4	4	4	4	4	4	3	1	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	75
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	68
3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	91
4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	2	1	3	3	71
3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	73
4	3	3	3	3	4	4	4	3	1	3	1	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	75
3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	71
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	3	4	3	89
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	73
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	4	4	4	4	2	4	2	3	3	4	85
3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	1	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4	3	4	73
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	4	89
3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	72
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	3	4	76
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	70
3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	78
4	1	1	1	1	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	4	4	4	4	4	54
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	73
4	1	1	1	1	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	4	4	4	4	4	54

4	4	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	75
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	72
3	2	4	2	3	3	3	1	3	4	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	72
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	75
3	3	4	3	4	4	2	4	4	2	1	3	3	2	4	4	4	3	2	4	1	3	4	4	75
4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	69
3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	3	2	76
3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	1	1	4	3	3	74
3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	59
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	72
3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	58
3	1	2	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	1	2	3	1	3	3	3	62
3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	63
4	1	2	2	1	3	2	3	2	1	2	1	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	52
4	2	1	2	1	3	4	3	1	1	2	1	2	1	2	1	2	4	2	4	3	4	3	4	57
4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	1	3	3	4	81
3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	2	3	3	3	4	2	4	2	4	4	4	77
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	4	73
3	2	2	1	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	57
3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	64
3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	1	4	4	4	87
4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	2	3	1	3	3	3	81
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	69
3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	58
4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	92
3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	1	1	4	4	4	4	4	3	3	3	1	4	4	3	79
4	3	4	2	3	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	3	2	4	1	4	4	4	80
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	65
3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	58
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	71
3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	65
3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	4	2	4	4	4	4	4	3	4	1	1	3	3	3	76
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	70
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73

4	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	1	4	1	3	3	4	79
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	90
4	1	3	2	2	2	2	4	3	4	4	4	4	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	4	68
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	68
4	4	1	2	3	2	3	2	3	4	2	4	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	64
3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	1	4	4	3	4	3	4	2	3	4	4	83
3	1	2	2	3	2	2	1	4	4	2	2	3	4	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	61
3	2	3	1	2	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	80
3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	85
3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	63
3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	56
3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	74
3	2	2	3	2	4	3	3	3	2	3	1	3	1	3	2	1	3	2	3	2	3	3	2	59
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	4	3	4	73
3	2	2	2	2	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	1	3	2	62
3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	74
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	70
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	1	4	4	4	4	2	4	1	4	4	4	85
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	69
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	71
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	70
3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	68
3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	4	3	3	63
3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	58
3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	2	3	3	4	74
4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	4	4	86
3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	58
3	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	2	3	3	3	75
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	71
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	1	3	4	4	89
3	2	2	2	2	3	3	3	2	1	3	1	3	3	1	3	3	4	2	3	2	3	3	3	60
3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	58
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	4	4	3	74

4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	90
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	66
4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	79
3	2	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	4	3	3	1	3	1	2	2	2	1	54
4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	3	2	4	1	4	4	4	86
4	3	3	4	4	4	3	1	4	3	4	3	4	2	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	78
3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	65
3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	64
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	69
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	70
3	1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	72
3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	4	63
4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	84
3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	82
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	72
3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	3	2	2	2	3	2	3	1	3	3	4	72
3	1	1	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	57
3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	74
4	1	1	1	1	4	1	4	1	4	1	4	1	1	1	1	1	4	1	1	4	1	4	1	48
3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	58
4	2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	4	3	2	1	2	1	4	4	4	75
3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	58
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	92
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	4	4	3	72
3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	69
3	2	3	3	2	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	64
3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	78
3	2	3	3	3	3	3	4	4	1	3	1	4	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	2	66
3	3	3	4	3	3	4	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	4	70
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	71
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	1	2	2	4	4	3	69
3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	63
3	2	2	2	2	3	4	3	2	4	3	2	3	3	2	2	2	1	2	4	2	4	3	3	63

4	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	1	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	74
4	2	1	3	3	4	3	4	4	3	3	2	4	3	4	3	4	4	3	4	1	4	3	3	76
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	71
3	3	3	4	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	80
3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	63
2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	85
3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	55
3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	86
2	2	2	3	2	3	3	4	2	4	3	4	4	4	3	2	2	1	3	3	2	4	3	4	69
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	2	4	4	4	73
4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	4	4	4	70
3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	86
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	72
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	76
4	1	1	1	1	4	4	4	1	1	1	1	2	2	2	1	1	4	1	4	4	4	4	3	56
3	3	4	3	4	4	1	4	2	1	3	2	1	4	1	2	4	2	1	1	2	4	2	4	62
3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	62
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	58
3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	73
3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	2	3	3	3	66
3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	58
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	2	3	3	69
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	69
2	3	3	3	4	4	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	1	2	69
4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	4	4	4	86
3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	4	2	4	4	4	76
2	3	4	2	2	2	4	4	3	3	1	1	3	2	2	3	4	2	2	4	3	3	3	4	66
3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	73
3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	83
3	2	2	1	1	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	3	3	3	3	57
4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	1	4	3	1	2	3	4	74
3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	58
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	72

4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	89
3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	58
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	71
4	2	2	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	3	4	2	3	1	4	4	4	78
3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
3	1	2	2	2	4	4	4	2	2	2	1	1	2	2	1	1	3	1	4	4	3	3	3	57
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	67
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	72
2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	59
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	69
3	3	3	2	3	4	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	70
3	2	3	3	2	3	3	3	4	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	65
2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	58
4	2	3	1	2	4	3	2	4	4	3	2	2	1	3	2	1	4	2	3	2	3	3	2	62
3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	4	4	2	77
3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	64
3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	71
3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	57
3	2	3	2	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	65
3	2	2	2	2	3	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	1	3	1	52
3	2	2	3	2	3	4	4	3	3	3	3	2	2	4	3	3	4	1	3	2	4	3	3	69
4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	2	4	3	3	74
4	1	1	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	4	3	2	2	4	1	1	52
2	2	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	3	3	3	3	62



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH I

Jalan Gatot Subroto, Komplek Tarubudaya, Ungaran Telepon (024) 76910066 Faksimile (024) 76910066 Laman cabdin1.pdkjateng.go.id Surat Elektronik cabdisdikwil1@gmail.com

NOTA DINAS

Kepada Yth.: Kepala SMA Negeri 11 Semarang

Dari Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah I

Tanggal : 10 Juni 2024 071/1251 Nomor Hal : Izin Penelitian

> Menindaklanjuti surat permohonan dari Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Nomor: 3618/Un.10.7/D1/KM.00.01/06/2024 tanggal 7 Juni 2024, perihal Permohonan Izin Penelitian sebagaimana tersebut pada pokok surat diatas, kami sampaikan hal-hal sebagai berikut :

> Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah I Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah, memberikan izin kepada :

Nama

Maylinda Restu Dewanti

2007016070 Jurusan Psikologi

Judul Penelitian : Hubungan Antara Citra Diri dan Dukungan Sosial terhadap Kepercayaan Diri Siswa di SMA Negeri 11

Semarang

2. Kegiatan dilaksanakan pada :

10 Juni 2024 s.d 11 Juni 2024 08.00 WIB – Selesai SMA Negeri 11 Semarang Tanggal Lokasi

3. Hal - hal yang perlu diperhatikan:

Harus sesuai dengan peraturan yang berlaku:

Kepala Sekolah bertanggung jawab penuh terhadap pelaksanaan izin penelitian yang dimulai pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai; Saat pelaksanaan izin Penelitian tidak mengganggu proses jam belajar

mengajar:

Pemberian izin ini hanya untuk kegiatan tersebut diatas, apabila dalam pelaksanaan terjadi penyimpangan dari ketentuan yang telah ditetapkan maka pemberian izin ini dicabut; Apabila Kegiatan tersebut telah selesai agar segera memberikan laporan hasil kegiatan tersebut telah selesai agar segera memberikan laporan

Demikian untuk menjadikan maklum dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

a.n. KEPALA CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH I Kepala Sub Bagian Tata Usaha



ANGKY MAYANG SASWATI, S.Psi, M.Si Pembina NIP 19791005 200801 2 001



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik dengan menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE) BSSN.

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas

Nama Lengkap : Maylinda Restu Dewanti

Tempat & Tanggal Lahir : Tangerang, 29 Mei 2003

Jenis Kelamin : Perempuan

No. Handphone : 089629629708

Alamat : KP. Cikupa, RT/005 RW/001, Kelurahan Sukamulya, Kecamatan

Cikupa, Provinsi Banten

Email : maylindarestu05@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

4. SD Negeri II Sukamulya

- 5. SMP Negeri 1 Cikupa
- 6. SMA Negeri 18 Kabupaten Tangerang

7. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Semarang, 14 Juni 2024 Penulis,

Maylinda Restu Dewanti

NIM. 2007016070